

Cab. Bandung

Refill Parfume



Selamat Jalan Mas Parno

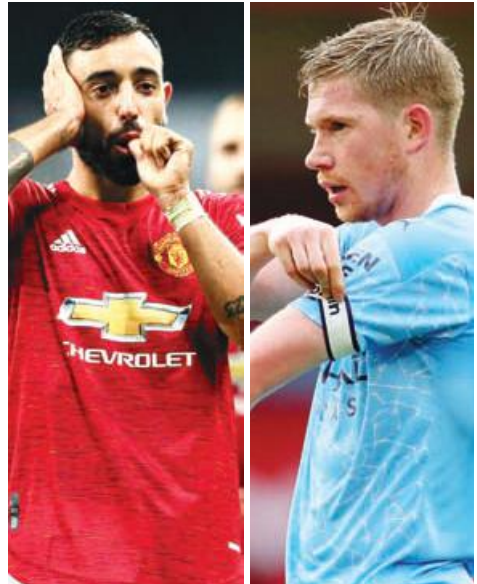
Oleh: Apni Jaya Putra (AJP)

TERINGAT saya di akhir tahun 1994 laki laki kurus masuk ke ruangan redaksi Harian Semarak Bengkulu. Hari itu Jawa Pos mengambil alih harian pertama di Bengkulu itu dari SPS dan Pemprov Bengkulu sebagai pemegang saham. SPS memang manajemen Harian Semarak karena Bengkulu masuk inpres koran daerah karena termasuk provinsi miskin.

Nama laki laki itu dikenalkan sebagai Suparno Wonokromo, jurnalis senior, wartawan hukum Jawa Pos ditugaskan Dahlan Iskan untuk memimpin Harian Semarak. Suparno orang yang visioner, ia memodernasi peralatan percetakan dan melepaskan ketergantungan pada PNRI dan percetakan Sripo di Palembang jika ada order berwarna.

► Baca SELAMAT...Hal 7

SEPAKBOLA



BRUNO FERNANDES

KEVIN DE BRUYNE

MANC UNITED VS MANC CITY ADU KREATIVITAS DUA PLAYMAKER

MANCHESTER - Sama-sama berperan sebagai playmaker. Kemampuan assist, set pieces, hingga produktivitas gol pun jadi andalan duo klub asal Manchester, Manchester United dan Manchester City. Media dan pandit di Inggris pun sepakat bahwa ada kemiripan antara gelandang serang United Bruno Fernandes dan gelandang serang City Kevin De Bruyne (KDB).

► Baca ADU...Hal 7

LET'S GO BEYOND

INDULGE IN THE THRILL

IN CHARGE OF BETTER FUTURE

CONCEPT CROSS TWO SIDES OF THE FINEST

GASOLINE

HUBUNGI: **AGUNG TOYOTA**
BENGKULU: J.P. Natadirdja No. 103 Telp. 0736 - 21127
HOTLINE BENGKULU: 0736 - 230316
BOOKING SERVIS: 08537776873

Kepala Daerah Baru KABINET BARU!

Sejumlah wajah kepala daerah di Provinsi Bengkulu berubah. Diprediksi akan berdampak ke wajah para pejabat di birokrasi. Infonya, sejumlah daerah sudah mulai menyusun untuk perombakan kabinet baru.

"PEROMBAKAN besar-besaran sudah jadi komitmen Sapuan-Wasri. Dan perombakan itu, menurut kami, tidak hanya di kepala dinas. Tapi juga sampai pada kabag-kabag dan eselon lainnya," kata Ketua Tim Pemenangan Sapuan-Wasri, Nasir Ahmad kepada wartawan RB saat ditanya soal isu perombakan kabinet pemerintah daerah setelah pelantikan bupati dan wakil bupati Mukomuko nantinya.

► Baca KABINET...Hal 7

<p>BENGKULU UTARA</p> <p>Mian -Arie Septia Adinata</p> <p>PETAHANA</p>	<p>KEPAHIANG</p> <p>Hidayattullah Sjahid-Zurdi Nata</p> <p>PETAHANA</p>
<p>MUKOMUKO</p> <p>Sapuan-Wasri</p> <p>BARU</p>	<p>REJANG LEBONG</p> <p>Syamsul Efendi-Hendra W</p> <p>BARU</p>
<p>BENGKULU SELATAN</p> <p>Gusnan Mulyadi-Rifai Tajudin</p> <p>PETAHANA</p>	<p>LEBONG</p> <p>Kopli Ansori-Fahrurrozi</p> <p>BARU</p>
<p>BENGKULU SELATAN</p> <p>Lismidianto-Herlian Muchrim</p> <p>BARU</p>	<p>KAUR</p> <p>Lismidianto-Herlian Muchrim</p> <p>BARU</p>
<p>BENGKULU SELATAN</p> <p>Gusnan Mulyadi-Rifai Tajudin</p> <p>PETAHANA</p>	<p>SELUMA</p> <p>Erwin Octavian-Gustianto</p> <p>BARU</p>

CABUP DAN CAWABUP MEMPEROLEH SUARA TERBANYAK (SEMENTARA)

Jubir Agusrin-Imron: Kami Wait and See

Paslon Kalah Bisa Gugat ke MK

BENGKULU - Hasil penghitungan sementara Cagub dan Cawagub Rohidin Mersyah-Rosjonsyah unggul dibanding dua paslon lainnya, Helmi-Muslihan dan Agusrin-Imron Rosyadi pada Pilgub 9 Desember lalu. Juru Bicara (Jubir) Tim Pemenangan Agusrin-Imron, Suryawan Halusi menyampaikan saat ini, pihaknya terus mengawal pada tahapan perhitungan suara ini.

Sementara terkait dengan rencana kedepan, seperti mengajukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi (MK) pihaknya belum mau berkomentar. "Prinsip saat ini kami *wait and see* (tunggu dan lihat,red). Perhitungan suara resmi dari KPU kan masih berlangsung. Kita tunggu sampai pernyataan resmi dari KPU provinsi. Tim kita juga terus bekerja menginput data masuk," sampai Suryawan, kemarin. Komisioner KPU Provinsi Bengkulu, Eko

Sugianto menjelaskan bahwa syarat untuk mengajukan gugatan ke MK, jika tidak setuju dengan keputusan yang diambil KPU untuk penetapan hasil rekapitulasi suara bisa dilakukan sesuai dengan Lampiran V Peraturan MK Nomor 6 Tahun 2020. Seperti selisih perolehan suara paling banyak sebesar 1,5 persen dari total suara sah.

► Baca JUBIR...Hal 7



EKO SUGIANTO

Patuhi Protokol Kesehatan #DENGAN SELALU GUNAKAN MASKER

Kemungkinan Dapat Vaksin Pfizer Masih Lama

JAKARTA - 1,2 juta vaksin Covid-19 dari Sinovac sudah datang ke Tanah Air beberapa waktu lalu. Pemerintah pun menyusun bagaimana vaksinasi Covid-19 akan diberikan. Vaksin lainnya seperti Pfizer sepertinya masih jauh dari angan-angan untuk segera didapatkan.

Ketua Satgas Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Budi Gunadi Sadikin menceritakan bagaimana kondisi “perebutan” vaksin di dunia. Untuk memberikan herd immunity, setidaknya 5,5 miliar penduduk dunia harus divaksin Covid-19. Jika dalam penyuntikan vaksin membutuhkan 2 dosis, maka dibutuhkan 11 miliar dosis vaksin. “Pada kajian yang saya terima, kapasitas produksi vaksin dunia hanya 6,4 miliar (dosis,Red),” tuturnya.

6,4 miliar kapasitas vaksin itu tidak hanya untuk vaksin Covid-29. Namun juga memproduksi vaksin rutin yang sudah dilakukan selama ini seperti vaksin polio dan TBC. Yang diperkirakan selama ini adalah produksi vaksin Covid-19 sangat kecil jika dibanding dengan kebutuhan dunia.

“Adanya ketimpangan ini membuat negara maju melakukan pemesanan lebih awal,” kata Budi. Hal ini juga dilakukan Indonesia. Pemerintah Indonesia juga menjajaki produsen vaksin. Namun menurut Budi, yang didatangi tak sembarangan. Semuanya merupakan perusahaan vaksin yang direkomendasikan badan kesehatan dunia (WHO) dan sudah uji klinis tahap 3 pada Agustus lalu.

Dia menyadari ada risiko vaksin yang sudah dipesan Indonesia tidak lolos persetujuan emergency use authorization (EUA) dari Badan Pengawas obat dan Makanan (BPOM) maupun otoritas lain di dunia. Budi membeberkan bahwa semuanya belum ada pembayaran. Hanya vaksin Covid-19 dari Sinovac yang beberapa hari lalu datang yang sudah lunas.

Budi juga membeberkan data yang didapatnya terkait kondisi vaksin yang sudah dapat EUA. Pfizer sudah mendapatkan ijin uji dari otoritas di Inggris dan Kanada. Sehingga banyak negara maju memperebutkannya. “Kalau (Indonesia) mau dapat ya 2022 atau 2023,” ucapnya.

Masih mengacu pada data yang dimiliki Budi, pada 24 November lalu sudah 4,12 miliar dosis vaksin dipesan negara maju di dunia. Ini menjadi kemarahan WHO dan organisasi dunia lain. “Negara majusudah memesan vaksin untuk rakyat mereka dan tidak membagikan untuk negara miskin,” ujar Budi.

Dia juga menjelaskan bagaimana nantinya distribusi vaksin di Indonesia. Untuk vaksin program yang dilakukan pemerintah, maka akan dilakukan oleh Bio Farma. Sedangkan untuk klinik

dan rumah sakit swasta akan bergantung pada distributor yang merupakan anak perusahaan farmasi milik negars. Namun semua yang membelikan satu pintu dari Bio Farma.

Sekjen Kemenkes Oscar Primadi menjelaskan terkait anggaran vaksinasi untuk 2021 sudah disusun. Besarannya mencapai Rp 17 triliun. “Ini untuk vaksin program yang di luar vaksin mandiri,” ungkapnya.

Dia juga menjelaskan bahwa Indonesia tergabung dalam Access to covid-19 Tools Accelerator (Covax). Dengan fasilitas dari WHO ini maka diharapkan Indonesia dapat vaksin yang aman dan gratis. “Dialokasikan untuk 20 persen populasi,” ujarnya. Hanya biaya dari pelabuhan atau bandara ke tujuan saja yang harus ditanggung pemerintah.

Sementara itu, legislatif menilai pemerintah sebaiknya menunda pembelian 1,8 juta vaksin Sinovac awal 2021 mendatang. Hal itu disampaikan oleh Wakil Ketua IX DPR Ansory Siregar. Politisi PKS itu menilai bahwa proses pengadaan sebelumnya masih cacat prosedur, sehingga sebaiknya tak diteruskan lebih dulu.

“Mohon pimpinan mengeluarkan kepada pemerintah agar menunggu izin dari BPOM, baru didatangkan vaksin tersebut,” tegas Ansory dalam forum Rapat Paripurna kemarin. Dia khawatir bahwa vaksin ini ternyata belum memenuhi persetujuan penggunaan izin darurat atau emergency use authorization (EUA), padahal sudah tersedia 1,2 juta vaksin.

Ansory mengingatkan bahwa sebelum pembelian dalam jumlah besar, seharusnya pemerintah sudah memastikan adanya izin dari BPOM itu. “Karena sudah terlanjur 1,2 juta vaksin sudah datang, tolong yang 1,8 juta dosis vaksin yang akan datang pada Januari sebelum ada izin dari BPOM, tunggulah,” pintanya.

Meski tak secara gamblang meminta pemutusan kerja sama, Ansory juga mengingatkan pemerintah akan kebijakan yang diambil beberapa negara lain. Di antaranya Turki dan Brazil yang akhirnya menghentikan kerja sama pembelian vaksin Sinovac untuk sementara.

Sementara itu, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Reisa Broto Asmoro mengatakan, kedatangan vaksin Sinovac tidak akan langsung digunakan. Vaksinasi masih akan menunggu hasil akhir uji klinis fase ketiga dan uji dari BPOM.

Hal ini, menurut dia, juga telah disampaikan oleh Kepala BPOM Penny Lukito. Bahwa, izin penggunaan darurat akan diberikan dengan tetap mengedepankan prinsip keamanan dan khasiat yang terbukti efektif membangun kekebalan tubuh terhadap virus penyebab Covid-19.

“Selain itu, kedatangan vaksin ini penting sebagai salah satu upaya persiapan kegiatan vaksinasi masif nanti,” ujarnya, Jumat (11/12).

Mulai dari kesiapan tempat penyimpanan vaksin yang bersuhu dingin, tenaga vaksinator, hingga penerapan teknologi tinggi untuk mengawasi distribusi vaksin ini sampai ke seluruh Indonesia. “Sehingga bisa dipastikan semua akan siap sebelum program vaksinasi dimulai secara bertahap,” paparnya.

Saat vaksin siap, lanjut dia, bagi yang sudah masuk daftar penerima akan mulai divaksinasi. Sebagai tahap pertama, vaksin akan diberikan kepada pekerja dengan resiko tinggi terhadap Covid-19. Yakni, tenaga kesehatan dan aparat yang membantu proses penelusuran hingga perawatan pasien Covid 19. Sebagai lini pertahanan terakhir tentu mereka harus dilindungi segera.

Sementara, bagi masyarakat yang masih menunggu vaksin, harus tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. “Sekali lagi saya tekankan, vaksin memang sangat bermanfaat sebagai perlindungan spesifik. Tapi, bukan satu-satunya cara pencegahan,” sambung mantan Putri Indonesia Lingkungan 2010 tersebut.

disiplin memakai masker, menjaga jarak aman, dan mencuci tangan denagn sabun dan air mengalir (3M) wajib ditegakkan. Semua haru dilakukan bersamaan dalam satu paket. Penerapannya 3 M terbukti bisa mengurangi risiko penularan hingga 99 persen. Hal ini harus ditambah dengan upaya peningkatan testing, tracing, dan treatment (3T). dengan begitu, upaya mengakhiri pandemi benar-benar bisa dilakukan

Diakuinya, saat ini peneraparan 3M cenderung kendur, bahkan longgar. Hingga akhirnya terjadi banyak penambahan jumlah kasus, terutama sejak November hingga pekan pertama Desember 2020.

Memang, sebagian besar masyarakat sudah memakai masker saat keluar rumah.Tapi tak bisa dipungkiri masih banyak yang salah penggunaannya. Selain itu, banyak yang salah kaprah. Meski menggunakan masker, namun ketika bertemu orang lain seperti teman hingga saudara, masker akhirnya dicabut. Padahal, mereka tetap berisiko.

“Nah, perlu diingat juga, sekali-pun memakai masker tapi saat berada di kerumunan resiko tertular tetap ada. Jadi hindari kerumunan apalagi menciptakan kerumunan,” tegasnya.

Ia pun kembali menekankan, bahwa vaksin memang dapat menurunkan kesakitan, kematian, dan efektif membangun kekebalan tubuh terhadap Covid-19. Namun, harus tetap disertai dengan penerapan 3M dan 3T. **(lyn/deb/mia)**

Sambungan dari halaman 1

Seperti diketahui Sapuan-Wasri berdasarkan hasil real count sejumlah lembaga unggul dalam Pilkada Mukomuko. Perolehan suara sementara, ia mengalahkan petahana Choirul Huda berpasangan dengan Rahmadi.

Nasir mengaku sudah menjadi komitmen Sapuan-Wasri,memperbaiki manajemen di lingkungan Pemkab Mukomuko. Oleh sebab itu, perombakan nantinya diyakininya, tidak hanya pada pejabat pimpinan OPD. Tapi juga pada pejabat eselon III, bahkan di eselon IV. Langkah ini diperlukan, mengingat mereka menjadi pelaksana dari kebijakan dan program yang sudah dicanangkan oleh Sapuan-Wasri.

Hal itu dilakukan, bukan karena ketidakakuaan. Tapi murni untuk kebutuhan daerah, agar perbaikan dan perubahan yang di dicitacitakan, bisa tercapai. Apakah bakal ada pejabat yang didatangkan dari luar Mukomuko, untuk mengisi sejumlah jabatan di Pemkab? Nasir mengaku tidak mengetahui. Sebab mengenai perombakan kabinet, menjadi kewenangan pentuh nantinya dari bupati yang dilantik. “Itu sudah bukan ranah kita. Yang jelas, pasti akan ada perombakan besar-besaran,” imbuhnya.

Selain Mukomuko, dari data dihimpun ada empat kabupaten yang seperti ini tidak lagi dipegang oleh petahana atau kepala daerah baru. Seperti Lebong, Rejang Lebong, Seluma, dan Kaur. Sementara tiga kabupaten lainnya dimenangkan petahana; Bengkulu Utara, Bengkulu Selatan dan Kepahiang *(lengkapnya lihat gambar)*.

Seperti di Kabupaten Lebong yang sejauh ini sesuai hasil sementara penghitungan suara di 222 Tempat Pemungutan Suara (TPS) masih dipimpin Koplri Ansori-Fahrurrozi. Cikal bakal pengusungan pasangan calon (paslon) bupati dan wakil bupati Lebong nomor urut 3 itu tidak terlahir dari irisan petahana.

Perombakan untuk membentuk kabinet baru juga seperti ini terjadi di Lebong. “Dalam sebuah kepemimpinan, suatu hal yang wajar kalau pemimpin menyusun dan mengisi kabinetnya dengan orang-orang yang nyaman untuknya. Dari zaman kerajaan sampai kepresidenan saat ini, hukum itu masih berlaku,” kata Sekjend DPW PAN Provinsi Bengkulu, Dempo Xler.

Informasinya, di Lebong sendiri lebih 70 persen pejabat eselon II bakal dirombak. Begitu juga pejabat eselon III tidak kurang 50 persen, sangat berpotensi

Jubir Agusrin-Imron: Kami Wait and See

Sambungan dari halaman 1

“Tergantung dengan jumlah penduduk juga. Untuk daerah dengan jumlah penduduk di atas 2 juta orang seperti Bengkulu ini, maka gugatan bisa diajukan ke MK jika selisih suara maksimal sebesar 1,5 persen,” jelas Eko.

Selain itu, pengugat juga tidak dipungkiri tetap bisa mengajukan gugatan lainnya ke MK. Seperti terkait proses rekapitulasi, indikasi kecurangan dan lainnya.

“Terkait gugatan ini juga tergantung MK. Karena kewenangan MK ini sangat luar biasa, maka bisa saja MK menerima semua gugatan,” tambah Eko.

Sedangkan untuk batas waktu pengajuan gugatan sendiri, adalah maksimal 3 hari kerja setelah hasil rekapitulasi ditetapkan dan diumumkan. Sehingga jika melewati batas waktu tersebut, maka dianggap semua pihak setuju dan menerima keputusan KPU.

Apabila, nantinya setelah batas waktu 3 hari yang diberikan itu tetap tidak ada gugatan, maka selanjutnya KPU akan mengajukan proses untuk segera dilakukan

bongkar pasang. Namun tidak keseluruhan dibongkar mengingat stok PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong yang sampai saat ini masih kekurangan. Itu artinya kepala daerah yang baru juga tidak punya banyak pilihan.

Dikonfirmasi, Kabid Mutasi dan Pengadaan Pegawai, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BK-PSDM) Kabupaten Lebong, Ape- do Irman Bangsawan, SH, jumlah PNS di lingkungan Pemkab Lebong hanya berkisar 2.800an. Dari jumlah itu pejabat eselon II tak sampai 60 orang. “Selain sudah banyak yang pensiun, sebagian besar sudah pindah tugas,” tutur Ape- do.

Sementara itu, Tim Lismidianto-Herlian Muchrim yang juga anggota DPRD Kaur Darhan, S.IP saat dikonfirmasi mengakui kalau saat ini tamu terus berdatangan ke rumah palson 02 untuk mengucapkan selamat.

“Untuk deklarasi itu kita tunggu hasil putusan KPU. Terkait dengan rencana kabinet itu kita serahkan semuanya kepada bupati terpilih. Kita hanya mengantarkan saja dan kita harapkan ke depan Lis-Heri ini bisa membangun Kaur untuk lebih maju lagi kedepannya,” ungkap Darhan saat dikonfirmasi kemarin.

Bupati Gusnan Mulyadi berdasarkan hasil real count terpilih kembali sebagai bupati BS. Ia mengaku saat ini dirinya dan Rifai Tajudin masih bersatus sebagai bupati dan wakil bupati BS. Untuk bicara kabinet di pemerintahan BS, yang akan membantunya memimpin BS selama lima tahun ke depan Gusnan tidak ingin bicara banyak.

Sebab Gusnan menilai saat ini pihaknya masih akan fokus terhadap pemerintahan saat ini dan memaksimalkan SDM yang ada. Ditambah lagi Pilkada belum usai dan masih dalam tahap pemungutan suara yang saat ini masih dilakukan ditingkat kecamatan. Maka dari itu Gusnan mengaku terlalu jauh apabila sudah berbicara soal kabinet dan lainnya.

“Yang pastinya Pilkada masih berjalan, apapun itu selesaikan dulu Pilkada. Untuk urusan kabinet yang terbaik untuk BS,” ujar Gusnan.

Pengamat Politik Universitas Bengkulu, Drs. Mirza Yasben, M.Sos, SC, berpendapat bahwa wajah baru yang bermunculan ini, dipengaruhi beberapa faktor. Salah satunya, masyarakat ingin adanya pembaruan, dalam birokrasi dalam pemerintahan di daerahnya.

“Artinya masyarakat ini, ingin melihat bagaimana sepak terjang

wajah baru ini dalam membuat perubahan yang cepat. Disamping, wajah baru belum memperhatikan hal yang negatif di tengah masyarakat,” kata Mirza, kemarin (11/12).

Kemudian, keunggulan wajah baru, lanjutnya, dikarenakan kemampuan wajah baru dalam mempelajari situasi lapangan. Dan mempelajari proses pilkada sebelumnya, sehingga mereka dapat membuat strategi untuk dapat memenangkan suara dalam Pilkada serentak ini.

Ditambahkan, Pengamat Politik Universitas Bengkulu, Drs. Azhar Marwan, M.Si bahwa jika dilihat dari perhitungan suara sementara, itu beberapa petahana itu kalah dengan wajah baru, dengan wajah baru. Disamping kemenangan itu merupakan pertarungan yang berat dengan melawan petahana. Juga untuk wajah baru, beban berat untuk memenuhi ekspektasi dari masyarakat.

“Tantangan yang berat adalah bagaimana memenuhi harapan masyarakat itu, karena munculnya wajah baru sebagai bentuk dari tumpuan harapan masyarakat untuk membangun daerahnya. Inilah yang harus dijawab dengan munculnya wajah baru ini kedepannya,” sampai Azhar.

Dijelaskannya, pemilihan dalam menentukan pilihan itu memiliki banyak variabel. Pertama pemilih melihat dari sosok figur, kemudian ada pengaruh dari visi misi dan janji politik yang selama ini mereka sodorkan. Untuk itu, bagi wajah baru disaat terpilih nanti, akan menjadi tantangan terbesar. Yakni bagaimana elektabilitas wajah baru untuk wujudkan janji-janji mereka.

“Dan masyarakat tidak dikecewakan dari mereka (Pemilih, red) yang memilih wajah baru ini,” tukas Azhar.

Apalagi untuk melawan incumbent itu, memang berat, dari sudut popularitas itu ada saja incumbent sudah diunggulkan. Dikatakan Azhar bahwa pemilihan dalam menjatuhkan pilihan itu dengan melakukan perbandingan. Salah satunya dengan janji politik dan visi misi program. Untuk itu, ia berpesan kepada wajah baru, jangan sampai hanya berhenti menjadi terpilih, namun juga harus menjawab tantangan ini. Dengan merealisasikan program mereka usung saat kampanye.

“Bahasa boomerang efect, bila janji-janji yang dibuat tidak dapat direalisasikan. Orang yang dulunya memberikan dukungan itu bisa sebaliknya, bisa jadi orang yang berlawanan,” Imbuhnya. **(hue/sca/war/tek/cik)**

Kemenag Siapkan Mitigasi Haji 2021

JAKARTA - Jelang pergantian tahun, pemerintah Arab Saudi belum kunjung memberikan sinyal penyelenggaraan haji 2021. Kementerian Agama (Kemenag) bersama Komisi VIII DPR mulai membahas mitigasi haji tahun depan. Diantaranya antisipasi jika haji mendatang kembali dibatalkan seperti tahun ini.

Plt Dirjen Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kemenag Oman Fathurahman mengatakan sampai saat ini pandemi Covid-19 belum berakhir. “Pemerintah Arab Saudi sampai kini belum memberikan informasi resmi terkait penyelenggaraan haji 2021,” kata Oman kemarin (11/12).

Di satu sisi Oman mengatakan waktu terus berjalan, sehingga Kemenag harus menyiapkan mitigasi penyelenggaraan haji 2021. Dia menuturkan mitigasi uji terkait dengan kemungkinan-kemungkinan skema penyelenggaraan haji tahun depan.

“Kita harus siap dengan segala kemungkinan. Termasuk kemungkinan jika haji diselenggarakan dalam situasi yang belum normal karena ada pandemi,” jelasnya. Menurut dia dalam menyusun mitigasi itu, Kemenag memetakan banyak aspek. Diantaranya aspek kuota haji.

Dia mengatakan penyelenggaraan haji tahun depan bisa saja menggunakan kuota normal

Tetapi juga bisa dengan pembatasan kuota atau bahkan tidak ada penyelenggaraan haji seperti tahun ini. Kondisi ini bisa terjadi ketika Arab Saudi menilai masih terlalu berisiko jika menerima jamaah haji dalam jumlah besar di tengah pandemi Covid-19.

Aspek lain yang menjadi perhatian Kemenag adalah penyiapan layanan akomodasi atau hotel di Makkah maupun Madinah. Kemudian juga urusan konsumsi serta layanan kesehatan untuk jamaah haji. Oman bahkan mengatakan mitigasi juga membahas kemungkinan dampak terhadap besaran biaya perjalanan ibadah haji. **(wan)**

Adu Kreativitas Dua Playmaker

Sambungan dari halaman 1

“Ketika saya memikirkan (Bruno) Fernandes, pemain lain yang ada di benak saya hanya (Kevin) De Bruyne,” kata mantan gelandang serang United Paul Scholes yang juga panidit di BT Sport. “Jika De Bruyne adalah playmaker terbaik di Premier League, saya rasa Fernandes juga layak disamakan,” imbuh Scholes.

Pada musim ini, Fernandes maupun KDB sama-sama kontributif. Fernandes menjadi kreator dalam terciptanya 17 gol United dengan perincian 11 gol dan 6 assist di semua ajang. Pemain 26 tahun asal Portugal itu pun tampil sebagai pemain tersubur United atau satu gol di atas striker Marcus Rashford.

Di sisi lain, KDB mencatat 2 gol dan 10 assist untuk City musim ini. Khusus Premier League, koleksi assist KDB (6 assist) hanya kalah oleh bomber Tottenham Hotspur Harry Kane (10 assist). Pada musim lalu, KDB malah mampu menyamai rekor assist terbanyak dalam musim milik mantan striker Arsenal Thierry

Henry dengan 20 assist.

“Aku masih kalah kalau dibandingkan dengan dia (KDB),” ucap Fernandes jelang derbi Manchester di Old Trafford dini hari nanti (siaran langsung Mola TV pukul 00.30 WIB).

Entah serius atau merendah, Fernandes tentu tidak berharap tampil inferior saat kali pertama head-to-head dengan KDB di level klub. Kedua pemain pernah bertaruh di level timnas ketika Portugal beruji coba melawan Belgia pada musim panas 2018. Tapi, pertemuan keduanya hanya berlangsung selama tiga menit.

Award sebagai Pemain Terbaik Premier League (Edisi) November 2020 bisa jadi suntikan motivasi untuk Fernandes. Mantan kapten Sporting CP itu sekaligus ingin mengobarkan spirit rekan setimnya untuk move on dari kegalangan di Liga Champions. United gagal lolos ke fase knockout sehingga terlempar ke Liga Europa. “Kami seharusnya menunjukkan bahwa kami bangga menjadi bagian dari klub sebesar United,” tulis Fernandes di Instastory.

Mantan bek United Wes Brown mengklaim, Fernandes bisa jadi kunci United untuk memenangkan derbi dini hari nanti. “Memiliki individu yang bisa membuat perbedaan juga sangat penting selain kolektivitas tim,” ucapnya.

Namun, dalam ulasan versi Eurosport, Fernandes maupun KDB bisa dipandang sebagai sisi kelemahan United maupun City. Yaitu, terkait ketergantungan kreativitas terhadap mereka. City yang melepas David Silva akhir musim lalu praktis kini banyak bertumpu pada KDB sebagai inisiator serangan.

Seperti yang terlihat dalam derbi Manchester terakhir di Old Trafford pada 8 Maret lalu. Tanpa KDB dan Silva hanya cadangan, City menyerah dua gol tanpa balas. Berkebalikan dengan Fernandes yang menorehkan assist dalam derbi Manchester pertamanya tersebut. “Kami memang kalah di sana (Old Trafford) dalam derbi terakhir. Tetapi, atmosfernya akan berbeda. Begitu pula dengan hasilnya,” coar Pep kepada Manchester Evening News. **(ren/c17/dns)**

Sambungan dari halaman 1

Saya waktu Mas Parno masuk, masih menjabat Redaktur Pelaksana. Kami berdua pernah mencetak Harian Semarak minggu yang berwarna ke Palembang karena di Bengkulu tak ada mesin cetak koran berwarna.

Visi bisnisnya kuat. Koran Sumatera Express milik kelompok Surya Persindo yang goyang kala itu adalah sasarannya. Ia ambil alih, lalu dia menerobos masuk ke Jambi, Lampung dan Bangka Belitung. Dia boleh dibilang kemudian jadi raja media di Sumatera Selatan dengan lini bisnis yang kemudian merambah ke stasiun tv, media online dll.

Saya tak lama bersama Mas

Parno, karena kemudian saya sekolah lagi di Jakarta dan kemudian bekerja di SCTV di tahun 1996. Kawan seangkatan saya di Harian Semarak kemudian memang menjadi pucuk pimpinan koran koran yang didirikan oleh mas Parno.

Hari ini saya mendengar kabar beliu mangkat dalam usia 62 tahun. Setahun terakhir mas Parno menderita kanker. Sontak saya menelpon M Muslimin II bos Harian Rakyat Bengkulu yang sedang dalam perjalanan ke Ngawi menghadiri pemakaman mas Parno. “Iya beliau meninggal,” kata Muslimin di ujung telpon.

Selain raja media, wartawan, Suparno juga dalang. Kalangan perwayangan juga kehilangan Ki

Suparno hari ini.

Saya tentu terkesan gayanya yang suka tidur di kantor. Kalau malam menjelang deadline kami suka pakai celana pendek saja. Gaya mengetik dua jarinya yang amat khas dan tentu saja ketawanya.

Mas menghadaplah ke kerahiman Allah, tempat kita semua kembali. Warisan media yang bermula dari kota kecil Bengkulu telah melahirkan puluhan media besar di Sumatera, juga anak buah yang menyebar ke mana mana. Kami semua bersaksi penjenjengan orang baik mas. Salam (**)

Penulis adalah Wartawan Harian Semarak (1991 - 1995)

Lintas

Rp 150 Juta Uang Perusahaan Dicuri

BENGKULU - CV Pranama Kusuma melaporkan tindakan pencurian uang perusahaan sebesar Rp 150 juta yang diduga dilakukan oleh mantan istri owner perusahaannya berinisial Nu (36). Perusahaan yang beralamat di Jalan Kinibalu Kelurahan Kebun Tebeng ini mengetahui adanya pencurian uang itu setelah dilakukan audit keuangan perusahaan.

Kasus ini pun dilaporkan ke Polres Bengkulu. Dalam laporannya itu, Direktur CV Pranama Kusuma Zulkiply (45) warga Kelurahan Kebun Tebeng menyebutkan, peristiwa itu baru diketahui setelah melakukan audit data perusahaan akhir tahun. Diketahui Nu diduga mengambil uang perusahaan secara bertahap sampai bulan Oktober.

Akibat kejadian tersebut perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 150 juta dan telah melaporkan ke Polres Bengkulu. Sementara itu Kapolres Bengkulu AKBP. Pahala Simanjuntak, S.IK membenarkan adanya laporan tersebut. "Ya benar, laporan sedang ditindak lanjutik," kata Pahala. (juu)

Tsk Eddy Segera Dilimpahkan

BENGKULU - Eddy Supriadi, tersangka korupsi anggaran pemeliharaan kendaraan Dinas dan Belanja Bahan Bakar Minyak (BBM) tahun 2017 di Sekretariat Dewan (Sekwan) DPRD Kabupaten Seluma, akan segera dilimpahkan. Ini setelah berkas perkaranya dinyatakan lengkap atau P21 oleh jaksa penuntut umum (JPU) Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu.

Direktur Reserse Kriminal Khusus (Direskrim-sus) Polda Bengkulu, Kombes Pol. Dedy Setyo Yudho melalui Kasubid Tipidter Kopol. Imam Wijayanto mengatakan akan segera melimpahkan tersangka dan berkas perkara ke JPU Kejati Bengkulu. "Berkas perkaranya sudah dinyatakan lengkap hanya tinggal melakukan pelimpahan barang bukti dan tersangka ke jaksa," ujarnya.

Diketahui, penyidik Polda Bengkulu menetapkan Eddy Supriadi sebagai tersangka pada pertengahan Agustus 2020 karena Eddy dinilai bertanggung jawab atas kerugian negara yang ditimbulkan pada anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas DPRD Seluma tahun 2017. Mengingat pada kasus tersebut, Eddy bertindak sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

Sebelumnya, Fery Lastoni selaku PPTK dan Syamsul Asri selaku bendahara. Dua rekannya tersebut sudah mendapatkan vonis dari majelis hakim Pengadilan Negeri Bengkulu masing-masing 1 tahun penjara dan denda Rp 50 juta subsidair 1 bulan kurungan.

Kerugian negara yang ditimbulkan dari dugaan korupsi tersebut Rp 900 juta. Rincian anggaran Rp 436 juta untuk suku cadang dan Rp1,2 miliar untuk belanja BBM. (juu)

Gelang Emas 40 Gram Hilang

BENGKULU - Gelang emas 24 karat seberat 40 gram milik Fuji (55) warga Jalan Muhajirin Kelurahan Padang Nangka hilang dicuri. Kejadian pada Jumat (4/12) sekitar pukul 18.30 WIB saat korban tidak berada di rumah.

Korban diketahui selama ini menyimpan gelang emas tersebut di bawah lipatan baju di dalam lemari kamar. Namun, saat akan mengecek gelang emas tersebut pada Jumat (4/12) lalu, gelang emas itu sudah hilang. Terang saja korban panik, dan menduga menduga pelaku masuk ke kamarnya saat rumah sedang kosong.

"Dugaan kita, pencuri itu masuk saat semua tidak ada di rumah, hanya ada adek sepupu yang berada di rumah," kata Han (36) anak korban. Ia menduga pelaku juga bukan orang lain. Namun diakui Han, tidak ada yang mau mengaku saat ditanya, akhirnya orangtuanya memutuskan untuk melapor ke polisi.

"Sepertinya bukan orang lain yang masuk ke kamar itu, karena kalau orang lain juga tidak berani masuk kamar kalau bukan orang dekat. Namun tidak ada yang mengaku dan kami menduga dia (pelaku, red) membawa orang masuk ke rumah ini," jelasnya.

Dugaan kuat ini juga muncul karena pelaku ini tidak mengambil apa pun di rumah melainkan hanya gelang emas di lemari saja. Akibat kejadian tersebut korban mengalami kerugian sekitar Rp 35 juta.

Kasus ini baru dilaporkan korban satu minggu kemudian, tepatnya Kamis (10/12), setelah korban merasa curiga kalau pelakunya bukanlah orang jauh. (juu)



EVAKUASI: Warga sedang mengevakuasi korban Satria Wijaya (45) warga Lubuk Ladung yang diduga bunuh diri Jumat (11/12)

Pagi Rapat Pleno, Sore Gantung Diri

Alpin: Tak Ada Hubungan dengan Pilkada

KEDURANG ILIR - Warga desa Lubuk Ladung, Kecamatan Kedurang Ilir geger dengan penemuan salah seorang warganya bernama Satria Wijaya (45) yang ditemukan tewas karena diduga gantung diri di sawah miliknya kemarin (11/12). Korban merupakan Ketua Pantia Pemungutan Suara (PPS) di Kecamatan Kedurang Ilir.

Jasad korban pertama kali ditemukan pukul 17.00 WIB oleh istri korban Misniarti (45) yang hendak mencari keberadaan suaminya lantaran belum pulang hingga petang. Saat tiba di pondok sawah milik korban, istri korban terkejut melihat korban sudah tergantung tidak bernyawa di pondok sawah dengan tali nilon yang ada dilehernya. Saat itu juga istri korban memanggil warga lainnya untuk menolong korban. Namun nyawa korban sudah tidak tertolong.

Kapolres BS AKBP.Deddy Nata, S.IK

melalui Kasat Reskrim AKP. Rahmat Hadi Fitrianto, SH, S.IK menyampaikan motif korban yang diduga bunuh diri belum diketahui. Sedangkan untuk penyelidikan telah dilakukan oleh pihak Reskrim dan juga Polsek Kedurang. "Motif dan penyebab lainnya belum diketahui, masih diselidiki," singkat Kasat Reskrim.

Sementara itu Ketua KPU BS Alpin Samsen, S.Pt membenarkan salah satu PPS di Kecamatan Kedurang Ilir meninggal dunia yang diduga bunuh diri. Namun demikian pihaknya tidak

banyak berkomentar. Sedangkan untuk masalah dan penyebab korban meninggal Alpin mengaku belum mengetahui secara pasti. Akan tetapi dia memastikan korban meninggal tidak ada kaitannya dengan Pilkada.

"Benar dia Ketua PPS, tapi perlu disampaikan penyebab bunuh diri saat ini diketahui tidak ada kaitannya dengan Pilkada atau proses Pilkada," ujar Alpin pada RB. Untuk diketahui, pukul 08.00 WIB korban masih menghadiri pembukaan Rapat Pleno di Kantor Camat Kedurang Ilir. (tek)



JELASKAN: Herzon (45) saat mendatangi Polda Bengkulu untuk melaporkan perampasan mobil yang dialaminya.

Dugaan Perampasan Mobil Oleh Leasing Korban Diminta Tak Lapor Polisi

BENGKULU - Herzon Gunaidi (45) warga Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma melaporkan dugaan perampasan mobil Suzuki Xover BD 1278 RZ ke Polda Bengkulu. Kejadian Kamis (10/12) pukul 15.00 WIB oleh sejumlah orang yang tidak ia kenal.

Tidak hanya itu, korban juga diminta menyerahkan uang sebesar Rp 12 juta, jika ingin mengeluarkan mobil tersebut. Herzon menjelaskan saat itu ia mengendarai mobil milik sepupunya tersebut dari Jalan Hibrida Raya. Tiba-tiba ia diberhentikan paksa oleh 10 peria yang menggunakan sepeda motor. Sampai di Jalan Salak depan SLB, barulah korban berhenti.

Saat membuka kaca mobil, tiba-tiba salah satu pria tersebut langsung masuk ke dalam mobil dan membawa mobil beserta korban ke salah satu perusahaan leasing. Kemudian ia diturunkan mobil dan pelaku lainnya membawa mobil tersebut.

"Mobil tersebut milik adik saya, mereka tiba-tiba merampas secara paksa, saat perampasan mereka hanya bilang mobil ini ada tunggakan, tapi tidak memperlihatkan surat indentitas apapun apalagi surat eksekusi," jelasnya.

Herzon mengaku juga diminta membayar uang jasa penarikan sebesar Rp 12 juta. Lalu terjadi nego, hingga akhirnya korban diminta menyerahkan uang Rp 9 juta saja. Namun karena korban tidak mengetahui apa-apa, akhirnya korban tidak memberikan uang yang diminta.

"Dia minta uang Rp 12 juta katanya untuk biaya penarikan, sampai saat ini kami tidak tahu mobil tersebut dimana dan di dalam mobil ada STNK mobil dan buku tabungan adik saya ikut dibawa lari," terangnya.

Ditambahkannya, mobil tersebut memang ada tunggakan tetapi dia kurang tahu berapa lama tunggaknya. "Tunggakan memang ada tetapi saya tidak tahu pasti sudah berapa lama," ujarnya.

Menariknya, korban mengaku diminta untuk tidak melapor ke polisi. "Tidak usah lapor polisi percuma saja," ujar korban menirukan ucapan para pelaku yang menarik mobil tersebut. Akibat kejadian tersebut korban mengalami kerugian sekitar Rp 120 juta. (juu)

Proyek Rabat Beton, Lurah Dilapor ke Polda

SA: Semua Sudah Melewati Musrembang

BENGKULU - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Generasi Sosial Peduli Indonesia (GSPI) Provinsi Bengkulu melaporkan Lurah Kandang Limun, SA ke Polda Bengkulu. Lurah ini dilaporkan atas dugaan menyalahgunakan wewenang yang dia miliki untuk membangun proyek rabat beton yang berada di Kelurahan Kandang Limun.

Ketua GSPI Provinsi Bengkulu, Jonson Manik mengatakan mereka melapor sebab kegiatan pembangunan rabat beton itu, patut diduga melanggar Permenmendagri nomor 130 tahun 2018 tentang Prasarana Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat. Aturan lain yang juga diduga telah terjadi pelanggaran adalah Peraturan Pemerintah nomor 17 Tahun 2018 tentang pendanaan Kelurahan.

"Kami telah laporkan pada 7 Desember lalu dan sudah diterima pihak Polda Bengkulu," jelasnya kepada RB.

Tak itu saja, menurut Jonson dari hasil pemantauan di lapangan kata Jonson, pembuatan rabat beton itu patut diduga tidak memenuhi keinginan masyarakat umum sekitar yang berada di Kelurahan Kandang Limun, lantaran lokasi pembuatannya terkesan bukan memenuhi kebutuhan

umum. Seperti sebagai jalan penghubung antar RT-RT yang ada di kelurahan. "Ibu Lurah itu membangunnya bukan di tanah pemukiman penduduk melainkan lebih ke lokasi kos-kosan yang dia miliki, sehingga semata-mata untuk kepentingan dirinya saja," jelas Jonson.

Selain itu lokasi pembangunan sepi dari pemukiman, hanya satu rumah saja sehingga terkesan tidak menyentuh kebutuhan masyarakat banyak. Sementara itu Lurah Kadang Limun SA, ketika dikonfirmasi, lokasi pembangunan rabat beton itu sudah melewati Musrembang tingkat Kelurahan yang telah digelar sekitar bulan Februari. Selain itu, lokasi pembangunan rabat sudah merupakan usulan dari ketua-ketua RT setempat serta sudah memenuhi kebutuhan masyarakat di Kelurahan Kadang Limun.

Selain dia juga tidak membenarkan jika lokasi rabat hanya melintasi 1 unit rumah penduduk saja melainkan yang benar ada sekitar 5 unit rumah. Tak itu saja jika lokasi pembangunan rabat beton berdekatan dengan rumah-rumah yang masih kerabat lurah, SA balik bertanya. "Kan yang disebut kerabat saya itu juga adalah warga di sana, tinggal di Kelurahan Kandang Limun dan mereka ber-KTP disana," pungkasnya. (iks)

Pertontonkan Alat Vital, Petani Dibekuk

KEPAHIANG - Lantaran ulahnya yang kerap mempertontonkan alat vitalnya, seorang petani berinisial RO (34), warga Desa Temdak Kecamatan Seberang Musi, ditangkap polisi.

Data terhimpun, penangkapan terhadap tersangka RO bermula dari laporan yang masuk pada 10 Desember 2020 dengan nomor LP / B- 1075 / XII / 2020 / BKL / KEPAHIANG. Dalam laporan tersebut diketahui kejadian bermula pada

15 September 2020 sekitar 15.00 WIB, dimana salah satu korban berinisial Wi (9) sedang bermain bersama teman-temannya.

Kemudian datanglah pelaku RO yang kemudian memperlihatkan alat vitalnya kepada korban Wi dan teman-temannya. Son-tak para bocah perempuan tersebut pun langsung kabur pulang ke rumahnya dan melapor kepada keluarganya.

Kemudian pada 3 Desember,

pelaku kembali bertemu dengan korban. Dan lagi-lagi pelaku berulah serupa, yakni memamerkan alat vitalnya kepada korban. Hal ini kemudian membuat korban kembali melapor ke orang tuanya, dan oleh orang tua korban kemudian melaporkan perkara ini ke Polres Kepahiang.

Kapolres Kepahiang, AKBP Suparman, S.IK, M.AP melalui Kasat Reskrim Iptu Welliwanto Malau, S.IK, MH membenarkan perih-

al laporan tersebut. Berdasarkan hasil penyelidikan dan pemeriksaan beberapa saksi, diketahui bahwa pelaku RO sudah melakukan perbuatan tersebut kepada lebih dari 10 orang.

"Saat ini berdasarkan hasil penyelidikan sementara yang kita lakukan, lebih dari 10 orang yang menjadi korban ulah pelaku RO. Dan saat ini pelaku pun sudah kita amankan guna pengembangan lebih lanjut," bebarnya. (sly)



DIBEKUK: Tersangka RO saat diamankan Sat Reskrim Polres Kepahiang, kemarin (11/12).

Satu Warga Enggano Positif Covid-19

Lansia Meninggal Terpapar Covid-19

ARGA MAKMUR – Kasus Covid-19 meninggal di Bengkulu Utara (BU) kemarin bertambah. Setelah Kamis lalu satu pasien positif Covid-19 meninggal di Kecamatan Air Napal, kemarin satu lagi warga BU laki-laki berinisial Li (56) warga Kecamatan Napal Putih yang berstatus sebagai PNS.

Li sudah dinyatakan positif sejak hari Minggu lalu dan dirawat di RS M Yunus Bengkulu. Pasien juga memiliki penyakit penyerta yaitu darah tinggi hingga membuat kondisi

kesehatan korban menurun hingga akhirnya kemarin dinyatakan meninggal dunia.

Juga terjadi penambahan 10 kasus Covid-19 hingga saat ini kasus Covid-19 di BU menjadi 144 kasus. Menariknya satu kasus Covid-19 berasal dari Kecamatan Enggano yang selama Pandemi Covid-19 belum pernah muncul kasus Covid-19.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Ujang Ismail, SKM, M.Kes menuturkan dua kasus meninggal Kamis dan Jumat kemarin dimakamkan sesuai protokol kesehatan. Jenazah juga sudah lebih dulu dilakukan pemula-

saran di RS M Yunus.

“Kita juga langsung melakukan pendekatan dengan keluarga yang mendapatkan musibah untuk dilakukan pemakaman sesuai protokol kesehatan,” terangnya.

Ia menuturkan jika kedua keluarga pasien positif Covid-19 yang meninggal tersebut kooperatif dengan mengikuti saran Satgas Covid-19. Apalagi memang keduanya sudah terkonfirmasi positif Covid-19.

“Untuk keluarga dekat juga sudah kita lakukan tracing untuk pengambilan sample swab dan sudah kita kirimkan ke lab Bengkulu. Sementara keluarga juga sudah kita

minta melakukan isolasi mandiri,” terangnya.

Di sisi lain, terkait munculnya satu kasus Covid-19 yang merupakan warga Kecamatan Enggano, Satgas belum bisa memastikan sumber penularannya. Apakah memang penularan terjadi di wilayah Kecamatan Enggano atau justru pasien yang kini dirawat di RS M Yunus tersebut tertular saat beraktifitas di wilayah Kota Bengkulu.

“Kita masih melakukan tracing termasuk melakukan wawancara sejauh mana interaksi yang dilakukan pasien terutama di wilayah Kecamatan Enggano,” pungkaskan Ujang. (qia)



RILIS: Ujang Ismail saat menyampaikan jumlah kasus Covid-19 di BU, termasuk tambahan kasus meninggal dunia.

Laba Turun, CSR 2021 Terancam Turun Lagi

Pemkab Realisasikan Listrik Gratis

ARGA MAKMUR - Meskipun sudah sudah berupaya untuk ditingkatkan sejak Oktober lalu, sepertinya pelaksanaan Pembangunan Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) atau Corporate Social Responsibility (CSR) tahun ini sulit meningkat. Ini lantaran perusahaan mengaku mereka memanfaatkan laba tahun lalu untuk operasional perusahaan saat ini dan bisnis perkebunan maupun pertambangan tengah lesu akibat Pandemi.

Bahkan diperkirakan turunnya program CSR tersebut akan berdampak hingga tahun depan. Ini lantaran CSR tahun depan dihitung dari persentase laba bersih tahun ini. Sedangkan saat ini perusahaan mengaku tengah kesulitan keuangan.

Kepala Bappeda BU Suharto Handayani memaklumi jika memang tahun ini perusahaan belum bisa full melaksanakan CSR. Ini lantaran harus adanya penyesuaian terutama keuangannya di saat Pandemi Covid-19 yang mengganggu ekonomi nasional. Namun ia berharap kondisi tersebut sudah berangsur normal tahun depan.

“Sehingga memang kewajiban perusahaan melaksanakan pembangunan sebagai TJSLP atau CSR bisa tetap dilakukan,” ujarnya.

Jika memang laba perusahaan menurun, maka ia bisa memaklumi jika besaran TJSLP tersebut juga akan menurun. Ini lantaran besaran TJSLP sebesar 3 persen dari laba bersih perusahaan yang dibuktikan dengan laporan keuangan tahunan.

“Makanya kita minta perusahaan juga patuh menyampaikan laporan keuangan. Sehingga memang kita bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam melaksanakan TJSLP,” terangnya.

Ia juga menuturkan tahun depan Pemkab BU akan melaksanakan program listrik gratis. Program ini nantinya akan ditanggung perusahaan per pemukiman warga sebagai TJSLP dan diutamakan mereka warga yang memang tinggal di lingkungan perusahaan.

“Program listrik gratis ini sudah kita sosialisasikan pada perusahaan. Nantinya akan bekerjasama dengan PLN. Sehingga memang biaya pasang baru tersebut ditanggung perusahaan,” pungkaskan Suharto. (qia)

TKS Infonya Diganti P3K

ARGA MAKMUR - Tahun depan pemerintah pusat sudah menegaskan akan melakukan perekrutan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (P3K). Namun infonya setelah perekrutan P3K tenaga kontrak, honorer atau Tenaga Kerja Sukarela (TKS) non teknis dihapuskan.

Terkait hal itu, Kepala Badan Kependidikan dan Pengembangan Sumebrdaya Manusia (BK-PSDM) menuturkan jika belum menerima informasi tersebut. Saat ini Pemkab BU hanya menerima terkait kepastian perekrutan tes P3K tahun depan disamping tes CPNS.

“Sehingga kita menyiapkan untuk pelaksanaan tes CPNS dan P3K yang sejauh ini sudah kita siapkan anggaran,” terangnya.

Selain itu ia membenarkan jika memang ada kuota khusus bagi tenaga pendidikan alias guru untuk P3K. Hal ini terkait dengan program sejuta guru dari Kemendikbud yang akan diaplikasikan ke seluruh daerah hingga jumlah kuota penerimaan menjadi satu juta.

“Namun tetap ada perekrutan untuk tenaga P3K umum yang akan kita tempatkan di OPD,” ujar Budi.

Ia memprediksi P3K akan banyak diminati oleh masyarakat selain CPNS. Ini selain persyaratan yang longgar, gaji yang diterima juga sama dengan PNS. Hanya saja P3K tidak menerima tunjangan dan uang pensiun.

“Selain memang SK pengangkatannya dilakukan setiap tahun,” pungkaskan Budi. (qia)



PLENO: PPK Kecamatan Kota Arga Makmur saat melakukan pleno kemarin dan masih berlangsung hari ini.

Pleno PPK Lima Kecamatan Tuntas

Mian-Arie Unggul

ARGA MAKMUR - Kemarin Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) mulai melakukan pleno penjumlahan suara tingkat kecamatan usai pelaksanaan di TPS. Hingga tadi malam, sebagian besar PPK masih melakukan pleno dan diperkirakan baru akan tuntas hari ini (12/12).

Hal ini lantaran tidak ada lagi pleno tingkat PPS sehingga memang pleno di kecamatan dilakukan per TPS. Hal ini membuat pleno berlangsung sedikit memakan waktu. Meski begitu, pantauan RB pleno berlangsung tertib dan nyaris tidak ada protes dari saksi maupun pengawas.

Ketua KPU BU Suwanto, SH menuturkan jika KPU terus memantau pelaksanaan pleno di tingkat kecamatan. Usai

pelaksanaan pleno, seluruh logistik di kecamatan harus dibawa ke Gudang KPU sembari menunggu jadwal pleno tingkat kabupaten yang dimulai 16 Desember mendatang. “Sejauh ini memang tahapan pleno di Kecamatan masih berjalan. Dan dari pantauan kita tidak ada permasalahan yang berarti,” terangnya.

Selain itu, ia juga menuturkan tidak memaksakan pleno tuntas di hari pertama kemarin. Mengikuti memang jadwal pleno tingkat Kecamatan masih memiliki waktu hingga besok. Ia berharap dalam pleno nantinya tidak ada permasalahan lagi akan dibawa ke tingkat kabupaten.

“Karena pleno tingkat kabupaten sifatnya hanya penjumlahan saja hasil pleno tersebut. Waktu saja tingkat kecamatan selama tiga hari hingga hari

Minggu (besok, red),” pungkaskan Suwanto.

Kemarin baru ada 5 PPK yang telah menyelesaikan pleno rekapitulasi perolehan suara. Yakni PPK Ketahun dengan perolehan suara untuk Mian-Arie 8341 dan kolom kosong 1557 suara. Kemudian PPK Kecamatan Ulok Kupai dengan perolehan suara Mian-Arie 5126 suara dan kolom kosong 588 suara. PPK Putri Hijau, Mian-Arie memperoleh 9801 suara dan kolom kosong 1066 suara. Kemudian PPK Hulu Palik pasangan Mian-Arie 4035 suara dan kolom kosong 1908 suara. Kemudian PPK Arma Jaya, pasangan Mian-Arie 3277 suara dan kolom kosong 2.602 suara. Sementara itu PPK yang lain hingga berita ini diturunkan masih menjalankan pleno. (qia)

Februari Dilantik, Mian Tuntaskan Infrastruktur

ARGA MAKMUR - Bupati Bengkulu Utara (BU) Ir. Mian menuturkan jika ia saat ini fokus pada penuntasan pekerjaan menjelang akhir masa jabatan periode pertamanya. Setelah itu ia menuturkan akan melanjutkan pembangunan sesuai dengan yang tertuang dalam visi misi pembangunannya dan Wabup Arie Septia Adinata, M.Ap di periode kedua layaknya visi misi kampanye.

Ia menuturkan jika ia dan Wabup Arie tidak perlu lagi beradaptasi dalam hal pemerintahan, termasuk dengan seluruh pejabat. Ia menilai pejabat yang saat ini ada sudah baik dan bisa dilaksanakan visi misinya di periode kedua.

“Kita akan langsung bekerja, tidak ada perubahan. Beberapa program dan target pembangunan akan langsung kita kerjakan saat nanti dilantik dalam

periode kedua,” terangnya.

Salah satu yang menjadi target pembangunan Mian - Arie adalah pembangunan infrastruktur yang berdampak pada peningkatan ekonomi. Bahkan Mian siap kembali bergerilya mencari anggaran di kementerian untuk pembangunan pembangunan di BU layaknya yang dilakukannya selama ini. “Jika kita hanya mengandalkan APBD BU yang memang sangat minim, kita tidak bisa berbuat banyak. Saya akan kembali melakukan pendekatan dengan pemerintah pusat, untuk mengucurkan programnya kembali ke BU,” terangnya.

Pasangan Mian - Arie akan sementara ini diprediksikan akan menang di atas 70 persen berdasarkan data yang dihimpun RB. Ia berterimakasih pada seluruh masyarakat yang sudah datang ke TPS, ia juga

memastikan tidak akan membeda-bedakan pembangunan.

“Pemilu sudah selesai, tidak ada lagi perbedaan. Tentunya semua adalah masyarakat BU dan saya serta Pak Wabup akan bertanggung jawab dalam melaksanakan pembangunan,” tegasnya.

Di tengah Pandemi Covid-19, ia menegaskan jika pola pembangunan yang dilakukan tetap berbasis masyarakat. Selain dengan program yang menyentuh langsung masyarakat seperti bantuan sosial dan lainnya, seluruh program fisik juga wajib dilakukan dengan padat karya.

“Sehingga memang kita berupaya meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat kita terus tumbuh di tengah pandemi Covid-19 saat ini,” terangnya. (qia)

Bawaslu Terima 9 Laporan

1 Kasus PNS, Dua Penyelenggara

ARGA MAKMUR - Hingga saat ini Bawaslu menerima 9 laporan dari masyarakat. Menariknya, laporan yang diterima tersebut semuanya sebelum dilakukannya pemungutan suara. Sedangkan laporan mulai dari H-2 Pemungutan suara hingga kemarin, tidak ada laporan yang masuk ke Bawaslu.

Jika biasanya setiap mendekati pemungutan suara muncul laporan aksus dugaan politik uang. Dalam tahun ini Bawaslu juga belum sama sekali menerima laporan yang mengarah pada politik uang baik itu terkait Pilpup maupun Pilpup.

Ketua Divisi Penindakan Bawaslu BU Tugiran, M.Pd menuturkan jika seluruh laporan yang masuk kini sudah dituntaskan. Dari sembilan laporan, tiga diantaranya bahkan berbuah sanksi pada masing-masing terlapor.

“Satu kasus terkait netralitas PNS, tidak ditemukan unsur tindak pidana pemilu. Namun kita sampaikan ke

KASN dan sudah ada sanksi yang diberikan Pemkab,” terangnya.

Sedangkan dua lagi adalah laporan dari masyarakat terkait netralitas penyelenggara pemilu, satu kasus terkait PPS dan satu kasus KPPS. Keduanya sudah direkomendasikan oleh Bawaslu untuk dicopot dan sudah diganti sebelum pemungutan suara.

“Jadi sampai saat ini tidak ada lagi kasus yang masih kita kerjakan. 9 laporan, enam diantaranya tidak terbukti pelanggaran baik itu pidana, administrasi maupun kode etik,” terangnya.

Saat ini bawaslu mulai terutama Panwas Kecamatan masih terus melakukan pengawasan terkait tahapan. Apalagi sejak kemarin masih tahapan Pilkada sudah memasuki pada tahapan pleno penjumlahan suara di tingkat Kecamatan.

“Saat ini kita fokus pengawasan tahapan yang tengah berjalan, terutama pleno tingkat kecamatan. Selain memang kita juga akan menindaklanjuti jika memang ada laporan,” pungkaskan Tugiran. (qia)

Data Ulang Penerima BLT

ARGA MAKMUR - Kementerian Keuangan sudah menegaskan jika tahun depan Dana Desa (DD) tetap mengalokasikan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Namun desa diminta melakukan pendataan ulang pada penerima BLT perpanjang terhitung Januari mendatang.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Ir. Budi Sampurno menuturkan jika desa melakukan verifikasi ulang untuk penerima BLT sesuai kondisi terakhir masyarakat. Sehingga jika memang program BLT untuk meningkatkan ekonomi masyarakat tetap tercapai.

“Jika memang penerima tahun ini masih memenuhi syarat dan layak menerima BLT, tentunya tetap diberikan. Nantinya ada petunjuk terkait besaran dan lama waktu penganggaran BLT,” terangnya.

Selain itu juga ada pen-

galihan penerima BLT DD menjadi penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) dari Kemensos. Sehingga memang harus dilakukan verifikasi data penerima sehingga yang sudah menerima BST tidak lah terdaftar sebagai penerima BLT 2021.

“Silakan desa melajukan pergantian pada masyarakat yang layak menerima,” ujarnya.

Proses penetapan penerima BLT DD tetap dilakukan melalui musyawarah desa bersama BPD dan tokoh masyarakat. Hal ini menghindari adanya masyarakat layak namun tidak menerima dan menimbulkan konflik di desa layaknya pertengahan tahun lalu.

“Karena ini sifatnya lanjutan, kita berharap desa-desa sudah memahami proses pelaksanaan BLT tersebut sehingga tidak terjadi lagi konflik ditengah masyarakat,” pungkaskan Budi. (qia)

INFO HOTEL		
HOTEL	ALAMAT	TELPON / FAX / HP
LATANSA / SYARIAH	Jl. Tribrata No. 42 Kel. Cempaka Permai (Simpang 4 Polda)	(0736) 52549 / 0812 7103 8847
THE MADELINE	Jl. Bakti Husada No. 88 Kel. Lingkar Barat	(0736) 52777 / 08117861940
SANTIKA	Jl. Raya jati No 45 Kel. Sawah Lebar Kec Ratu Agung, Bengkulu	(0736) 25858

Dua Paslon Akui Erwin-Yayan Unggul

Tetap Tunggu Pleno KPU

SELUMA - Hasil perhitungan cepat Pilkada Seluma 2020 telah selesai dilakukan. Adapun hasilnya, pasangan (Paslon) Nomer Urut 3, Erwin Oktavian, SE - Drs Gustianto unggul jauh di atas dua pasangan calon lainnya. Dua paslon yang belum beruntung, Edison Simbolon - Khairi Yulian dan Drs Suparto M.SI - Noviawan Ail, SE sekaligus mengakui keunggulan paslon urut 3, tetap akan menunggu hasil pleno KPU Kabupaten Seluma.

Nofi Andrian Andesca, S.Sos, Ketua Tim Pemenangan Paslon nomor urut 2 Edison Simbolon - Khairi Yulian, mengatakan pihak legowo atas hasil ini. "Kita juga menghitung cepat dan mengetahui jika nomor 3 lebih unggul, namun proses masih berlangsung," sampainya.

Dijelaskan, sejauh ini belum ada komunikasi lebih lanjut pada Edison Simbolon dan Khairi Yulian terkait langkah ke depan. Apakah akan melakukan gugatan atau tidak atau menempuh jalur hukum lainnya. Hanya saja, sampai saat ini masih dalam tahapan pleno di tingkat kecamatan dan dalam waktu dekat juga akan dilakukan rekapitulasi pleno di tingkat kabupaten. Serta akan menjadi bahasan dalam tim.

"Kita masih mengikuti tahapan-tahapan serta saksi-saksi masih bekerja di lapangan. Kita masih menunggu hingga penetapan akhir oleh KPU," tegasnya.

Pengakuan yang sama datang dari Ketua Tim Pemenangan Keluarga Paslon Nomor Urut 1 Suparto- Noviawan Ail yakni Ujang Yunus. Memang katanya, berdasarkan perhitungan cepat dari CI plano di setiap TPS, paslon nomor urut 3 mendapatkan suara yang unggul. Atas hasil tersebut, pihaknya sudah legowo dan menerima hasil tersebut. Akan tetapi juga masih akan tetap menunggu hasil perhitungan resmi dan penetapan melalui Pleno KPU Seluma. "Kita puas akan hasil itu, terima kasih atas semua dukungan masyarakat," pungkasnya.

Diketahui, paslon Erwin Octavian - Gustianto meraih suara 54.963, disusul paslon nomor urut 2 memperoleh 40.519 serta paslon nomor urut 1 dengan memperoleh 19.025 suara. Edison Simbolon - Khairi Yulian hanya unggul di dua kecamatan, yakni Seluma Timur dengan suara 2533 dan Seluma Utara memperoleh 3283 suara. Sedangkan 11 kecamatan berhasil disapu oleh paslon Paslon Erwin Octavian - Gustianto. Sementara paslon nomor urut 1 hanya menang di Kecamatan Seluma Selatan memperoleh 2.660 suara. (cup)



PAPARKAN : Ketiga paslon yang ikut serta Pilkada Seluma saat memaparkan visi dan misinya di ajang debat terbuka beberapa waktu lalu.

Tidak Terbukti MP, Tak Bisa Dilanjutkan

SELUMA - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Seluma mendapati informasi adanya dugaan politik uang (money politics) Pilkada 2020. Dimana temuan itu pada Selasa (8/12) malam oleh Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) Talo Kecil. Namun setelah dilakukan proses di Sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu), didapati hasilnya bahwa itu bukan politik uang. Pasalnya tidak memenuhi alat bukti yang menguatkan bahwa itu adalah pelanggaran.

Ketua Bawaslu Seluma, Yefrizal membenarkan adanya temuan tersebut. Dimana saat mendapati informasi terkait dugaan money politic pihaknya langsung mendatangi lokasi bersama dengan pihak terkait. Yaitu Panwascam Talo Kecil dan lainnya. Kemudian temuan ditindaklanjuti dengan membawa dugaan politik uang ini ke Gakkumdu.

"Setelah melalui proses sesuai mekanisme, ternyata tak termasuk money politics. Hal ini merupakan hasil kesepakatan saat pelaksanaan pemeriksaan di Gakkumdu. Dengan hasil itu maka tidak dilakukan proses lebih lanjut," jelas Yefrizal.

Ia menambahkan, salah satu yang menjadi pertimbangan temuan itu tidak diproses lebih lanjut adalah kurangnya alat bukti yang menguatkan. Mengingat uang yang menjadi temuan itu tidak menunjukkan berasal dari pasangan calon tertentu. Tidak ada tanda-tanda baik stiker maupun yang lainnya. "Uangnya tidak jelas dari siapa dan untuk apa," pungkasnya.

Untuk diketahui, ada beberapa temuan yang didapati Bawaslu Kabupaten Seluma selama pelaksanaan Pilkada ini. Beberapa temuan tersebut telah ditindaklanjuti sebagaimana aturan yang ada. Namun ada beberapa temuan yang tidak bisa diproses lebih lanjut karena tidak memenuhi unsur sebagaimana dimaksud dalam pelanggaran. (cup)

Selesai Pilkada, Lantik Kepala OPD

SELUMA - Seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama di Pemkab Seluma telah selesai dilaksanakan beberapa waktu lalu. Digelar Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Seluma.

Meskipun seleksinya telah digelar namun pelantikannya hingga saat ini belum dilaksanakan. Padahal Panitia Seleksi (Pansel) telah menetapkan nama-nama peserta yang dianggap layak menduduki enam jabatan tersebut.

Kepala BKPSDM Seluma, Ikhwan Effendy, S.Sos mengatakan pelantikan enam kepala OPD ini akan segera dilakukan setelah Pilkada. Hal ini mengingat izin pelantikan enam kepala OPD tersebut telah disampaikan ke Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). Pihaknya tinggal menunggu keluarnya izin dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). "Untuk izin sudah tidak ada kendala. Tinggal menunggu dari Kemendagri," ujarnya.

Sebelumnya memang ada kendala dalam usulan melalui aplikasi e-mutasi. Namun, saat ini usulan melalui e-mutasi juga sudah disampaikan ke Kementerian dalam negeri. Seleksi JPT digelar untuk mengisi jabatan yang kosong. Karena ada enam kepala OPD yang kosong. Diantaranya, jabatan Asisten II, Kepala Dinas Sosial, Kepala Kesbangpol, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kepala Dinas Perikanan dan Kepala Dinas Pertanian. "Setelah izinnya keluar akan langsung kita laksanakan pelantikan. Diupayakan dalam bulan ini atau sebelum pergantian tahun," pungkaskan Ikhwan. (cup)



BADAI: Atap Alun-alun Taman Kota yang roboh. Begitupun pohon besar di pinggir jalan lintas Bengkulu-Seluma tumbang menutup jalan.

Badai Tumbang 11 Pohon

Atap Alun-alun dan Ram Ikut Terbang

SELUMA - Hujan di sertai badai melanda sejumlah wilayah di Kabupaten Seluma, kemarin (11/12). Mengakibatkan sedikitnya 11 pohon besar tumbang. Beberapa diantaranya menimpa jaringan listrik dan menutup jalan lintas.

Alhasil terjadi pemadaman listrik cukup lama di sejumlah wilayah. Bahkan angin kencang itu juga menerbangkan atap bangunan Alun-alun Taman Kota yang baru dibangun di Kelurahan Talang Saling.

Serta satu atap Ram milik warga Talang Saling ikut roboh hingga mengenai mobil yang saat itu sedang parkir.

Warga Talang Saling, Herwan Saleh mengatakan angin kencang itu datang secara tiba-tiba. Rangka baja atap Ram tak kuat menahan derasnya terpaan angin akhirnya roboh. Naas saat itu juga sedang terparkir

nya tidak selesai tepat waktu proses pekerjaannya akibat perbaikan yang dilakukan maka pihaknya akan memberikan waktu perpanjangan. Namun demikian pihaknya tetap pekerjaan bisa selesai tepat waktu sesuai dengan kontrak awal.

"Semisal tidak selesai sebagaimana waktu yang ditentukan bisa diperpanjang mengingat hal ini terjadi karena bencana alam," sebut Herman.

Sementara itu beberapa titik lokasi pohon tumbang tersebut seperti di Desa Padang Kwas Kecamatan Sukaraja, Desa Padang Pelasan Kecamatan Air Perukan, Desa Rena Panjang Kecamatan Lubuk Sandi, Desa Tebangan Kecamatan Seluma Timur, Kecamatan Ulu Talo dan Kecamatan Semidang Alas Maras (SAM).

"Ada sekitar 11 pohon tumbang mengganggu jaringan listrik. Karena itu listrik padam. Tadi langsung kita perbaiki," ujar Manajer PLN Rayon Tais, Redho Hermawan. (cup)

Selain itu, apabila nantinya tidak selesai tepat

Pemindahan IGD Terkendala Jalan

SELUMA - Rencana pemindahan gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD) oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tais, belum dapat dilakukan. Hal tersebut lantaran terkendala akses jalan yang belum ada.

"IGD rencananya akan dipindahkan ke belakang. Tetapi kita masih terkendala oleh jalan," ujar Direktur RSUD Tais, dr. Wiwin Herwini didampingi Kabid Pelayanan, Sulaiman, S.Km.

Dimungkinkan jalan baru dibangun di tahun angga-

ran 2021. Rencana agenda pelaksanaan pembangunan akses jalan menuju ke gedung IGD yakni pengembangan jalan yang berada di Kelurahan Selebar menuju ke Desa Kota Agung. Hal tersebut diketahui dengan telah dicantumkan anggaran pengembangan jalan tersebut dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Seluma tahun 2021. "Setelah jalan dibangun, maka IGD langsung di pindahkan," pungkasnya. (cup)



PAPARKAN: Plt Kadis PMD Seluma saat memaparkan desa-desa yang belum melakukan pencairan ADD dan DD.

59 Desa Belum Lakukan Pencairan ADD dan DD

SELUMA - Menjelang batas akhir pencairan Anggaran Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD), masih banyak desa yang belum melakukan pencairan. Diketahui dari 182 desa yang ada di Kabupaten Seluma, tersisa 59 desa yang belum melakukan pencairan. Padahal 15 Desember mendatang merupakan batas akhir.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Seluma telah mengirimkan surat ke seluruh desa agar segera melakukan pengajuan pencairan. Sebagaimana dikemukakan Plt Kepala Dinas PMD Seluma, Drs. Agus Jun Fadhillah. Pihaknya saat memfokuskan pengeluaran rekomendasi pencairan apabila ada desa yang mengajukan pencairan ke Dinas PMD Seluma.

"Benar, masih banyak yang belum. Untuk itu kita tunggu sampai tanggal 15 Desember. Kita telah menyurati mereka agar segera diurus," ujar Agus Jun Fadhillah.

Bahkan dari jumlah desa yang belum melakukan pencairan itu ada desa yang dari tahap pertama belum melakukan pencairan ADD. Yakni Desa Ujung Padang dan Desa Padang Kelapo di Kecamatan Semidang Alas Maras (SAM). Dirinya meya-

kini untuk pencairan DD bisa 100 persen dilakukan namun untuk ADD sangat kecil harapannya. Mengingat ada beberapa kendala yang terjadi dua desa itu. "Untuk DD kita optimis bisa tersalurkan 100 persen, kalau untuk ADD rasanya tidak," sebutnya.

Sementara itu, jika nantinya melewati tanggal 15 Desember, maka desa-desa tersebut sudah tidak bisa lagi melakukan pengajuan maupun pencairan. Sehingga anggaran yang tersisa akan menjadi Silpa.

Ditanya terkait sanksi, Agus mengatakan sejak beberapa tahun terakhir, realisasi penyaluran ADD dan DD tidak pernah mencapai angka 100 persen. Karena itu kemungkinan sanksi yang akan diberikan adalah pengurangan besaran anggaran DD maupun ADD pada tahun 2021. "Yang memungkinkan sanksinya adalah pengurangan anggaran yang diberikan ke desa itu tahun 2021 nanti," pungkasnya.

Untuk diketahui, ADD Kabupaten Seluma tahun Rp 52 miliar dan pada tahun 2021 nanti hanya Rp 48,4 miliar. Sedangkan DD pada tahun 2021 hanya sebesar Rp 141 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp 5 miliar. (cup)

JUAL RUKO
Dijual Ruko letak strategis depan RS DKT Kempli Bengkulu (pas di depan poliklinik RS DKT) sebelah kiri RIM padang dan sebelah kanan warung Bakso

fasilitas : 1 kamar, kamar mandi, ruang masak, sumur bor & tedmon, cocok untuk usaha apa saja.
Harga 360 Juta nego
Minat hubungi :
082179363606 / 082375706151

JUAL TANAH/RUMAH
Luas Tanah 634 M2, SHM, Rumah Fas :
3 Kmr Tidur, 1 R. Tamu, 1 R. Tv/Keluarga, 2 Teras Muka dan Belakang, 1 R. Makan, 2 K. Mandi, 1 R. Masak Tanah Sudah Dipagar Keliling, Pagar Besi dan Tembok
Alamat : Jl. Kapuas 3 Dalam Rw. 05/ Rt. 17 No. 34 Kel. Padang Harapan Bkl
Hubungi :
0878 9496 1917
0819 1931 8688
(Berminat silahkan cek lokasi)



SAMPAIKAN : Kajari BS Nauli Rahim Siregar saat menyampaikan press release terkait penanganan kasus oleh Kejari selama tahun 2020 Jumat (11/12).

Selamatkan Rp 896,8 Juta

Catatan Kejari BS Tahun 2020

KOTA MANNA - Selama menangani perkara tindak pidana khusus ditahun 2020, Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu Selatan (BS) berhasil menyelamatkan kerugian Negara sebesar Rp 896.846.832. Saat press release kemarin (11/12) di kantor Kejari.

Disampaikan Kajari BS Nauli Rahim Siregar, SH, MH terkait pidana khusus selama tahun 2020, Kejari BS telah melakukan penegakan hukum dan berhasil menye-

lamatkan kerugian negara yakni hampir menyentuh angka 1 miliar. Yang terdiri dari beberapa kasus diantaranya penyelewengan dana Kesra dilingkungan Pemkab BS tahun 2015, Dana Desa Gunung Kayo Kecamatan Bunga Mas tahun 2017 dan TGR pada Dinas PUPR tahun 2018.

Adapun uang yang berhasil diselamatkan oleh Kejari BS tersebut langsung disetorkan ke Kas Negara. "Terhadap kerugian Negara yang mencapai Rp 896.846.832 itu telah kami setorkan ke kas Negara," terang Nauli.

Selain itu Kejari BS juga menangani perkara dua desa yang saat ini masih dalam tahap penyidikan. Yaitu desa Air Umban Kecamatan Pino dan Desa Kuripan Kecamatan Bunga Mas. Masing-masing Kepala Desa terancam penjara karena diduga telah merugikan keuangan negara pada kegiatan Dana Desa.

Dijelaskannya, saat ini untuk desa Kuripan masih menunggu hasil penghitungan kerugian uang negara dari tim ahli. Sementara untuk desa Air Umban masih dilakukan penyidikan hal hal yang berkaitan dengan aset.

Berkeana dengan hal hal aset di desa Air Umban pihak Kejari BS telah berkoordinasi dengan pihak terkait, karena terindikasi adanya tindak pidana pencucian uang (TPPU) yang dilakukan Kepala desa dari beberapa kegiatan fisik dana desa sejak tahun 2017 sampai 2019.

"Mudah mudahan dalam waktu dekat ini penetapan tersangka untuk desa itu," terang Kajari didampingi Kasi Pidsus Marjek Rapilo SH, Kasi Intel M Ichsan SH dan Kasi Datun Amri Bayakta, SH.

Juga Ditambahkannya, selain melakukan penegakan hukum dan penyelesaian

keuangan negara, di Bidang Datun Kejari BS selama tahun 2020 ini juga telah melakukan pendampingan hukum dan memberikan pendapat hukum serta pertimbangan hukum kepada beberapa stakeholder di wilayah hukum Kejari BS.

Dan dibidang Intelijen juga menjalankan beberapa program, diantaranya Jaksa Menyapa dengan penyuluhan hukum ke sekolah sekolah serta melalui media. Sementara Jaksa Berayak melakukan sosialisasi pencegahan tindak pidana ke 48 desa yang ada di Kabupaten BS. (tek)

Waspada DBD Musim Penghujan

KOTA MANNA - Musim penghujan masih terjadi di seluruh Kecamatan Bengkulu Selatan (BS). Untuk itu Dinas Kesehatan (Dinkes) BS meminta seluruh masyarakat BS waspada penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Sebab DBD di BS saat ini masih tinggi.

Hingga Desember ini kasus DBD di BS masih terjadi, bahkan dari data Dinkes Januari hingga November lalu sudah lebih dari 158 kasus DBD di 11 Kecamatan BS. Untuk itu masyarakat BS lebih waspada.

Apalagi saat ini sedang musim penghujan yang terjadi di seluruh wilayah BS. Dengan begitu penyebaran DBD di musim penghujan lebih cepat dan berbahaya.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Ns. Elfa Sari, M.Kes, S.Km mengatakan, proses fogging dimusim penghujan untuk membasmi nyamuk sulit dilakukan. Oleh karena itu sebaran nyamuk dipastikan meningkat. Apalagi banyak tempat atau wadah kosong yang berisi air menyebabkan penyebaran jentik nyamuk cepat berkembang.

"Caranya jaga lingkungan, hanya itu yang tepat. Dan kalau tidur pakai kelambu, jadi harap waspada penyebaran DBD di musim penghujan ini," ujar Elfa

Apabila ada yang terjangkit DBD, Elfa berharap pihak keluarga atau masyarakat cepat menangani pasien. Jangan sampai ada warga yang tidak terlayani, karena pemerintah BS mempunyai program jemput pasien. Oleh sebab itu dipastikan semua warga sakit mendapatkan pertolongan dari pemerintah.

Pihak Dinkes berharap banyak pada warga BS untuk selalu mengutamakan kesehatan. Apalagi saat ini pandemic Covid-19 belum berakhir. Sedangkan BS masih dalam zona orange.

"Banyak makan buah, itu anjuran pemerintah agar imun warga tetap kuat. Konsultasikan setiap permasalahan penyakit yang pastinya jangan diabaikan kalau ada keluhan," terang Elfa

Sementara itu Anggota Komisi III DPRD BS Herian Johari meminta pihak pemerintah dalam hal ini Dinkes jangan sekedar menghimbau pada masyarakat. Karena menurutnya masyarakat butuh pelayanan langsung tanpa masyarakat meminta.

Diakuinya ajakan Dinkes selalu bagus untuk warga, akan tetapi aksi dan tindakan itu yang sangat diperlukan. "Kalau sekedar menghimbau semua bisa, lihat langsung dan tanya dengan warga apa yang diperlukan apalagi DBD saat ini masih terjadi," papar Herian. (tek)



PANDANGAN : Penyampaian pandangan dalam agenda pembahasan raperda oleh Fraksi Gerindra Edwien Alfa Jumat (11/12).

Setuju Revisi Perda Retribusi Jasa Umum

KOTA MANNA - Fraksi DPRD Bengkulu Selatan (BS) menggelar rapat paripurna dengan agenda lanjutan pembahasan tiga raperda dengan menyampaikan tanggapan kemarin (11/12). Tanggapan ini terkait penyampaian draf dua raperda inisiatif dan bupati menyampaikan draf satu raperda usulan eksekutif beberapa waktu lalu.

Dalam rapat paripurna tersebut, tujuh fraksi DPRD menyampaikan pandangan umum terhadap revisi Perda Nomor 02 tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum.

Dan Bupati BS, Gusnan Mulyadi, SE MM menyam-

paikan tanggapan terhadap dua raperda inisiatif DPRD, yakni Raperda tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah dan Raperda tentang Tata Cara Penyusunan Propemperda.

Dari pandangan umum yang disampaikan tujuh fraksi DPRD, semuanya setuju dengan usulan revisi retribusi jasa umum. Alasannya karena revisi perda tersebut dinilai akan berdampak positif untuk daerah, salah satunya bisa meningkatkan PAD.

"Disitu bunyinya ada peningkatan PAD, jadi kami setuju dengan revisi perda ini," terang Fraksi Gerindra Edwien Alfa, SH.

Sementara tanggapan Bupati BS terhadap dua raperda inisiatif DPRD juga sama. Bupati mengapresiasi usulan dua raperda tersebut. Dua raperda tersebut memang diperlukan daerah, seperti raperda pengelolaan barang milik daerah bisa menjadi dasar hukum penertiban aset yang tidak jelas keberadaannya.

Selanjutnya, tiga raperda tersebut akan kembali dibahas eksekutif dan legislatif secara bersama. Sebelum disahkan menjadi perda akhir tahun ini. "Sebelum akhir tahun ditargetkan dua raperda ini disahkan," kata Ketua DPRD BS, Barli Halim, SE. (tek)

80 Persen Masyarakat BS Memilih

KOTA MANNA - KPU Bengkulu Selatan (BS) menyampaikan partisipasi masyarakat BS yang ikut Pilkada 09 Desember lalu sesuai target KPU yakni 80 persen dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT) BS yang berjumlah 117,552 ribu.

Pemilihan kepala daerah bupati-wakil bupati dan gubernur-wakil gubernur BS telah memasuki tahapan penghitungan suara ditingkat kecamatan. Dimana tanggal 17 Desember mendatang akan dilakukan penetapan calon terpilih oleh KPU.

Suksesnya Pemilu tidak lepas dari kinerja KPU BS dan juga partisipasi masyarakat BS dalam menggunakan hak suaranya di balik TPS dalam menentukan pemimpin pilihan masing-masing.

Dikatakan Komisioner KPU BS Divisi Sosialisasi Asprian Toni, SE partisipasi masyarakat BS dalam Pilkada tahun ini sesuai dengan target KPU yakni 80 persen dari jumlah DPT.

Tercapainya target tersebut dijelaskan Asprian lan-

taran kesadaran masyarakat BS untuk memilih meningkat. Oleh sebab itu pihaknya menyampaikan pada masyarakat untuk terus mengawal proses Pilkada.

"Sesuai target, partisipasi masyarakat memilih meningkat. Target 80 persen tercapai," ungkap Asprian

Kendati demikian, Asprian mengakui bahwa masih ada beberapa warga yang tidak menggunakan hak pilihnya. Hal itu disebabkan, karena beberapa faktor.

Adapun penyebabnya disebutkan Asprian, mulai dari sosialisasi masing-masing Paslon kurang terhadap masyarakat ditambah lagi saat ini masih dalam pandemi Covid-19 dan cuaca hujan saat puncak pemilihan.

Akan tetapi diungkapkan Asprian hal tersebut wajar, sebab partisipasi masyarakat memilih lebih besar sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap pesta demokrasi lima tahunan ini.

"Ya memang masih ada warga yang tidak memilih, tapi itu kan wajar sebab partisipasi masyarakat memilih lebih besar," tutupnya. (tek)



PROSES : Penghitungan surat suara Pilkada BS ditingkat Kecamatan Kota Manna yang saat ini sedang berjalan.

Dilarang Berkerumun Usai Pilkada

KOTA MANNA - Dengan terbitnya SK Mendagri soal dilarang berkerumun usai Pilkada, Bupati Bengkulu Selatan (BS) Gusnan Mulyadi mengajak masyarakat untuk tidak merayakan apapun pasca Pilkada 09 Desember lalu.

Pandemi Covid-19 masih belum berakhir, hal inilah mendasari Mendagri melarang masyarakat untuk berkerumun dalam bentuk apapun. Untuk BS saat ini diketahui masih dalam zona orange, dimana masih ada beberapa warga yang terkonfirmasi Covid-19.

Sejak awal Pilkada larangan berkerumun atau berkumpul telah digaungkan oleh Pemkab BS bersama aparat TNI/Polri. Ini untuk meminimalisir terjadinya cluster baru penyebaran virus Corona.

Namun seiring usainya Pilkada, pemerintah dengan tegas kembali membuat himbauan agar semua masyarakat tidak melakukan kerumunan apalagi merayakan Paslon yang menang usia Pilkada.

Dikatakan Gusnan, ti-

dak boleh ada masyarakat ataupun siapapun yang berkerumun. Karena virus Corona masih ada dan dapat menyerang siapapun.

"Dilarang berkerumun atau arak-arakan pasca-Pilkada. Untuk itu masyarakat dapat memahami," imbau Gusnan.

Senada disampaikan Wakil Ketua II Satgas Covid-19 BS Dandim 0408 BSK Letkol Inf Yudha Nugraha, dia berharap masyarakat mengerti kondisi saat ini. Himbauan melalui media sosial bahkan langsung mendatangi masyarakat sebutnya sudah dilakukan.

Dengan berakhirnya masa pencoblosan meskipun pemenang secara resmi belum ditentukan, namun masyarakat sudah mengetahui bakal pemenang. Untuk itu Dandim mengingatkan dengan tegas agar tidak ada arak-arakan saat perayaan dan penetapan pemenang Pilkada nantinya.

"Tidak ada yang namanya perayaan dengan mengumumkan orang banyak, dilarang," tegas Dandim. (tek)

2021 Tidak Ada Bantuan Perahu

Dinas Perikanan Akui Bantuan Berkurang

KOTA MANNA - Selama tahun 2020 ini kelompok nelayan di dua Kecamatan yakni Pino Raya dan Pasar Bawah mendapatkan bantuan lima unit perahu tangkap dari Kementerian Kelautan melalui Dinas Perikanan Bengkulu Selatan (BS). Akan tetapi, untuk tahun 2021 Dinas Perikanan menyampaikan

tidak ada lagi bantuan perahu untuk para nelayan BS. Kepala Dinas Perikanan BS Novianto, M.Si menyebutkan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kementerian Kelautan di tahun 2020 sebesar Rp 2 miliar untuk BS. Dan untuk tahun 2021 bantuan tersebut turun menjadi Rp 1,8 miliar. Akan tetapi meskipun jumlah bantuan tersebut turun, Novianto mengakui Kabupaten BS tetap menjadi Kabupaten

penerima DAK Kementerian Kelautan paling tinggi di Provinsi Bengkulu.

Ditambah lagi untuk tahun depan Novianto mengakui tidak ada lagi bantuan perahu untuk para nelayan. Sebab jelas Novianto menu dari pemerintah pusat tidak lagi menyalurkan bantuan perahu, karena menu yang diberikan berupa bantuan ke para kelompok tani ikan tawar.

Disebutkan Novianto, pa-

ra tani pemilik kolam akan mendapatkan jaring, pakan ikan dan mesin. Oleh sebab itu tidak ada lagi bantuan untuk perahu.

"Memang untuk perahu sudah cukup, nah untuk tahun depan itu bantuan diberikan pada pemilik kolam yang memiliki kelompok nani bantuan bermacam-macam," jelas Novianto

Oleh sebab itu Novianto berharap kelompok penerima bantuan dapat memaksimalkan bantuan yang

akan diterima nantinya. Sebab usulan yang diajukan ke pihak Kementerian unkap Novianto tidak selalu disetujui dan dengan diakomodirnya usulan untuk tahun 2020 dan 2021 dapat dimaksimalkan.

"Dinas Perikanan terus berusaha untuk mendapatkan bantuan dari kementerian, oleh karena itu maksimalkan lah bantuan yang ada pada nelayan dan juga petani atau pemilik kolam," ujar Novianto. (tek)

SINAR HARAPAN ROOF
GENTENG METAL ZINCALUME®

Ready STOK

2 susun..?
6 susun..?
20 susun..?

Tidak Masalah..!!!

Menyediakan Truss / Rangka Baja Ringan

* Kualitas Terbaik Dan Terjangkau
* Ringan Dan Mudah Mengikuti Bentuk Atap
* Anti Gempa Dan Angin Kencang
* Jarak Reng Bisa di Atur Sesuai Dengan Keinginan Anda Sehingga Anda Dapat Menghemat Reng

Hubungi: SINAR HARAPAN
Jl. Kiri Batu No. 87, Kebun Tebing - Bengkulu
Phone (0738) - 21653, Ht. 0822 7838 6870



TERIKAT: Nampak kambing hasil curian yang ditemukan dalam posisi terikat.

Polisi Temukan 5 Ekor Kambing Curian

KOTA BINTUHAN - Jelang malam pergantian tahun, pemilik hewan ternak di Kabupaten Kaur harus waspada. Karena mulai muncul pelaku pencurian ternak yang mencari mangsa. Ternak yang bebas berkeliaran akan lebih mudah dicuri. Apalagi kebutuhan daging segar saat tahun baru biasanya meningkat.

Kemarin (11/12) anggota Polsek Maje berhasil menemukan lima ekor kambing yang dalam posisi terikat keempat kakinya. Yang sengaja disembunyikan pelaku di semak-semak di Desa Suka Menanti Kecamatan Maje. Kambing tersebut diduga sengaja disembunyikan pelaku pencurian ternak karena hari sudah keburu siang. Diduga pelakunya takut tertangkap masyarakat.

Lima ekor kambing tersebut sampai kemarin siang belum diketahui pemiliknya. Agar tidak mati oleh pihak Polsek Maje kambing sebanyak lima ekor tersebut ditiptikan di salah satu kandang warga di sekitar Mapolsek Maje.

Lima kambing tersebut terdiri dari empat ekor kambing betina dan satu ekor kambing jantan. Menariknya agar tidak berbunyi saat dibawa, mulut ke lima ekor kambing tersebut juga diikat oleh pelaku yang sampai saat ini masih belum diketahui polisi. Dengan kejadian pihak Polsek Maje telah mengumumkan kepada masyarakat untuk mengambil kambingnya ke Mapolsek Maje dan menunjukkan bukti kepemilikan lima ekor kambing tersebut.

"Untuk kelima ekor kambing yang kita temukan dugaan kita semuanya adalah kambing hasil curian yang sengaja ditinggal di semak-semak. Untuk warga yang merasa kehilangan kambing dapat melihat kambingnya di Mapolsek Maje. Jika memang kambing tersebut miliknya silahkan diambil tentunya dengan bukti yang kuat," kata Kapolres Kaur AKBP Dwi Agung Setyono, S,IK,MH melalui Kapolsek Maje Ipda Cahya P Tuhuteru kepada RB.

Dengan temuan ini pihak Polsek Maje mengimbau kepada pemilik ternak yang ada di Kaur untuk waspada apalagi jelang tahun baru. Kuat dugaan akan banyak pelaku pencurian hewan ternak berkeliaran di Kaur, karena di Kaur banyak ternak milik warga yang dibiarkan berkeliaran di jalan saat ini. Pihak Polsek Maje juga mengimbau agar warga melapor jika ada orang yang mencuri dan ingin melakukan kejahatan seperti mencuri dan sebagainya di lingkungannya.

"Kita harapkan ini menjadi perhatian pemilik hewan ternak di Kaur untuk lebih waspada. Karena memasuki tahun baru, biasanya aksi pencurian ternak meningkat. Tidak hanya pencurian ternak saja, aksi pencurian motor dan bobol rumah juga harus diwaspadai. Karena akan banyak pengunjung dari luar yang masuk berwisata ke Kaur dan melakukan kejahatan karena ada kesempatan," pungkaskapolsek Maje kemarin. (cik)

Tiang Listrik dan Pohon Bertumbangan

KOTA BINTUHAN - Hujan disertai angin kencang yang melanda Kabupaten Kaur mulai menimbulkan dampak buruk. Kemarin (11/12) angin kencang dan hujan dari pagi hingga sore hari, mengakibatkan banyak pohon tumbang di tepi jalan lintas. Tidak hanya itu saja tiang listrik yang berada di jalan lintas tepatnya di Desa Padang Tinggi Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur kemarin siang sekitar pukul 14.30 WIB roboh. Kejadian ini mengakibatkan listrik padam dan juga membuat macet arus lalu lintas Bengkulu-Lampung.

Beruntung kejadian ini tidak mengakibatkan korban, karena saat tiang roboh ke arah jalan tidak ada mobil

atau motor yang melintas. Kendati demikian pengendara tidak bisa melintas karena takut kabel dan tiang listrik yang berada di tengah jalan masih menyisakan tegangan tinggi.

"Untuk tiang listrik yang roboh tadi (kemarin red) saat ini sudah dipindahkan oleh pihak Polsek Tanjung Kemuning dan PLN. Untuk sementara mobil dan kendaraan lain sudah bisa melintas. Sementara untuk perbaikan jaringan listrik tersebut akan dikerjakan oleh pihak PLN Bengkulu Selatan nantinya. Kita juga mengimbau warga untuk mengerti karena listrik padam akibat banyaknya jaringan yang putus dan tertimpa pohon," kata Kepala PLN Bintuhan Novian Parlindo.

Tidak hanya di Desa Padang Tinggi saja, PLN juga menemukan pohon pinang milik warga yang berada di jalan lintas tepatnya di Desa Padang Leban Kecamatan Tanjung Kemuning roboh dan menimpa jaringan listrik karena



ROBOH: Nampak tiang listrik roboh akibat hujan dan angin kencang yang terjadi di Kaur kemarin.

angin kencang kemarin sore. Akibat kejadian ini listrik di Kaur pun mengalami pemadaman hingga waktu yang tidak bisa ditentukan. Karena PLN masih melakukan perbaikan jaringan yang rusak dan tiang yang roboh akibat cuaca ekstrem.

Tidak hanya angin kencang, kejadian seperti ini juga membuat gelombang tinggi sehingga para nelayan di Kaur pun diminta untuk tidak melaut hingga cuaca ekstrem berlalu. BPBD juga mengimbau agar warga terus waspada akan bencana alam. Baik itu banjir, tanah longsor dan juga angin kencang.

"Untuk cuaca ekstrem seperti ini akan terus terjadi hingga awal tahun 2021 yang akan datang untuk kita imbau kepada warga Kaur untuk tetap waspada. Hindari perjalanan

malam hari saat hujan dan angin kencang, kemudian laporkan jika ada kejadian longsor dan bencana lainnya agar bisa segera di atasi nantinya," pungkaskapala BPBD Kaur Ujang Saferi kemarin.

Dalam minggu ini, telah terjadi longsor di jalan lintas Bengkulu - Lampung tepatnya di wilayah Seranangan Kecamatan Semidang Gumay. Material longsor menutupi jalan lintas, hingga mengakibatkan kemacetan. Sebelumnya akibat hujan deras sungai Padang Guci yang meluap menerjang jalan lintas Pagulir dan Tanjung Kemuning dan mengakibatkan jalan tersebut putus total. Untuk itu warga diminta untuk terus waspada saat musim hujan dan cuaca ekstrem seperti yang terjadi saat ini. (cik)

Berikut Tunjangan Non Sertifikasi

KOTA BINTUHAN - Baru saja mencairkan tunjangan profesi guru (TPG) dan tunjangan non sertifikasi akhir November lalu. Saat ini Badan Keuangan Daerah (BKD) Kaur telah menerima dana transfer dari pemerintah pusat untuk membayar TPG triwulan keempat tahun 2020. Dalam waktu dekat TPG akan ditransfer ke rekening masing-masing guru penerima. Jika sudah ada pengajuan dan usulan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur.

Kepada RB, Kabid Anggaran BKD

Kaur Iripilisman mengakui kalau dana TPG dan non sertifikasi guru triwulan ke IV sudah masuk kasda baru-baru ini. Untuk dana sertifikasi yang sudah masuk sebesar Rp 6,5 miliar sementara untuk dana non sertifikasi sebesar Rp 90,7 juta. Untuk saat ini pihak BKD Kaur tinggal menunggu pengajuan dari Dispendik Kaur dan akan langsung dicairkan nantinya.

"Untuk dana sertifikasi dan non sertifikasi triwulan ketiga sudah kita bayarkan pada akhir bulan November 2020. Untuk triwulan IV saat ini dana transfer dari pusat untuk sertifikasi juga sudah masuk dan sudah siap kita luncurkan jika sudah ada pen-

gajuan dari Dispendik Kaur. Semakin cepat mereka mengajukan maka semakin cepat kita luncurkan jika semuanya sudah memenuhi syarat tentunya," ungkap Iripilisman.

Untuk diketahui penerima tunjangan sertifikasi guru tahun 2020 sebanyak 659 guru yang ada di Kaur. Mereka terdiri dari guru Paud atau TK, guru SD serta guru SMP. Tidak hanya itu saja dari jumlah itu juga terdapat pengawas sekolah yang dapat tunjangan sertifikasi. Sementara untuk penerima tunjangan non sertifikasi ada sekitar 200 guru pada tahun 2020 ini.

Terkait dengan telah masuknya dana sertifikasi dan non sertifikasi ke kasda saat ini pihak Dispendik Kaur

mengaku akan segera mengajukan pencairan dana sertifikasi triwulan ke IV tahun 2020. Bahkan dalam waktu dekat pihak Dispendik Kaur akan melakukan koordinasi dengan BKD Kaur untuk pengajuan pencairan dana untuk guru di Kabupaten Kaur tersebut.

"Kalau memang sudah ada uangnya secepatnya akan kita koordinasikan dengan BKD Kaur. Kalau bisa pada pertengahan Desember 2020 ini dana yang ada bisa kita serap dan kita salurkan kepada guru penerima tunjangan sertifikasi dan juga non sertifikasi tahun 2020 ini," pungkaskadispendik Kaur Endy Yulizar. (cik)



PANTAU: Kapolres Kaur dan Ketua KPU Kaur saat memantau pelaksanaan pleno PPK di Kecamatan Kaur Selatan dan Tetap.

11 PPK Pleno Rekapitulasi Suara

4 PPK Mulai Hari Ini

KOTA BINTUHAN - Hingga malam tadi (11/12) pleno tingkat PPK yang ada di Kabupaten Kaur terus berlangsung, dari data yang dihimpun dari 15 PPK yang ada di Kaur kemarin 11 PPK telah melaksanakan pleno. Untuk rekapitulasi hasil pemungutan suara pada pilkada serentak tahun 2020 di tingkat PPK baik itu pilgub dan juga pilbup. Ada 11 PPK yang melaksanakan pleno kemarin diantaranya adalah PPK Kaur Selatan, Tetap, Kaur Tengah, Semidang Gumay, Luas, Kinal. Kemudian PPK Kelam Tengah, Kaur Utara, Pagulir, dan juga Lungkang Kule.

Sementara untuk empat PPK lainnya baru akan mulai melaksanakan pleno pada pagi ini (12/12). Empat PPK yang akan melaksanakan pleno

adalah PPK Nasal, Maje, Muara Sahuang dan Tanjung Kemuning. Dari empat PPK ini ada tiga PPK yang menjadi pusat perhatian karena jumlah DPtnya hampir dan lebih dari 10 ribu mata pilih.

Untuk memastikan pelaksanaan pleno tingkat PPK berjalan aman dan lancar, Kapolres Kaur AKBP Dwi Agung Setyono, S,IK,MH bersama Kabag Ops AKP Fahrul Ikwani, Kasat Intelkam Iptu Tomson Sembiring dan juga para pejabat lainnya langsung memantau pelaksanaan pleno di berbagai kecamatan yang ada di Kaur. Tidak hanya Kapolres Kaur, nampak juga Ketua KPU Kaur Meixxy Rismanto dan juga komisioner KPU lainnya juga turun memantau pelaksanaan pleno di tingkat PPK kemarin.

"Kita pastikan kondisi pleno PPK berjalan aman untuk itu kita minta

kepada semua anggota yang melaksanakan penajagaan untuk memastikan kondisi aman. Jangan sampai nantinya ada kecurangan dan sebagainya, tidak hanya itu juga kita juga pastikan pengamanan logistik yang ada di PPK juga dipantau terus 24 jam," terang Kapolres Kaur AKBP Dwi Agung Setyono kemarin.

Tidak hanya itu saja Kapolres Kaur berharap pleno PPK yang dilaksanakan nantinya bisa berjalan aman dan tertib sesuai aturan yang ada. Baik itu untuk pleno perolehan suara untuk Pilgub dan juga Pilbup nantinya. Harapan yang sama juga disampaikan oleh Ketua KPU Kaur kemarin yang juga melakukan pemantauan pelaksanaan pleno di tingkat PPK.

Ketua KPU Kaur berharap pleno yang dilaksanakan nantinya berjalan aman dan lancar, sehingga KPU Kaur

dapat melaksanakan pleno tingkat Kabupaten Kaur nantinya. "Alhamdulillah sampai saat ini pelaksanaan pleno di PPK mulai berjalan dengan kondisi aman dan lancar. Kita harapkan ini bisa terus berjalan nantinya," pungkasketua KPU Kaur.

Sementara sampai malam tadi pleno tingkat PPK masih terus berlangsung. Bahkan saksi dari masing-masing paslon bupati nampaknya hadir ingin melihat dan mencocokkan data yang mereka dapat dari setiap TPS dengan data hasil pleno yang disampaikan oleh PPK nantinya. Apalagi sampai saat ini hitungan sementara selisih antara paslon 01 dan paslon 02 hanya beberapa ribu saja. Sehingga kedua tim sama-sama masih menunggu hasil pleno resmi dari tingkat PPK hingga KPU Kaur nantinya. (cik)

Dinkes Kirim Tujuh Sampel Swab

KOTA BINTUHAN - Terus meningkatnya kasus Covid-19 di Kabupaten Kaur saat ini harus menjadi perhatian dari semua lapisan masyarakat. Karena virus Corona ini dapat menyerang siapa saja. Kemarin (11/12) Dinkes Kaur kembali mengirim sampel swab beberapa tenaga kesehatan di Puskesmas Naga Rantai yang mempunyai gejala Covid-19.

Ada tujuh tenaga kesehatan yang saat ini mempunyai gejala Covid yang telah menjalani rapid test dan juga swab oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur. Namun hasilnya apakah nantinya positif Covid-19 atau tidak pihak Dinkes Kaur masih menunggu hasil swab dari Provinsi Bengkulu. Kendati demikian ketujuh tenaga kesehatan tersebut saat ini telah menjalani isolasi mandiri agar tidak menyebarkan virus tersebut ke masyarakat lainnya.

"Untuk saat ini kita sudah mengirim sampel swab tujuh tenaga kesehatan yang mempunyai gejala seperti Covid-19. Dan pengambilan sampel sudah kita lakukan untuk sekarang tinggal menunggu hasilnya," kata Kepala Dinas Kesehatan

Kaur Azwar, S.Sos melalui Kabid P2P Juli Haryanto.

Lebih lanjut pihak Dinkes Kaur mengatakan kalau pihaknya tidak hanya menunggu hasil swab dari tujuh tenaga kesehatan tersebut. Namun ada 20 warga lainnya yang sudah di swab dan sudah dikirim sampelnya ke Bengkulu yang sampai saat ini hasilnya belum keluar. Karena mempunyai gejala Covid-19 dan setelah di swab hasilnya reaktif.

Dengan meningkatnya kasus Covid-19 ini, pihak Dinkes Kaur menghimbau kepada warga Kaur untuk menyangi diri sendiri dan keluarga agar tidak terpapar Covid-19. Dengan cara mematuhi protokol kesehatan Covid-19, salah satunya dengan menggunakan masker. Rajin cuci tangan dengan menggunakan sabun dan selalu menjaga jarak dengan orang lain saat berada di keramaian.

"Untuk saat ini kita menunggu 20 hasil swab yang sampelnya sudah lebih dahulu kita kirimkan. Namun semuanya sudah kita imbau untuk isolasi mandiri, kemudian selalu jaga kesehatan," pungkasketua Dinkes Kaur. (cik)

PUSAT OBAT KUAT IMPORT/TOCKER
VIMAX OIL & LINTAH OIL
 (satu Menit Dioles Langsung Reaksi Tambah Besar dan panjang)
 ~ **VIMAX OIL** : Menambah ukuran penis tambah besar, tambah panjang 1 x oles langsung reaksi. Hasilnya dalam (3 x pemakaian) permanen untuk selamanya.
 ~ **PROKOMIL SPRAY** : Khusus untuk tahan lama kuat ereksi 1 x oles tahan untuk satu malam.
 ~ **Sony Tablet**: Mengobati penyakit yang sudah lama diderita : L. Syahwat/Impotensi, K. Manis, M. Encas, Sakit Pinggang, Sakit Gula, Reumatik, cepat membuat serta memproduksi sperma pria. Menambah kekuatan hubungan suami/istri 100% patent. Tanpa efek samping telah banyak terbukti.....
 ~ **CREAM PAYUDARA** : Membesarkan, memadatkan, memontokan PAYUDARA, menghilangkan keriput lembek. Hasilnya (3 x oles) langsung kelihatan permanen untuk selamanya.
 ~ **JUGA TERSEDIA** : P. Langsing, P. Gemuk badan, Pemutih wajah, Peninggi Badan/Pembangkit gairah wanita (prigid) menjadi normal, Juga tersedia berbagai merk Jamu import yang lain. Tersedia accessories untuk pria/wanita yang super canggih, antik dan modern.
 HUBUNGI DISTRIBUTOR **Jl. Tenggiri No.20 Depan Pasar Ikan**
HU - SENG **Kampung Cina Kota Bengkulu**
HP. 0821 8270 7707
 Pesanan : Dalam kota diantar - luar kota dikirim

Ramai-Ramai Klaim Kemenangan Pilkada PSU Naik Jadi 58 TPS

JAKARTA - Partai politik (parpol) mulai merilis hasil pemilihan umum kepala daerah (pilkada). Mereka saling klaim kemenangan di sejumlah daerah. Pengumuman resmi KPU akan menjadi penentu.

Sekretaris Jenderal DPP Partai Nasdem, Johnny G. Plate mengatakan, berdasar data sementara badan pemenangan pemilu (bappilu), partainya berhasil unggul di 132 daerah. Pasangan calon (paslon) yang diusung Nasdem menang di 4 provinsi dan 128 kabupaten/kota. Total ada 266 paslon yang diusung Nasdem.

"Data yang sudah masuk sebanyak 222 dan sisanya 44 daerah masih kami tunggu. Persentase kemenangannya 59,46 persen. Tapi, ini masih data sementara," papar Johnny. Di level pilgub, Nasdem unggul di Provinsi Sulawesi Tengah, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kepulauan Riau.

Menurut dia, Nasdem berhasil mengantarkan 90 kader berjaya di pilkada. Terdiri atas 1 gubernur, 2 wakil gubernur, 47 bupati/wali kota,

32 wakil bupati/wakil wali kota, dan 4 pasangan calon kepala daerah yang keduanya merupakan kader Nasdem.

Selain Partai Nasdem, PPP juga merilis hasil kemenangan pilkada. Sekjen PPP Arsul Sani menyatakan, ada 94 pilkada yang dimenangi paslon yang diusung dan 29 daerah dimenangi paslon yang didukung partai Kakbah. PPP di sejumlah daerah hanya bisa mendukung karena tidak memiliki representasi kursi DPRD.

"Jadi, total sementara PPP berhasil memenangkan paslon dalam pilkada di 123 daerah," terang wakil ketua MPR tersebut. Jumlah itu masih akan bertambah. Sebab, PPP belum memasukkan hasil pilkada dari beberapa daerah yang menunggu hasil



FRITZ EDWARD SIREGAR

penghitungan. Di antaranya, Papua, Papua Barat, NTT, dan Sultra.

Terpisah, Sekretaris Bappilu Partai Demokrat Kamhar Lakumani menyebut kemenangan di pilkada 2020 mencapai 56 persen. Untuk level provinsi, Demokrat memenangkan pilgub di Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, dan Bengkulu. Tiga pilgub, yakni Kalsel, Kaltara, dan Kalteng, mengunggulkan Partai Demokrat.

Untuk pilwali dan pilbup, hasil menggembirakan diraih di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Data menunjukkan bahwa perolehan kemenangan pilwali/pilbup mencapai 62,5 persen di Jawa Barat,

73 persen di Jawa Tengah, dan 72 persen di Jawa Timur. "Capaian ini akan mengobati keterpurukan hasil Pileg 2019, utamanya di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur," kata Kamhar.

Sementara itu, rekomendasi Pemungutan Suara Ulang (PSU) pilkada terus bertambah. Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) mencatat, rekomendasi PSU yang dikeluarkan jajarannya bertambah lagi. "Pemungutan suara ulang di 58 TPS," ujar anggota Bawaslu Fritz Edward Siregar melalui pesan singkat kemarin (11/12). Sebelumnya, ada 43 TPS yang direkomendasikan PSU.

Fritz menambahkan, penyebab keluarnya rekomendasi PSU sama dengan sebelumnya. Yakni, ada kesalahan fatal saat coblosan di TPS.

PSU terbanyak terdapat di Sulawesi Tengah dengan 16 TPS. Diikuti 12 TPS di Sumatera Barat serta masing-masing 4 TPS di Jawa Timur dan Riau. Sisa PSU lainnya tersebar di sejumlah daerah di Sumatera, Jawa, hingga Kalimantan. (lum/deb/far/c19/bay)

Mayoritas Kepala Daerah Koruptor Sengaja Korupsi

JAKARTA - Kepala daerah yang terjerat kasus korupsi terus bertambah. Wakil Ketua MPR Fadel Muhammad memastikan bahwa mayoritas dari mereka sengaja melakukannya. Bukan sekadar kesalahan administrasi belaka.

Fadel menjelaskan, lima tahun terakhir ada setidaknya 392 kepala

daerah yang harus berurusan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) karena korupsi. "Saya sedih ketika mendengar ada kepala daerah yang korupsi," ujarnya saat berbicara dalam focus group discussion (FGD) dengan tema peran generasi muda dalam memberantas korupsi di Kota Gorontalo, kemarin (11/12).

Berdasar data, kepala daerah yang sengaja korupsi mencapai 70 persen. Sisanya karena kesalahan administrasi. Bentuk korupsinya juga beragam, mulai mengatur proyek sampai me-mark up anggaran. Begitu pula modus operasinya.

Fadel berharap tidak ada lagi kepala daerah yang korupsi. Menurut dia, ada tiga prinsip kerja yang harus dijaga kepala daerah dalam memimpin wilayah mereka masing-masing, yakni bersih, transparan, dan profesional. "Harus ada rasa bahwa ini uang rakyat," lanjut mantan gubernur Gorontalo itu.

Bersih berarti penggunaan anggaran dilakukan dengan benar dan tidak ada yang dikorupsi. Kemudian, kepala daerah harus transparan dalam penggunaan anggaran dan menjalankan kebijakan. Selanjutnya, bekerja secara profesional. "Menunjuk orang bukan karena keluarga dan saudara, tapi karena kemampuan," tambahnya.

Di tempat yang sama, anggota MPR Abdurrahman Abubakar Bahmid

mengatakan, korupsi harus diselesaikan mulai akarnya. Ada tiga hal yang menjadi akar korupsi, yaitu karakter, budaya, dan hukum. Jika mempunyai karakter tamak, seseorang akan berusaha mengambil sebanyak mungkin untuk memperkaya diri sendiri. Hal itu berkaitan dengan moral masing-masing. "Kalau karakter pencuri, maka akan mencuri. Sehebat apa pun aturan, akan tetap dicarikan celah," ungkap dia.

Selanjutnya soal budaya. Ada orang yang mempunyai kepribadian baik. Tapi, ketika budaya orang di sekitarnya itu korup, dia akan terpengaruh untuk ikut melakukan korupsi. Dan yang terakhir, hukum harus betul-betul bisa memberikan efek jera bagi para pelaku korupsi. (lum/c9/byu)

KPPS Air Kopras Direkom Melanggar Administrasi

Tungsur Tak Diubah

PELABAI - Kekeliruan pembagian surat suara kepada pemilih di TPS 2 Desa Air Kopras, tidak akan berujung ke Pemungutan Suara Ulang (PSU). Sesuai rekomendasi yang disampaikan Panwascam Pinang Belapis ke PPK Pinang Belapis, kejadian itu merupakan pelanggaran administrasi yang dilakukan Kelompok Panitia Pemungutan Suara (KPPS) di TPS bersangkutan.

Rekomendasi itu telah disampaikan PPK Pinang Belapis ke KPU Kabupaten Lebong terkait tindak lanjut atas pelanggaran administrasi yang dilakukan KPPS. Namun apa bentuk sanksi yang akan diberikan kepada anggota KPPS di TPS 2 Desa Air Kopras itu belum bisa dipastikan. "Karena rekomendasinya pelanggaran administrasi, tentunya KPPS yang akan kami sanksi," kata Ketua KPU Kabupaten Lebong, Shalahuddin Al Khidir, SE.

Namun untuk hasil penghitungan suara (Tungsur) di TPS itu tidak akan direvisi. Suara sah yang diperoleh masing-masing pasangan calon, baik Pilbup maupun Pilgub tidak akan bergeser satu angkapan. "Tetap mengacu ke hasil penghitungan suara di TPS itu," terang Shalahuddin.

Terpisah, Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Lebong, Jeffriyanto, M.Pd mengatakan, sesuai temuan Panwascam di lapangan hanya 1 pemilih yang mendapatkan 2 surat suara untuk Pilbup tanpa menerima surat suara Pilgub. Itu artinya hanya 1 orang yang menggunakan dua kali pencoblosan untuk satu Pilkada yang sama di TPS yang sama. "PSU hanya bisa dilakukan jika lebih dari satu pemilih menggunakan hak pilih lebih dari satu kali pada TPS yang sama," tegas Jeffriyanto.

Itu sesuai penjelasan pasal 59 ayat (2) Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara Pilkada 2020. Juga diatur dalam pasal 112 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pilkada. "Jadi untuk hasil penghitungan suara sah yang diterima masing-masing paslon tidak akan direvisi," jelas Jeffriyanto.

Pantauan RB, untuk hasil pemungutan suara Pilbup di TPS 2 Desa Air Kopras mencapai 258 suara sah dari jumlah 288 pemilih yang masuk Daftar Pemilih Tetap (DPT). Sementara untuk Pilgub hanya 230 suara sah. Namun selisih yang cukup jauh itu sesuai klarifikasi pihak Panwascam dan PPK Pinang Belapis terjadi karena adanya suara tidak sah untuk Pilgub. Terjadi karena kesalahan teknis pencoblosan maupun adanya pemilih yang memang tidak mencoblos untuk Pilgub. (sca)

PENGADAAN
Pusat Janda Perkota UPVC, Pilejan (Kupasan), Pilejan POC, Baja Ringan

Jln. Utatas Bengkulu - Mense BMS Ptd. Bahasan Kec. Subaraja Kota. Seluma. Tlp/Wa. 08322639293

YAMAHA **MANTAP** **Thamrin**

MANTAP ANGSURANNYA, MANTAP DISKONNYA, MANTAP MOTORNYA

Potongan Angsuran Up to **100 Rb**

Cukup Bayar 1 jt Angsuran Hanya **20 Ribuan/hari**

Cukup Bayar 900 rb Angsuran Hanya **20 Ribuan/hari**

Cukup Bayar 3,15 jt Angsuran Hanya **40 Ribuan/hari**

#BANGGA PUNYO NMAX

JOIN US NOW!!! **Nusa Tour & Travel** **TURKISH AIRLINES**

Turkey Explore

Rp. 13.800.000

Depotban Diric Khusus Dan Souvenir Cendeki
Untuk Yang DP 1 d 17 Agustus 2020 !!!

GRAND MASJID SULTAN MOSQUE & TOWER - SILE
MASJID - ELPHINIS ARCHITECT CITY - TURKISH
SEARCH BUTLET - COTTON CASTEL - MERSINAS
RESELM - COZUMEL UNDERGROUND CITY - RIVIERA
POTTERY VILLAGE - SAFELAKE - ARAKI MUSEUM
CALICALHILI - BOSPHORUS CRUISE - GRAND
BAGALAR - HAGIA SOPHIA - TOPKAPI PALACE

12-21 Oct 2020
09-18 Nov 2020
23 Nov - 02 Des 2020

24 Nov 2020 The #2021 Khulus Group Nusatour

Contact Person :
0812 9296 976 (Rose), 0813 7783 8875 (Venny)

INFO KULINER BENGKULU

FORTUNA CAFÉ DAN RESTO
Alamat: Jl. Rafflesia Kel. Nusa Indah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Reservasi: HP. 0813-9841-5974

SOTO #CAKKHAFI
Alamat: Jalan Batanghari Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu Hub: HP. 08117321511

SAMBEL MERCON 3
Alamat: Simpang Bumi Ayu Kec. Selebar Kota Bengkulu

KEDAI KOPI GADING CEMPAKA
Alamat: Jalan Batanghari Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu Hub: HR. 08117321511

Reunion Resto
Alamat: Jalan Pariwisata Pantai Panjang Kota Bengkulu Reservasi Hub : HP. 085366962224

Bakso O' Boss
Jl. Raya Rafflesia No.42 Nusa Indah - Kec. Ratu Agung - Kota Bengkulu

dailyicious
all things delicious
Alamat: Jln. Merapi Raya No.107 Kebun Tebang - Kota Bengkulu HP. 082333338251

KING BAKSO
RAJANYA BAKSO
Alamat: Jln. Soeprato No.92 Kebun Geran - Kota Bengkulu

Syarah BAKERY
Alamat: Jln. Mahakam 4 Lingkar Barat No.15 Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu HP. 081367285252

Kompony Winda Minora Jenggala Live Music
Alamat: Jln. Jenggala 1 Ujung Kel. Lingkar Barat Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu HP. 082374702196 / 081273487999

Dapur Senandung OPEN NEW NORMAL
Jl. ADAM MALIK (SAMPING BENGKEL BLEBONG) PAGAR DEWA KOTA BENGKULU

Ruang Promosi Kuliner

Ruang Promosi Kuliner



SUZUKI ALL NEW **ERTIGA** DP Mulai **20Jtan*** **GEMERLAP SUZUKI** Hadiah Langsung Emas LM 2 s.d 10g* Gratis Oli - Sparepart s.d 50.000km* **IGNIS** DP Mulai **15Jtan*** **CARRY** DP Mulai **12Jtan*** **YOUR GEAR**

PT. KANGAROO MOTOR MANDIRI Head Office : Jl. Mayjend Sutoyo No. 88 Kota Bengkulu. Telp : (0736) 28888/ 085 2222 11 767 Outlet Penarik : Jl. Lintas Bengkulu Padang Ds. Sidodadi Penarik. Telp. 0852-6835-8888 Outlet Marina : Jl. Ahmad Yani Kec. Ibul Kota Marina. Telp. 0821-2314-9543 Jam Kerja Bengkulu : Senin - Jumat : 08.30wib - 18.30 WIB Sabtu : 08.30wib - 12.30 WIB Hotline Service : 0821-7573-6233

Hingga Besok, Bengkulu Diguyur Hujan Deras

BENGKULU - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Fatmawati Bengkulu kembali mengeluarkan peringatan dini atas kemungkinan terjadinya hujan lebat disertai petir dan angin kencang sesaat. Prediksi ini berlaku sampai dengan Minggu

(13/12) besok.

Forcaster BMKG Fatmawati Bengkulu, Anjasman mengatakan, memasuki Minggu, seluruh daerah di Provinsi Bengkulu diprediksi akan mengalami hujan deras disertai petir dan angin kencang sesaat. Masyarakat kata dia tetap diminta untuk

waspada potensi banjir tanah longsor dan angin kencang akibat hujan lebat dan atau hujan dengan durasi yang lama.

"Juga diharapkan waspada angin kencang di pesisir Bengkulu dan Pulau Enggano," jelasnya kepada **RB**.

☞ Baca **HINGGA..** Hal 15

Doakan Bos Parno, Karyawan RBMG Yasiinan

BENGKULU - Karyawan Rakyat Bengkulu Media Grup (RBMG) kemarin (11/12) sore menggelar doa dan pembacaan Surat Yasiin serta Tahليل atas berpulangannya CEO SEG dan Direktur PT Wahana Semesta Merdeka (WSM), Suparno Wonokromo pada 9 Desember lalu.

Pembacaan Tahليل dan doa digelar di halaman belakang Graha Pena Rakyat Bengkulu (RB) di Jalan P Natadirja Km 6,5, yang dipimpin Imam Masjid Babul Khair Kelurahan Bentiring, Ust. Budi. Sedikitnya 50 karyawan beramai-ramai membacakan ayat suci Alquran diakhir dengan

pembacaan doa bagi almarhum Suparno Wonokromo.

General Manager (GM) Harian RB, Marsal Abadi, SE mengatakan sosok almarhum Suparno Wonokromo merupakan figur yang sangat luar bisa bagi media di Bengkulu.

☞ Baca **DOAKAN..** Hal 15



CV. CENTRAL ELEKTRO

JALAN SALAK RAYA NO. 99 LINGKAR TIMUR, KOTA BENGKULU

0736 7324 996 central_elektro.bkl
0811 7360 422 centralelektobengkulu.com

- PENGADAAN AC HIKVISION
- PENJUALAN AC
- SERVICE AC
- SPARE PART AC
- RENTAL AC DAN KIPAS EMBUN
- CCTV & SECURITY SYSTEM

DAIKIN

Teras



KERJA SAMA: Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah rapat melalui virtual bersama Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia beserta jajarannya.

Gubernur Jajaki Kerja Sama dengan UI

BENGKULU - Pemrov Bengkulu menjajaki kerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (UI). Hal ini disampaikan Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah usai rapat melalui virtual bersama Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia beserta jajarannya, Jumat (11/12) bertempat di VIP Room Bandara Fatmawati Bengkulu.

Adapun kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Provinsi Bengkulu dalam hal tata kelola keuangan, guna meningkatkan kualitas birokrasi ke depannya. "Bagaimana kita meningkatkan SDM Bengkulu dalam hal pengelolaan keuangan akuntabilitas, kebijakan publik yang kita tahu persis, bagaimana anggaran yang terbatas itu betul - betul berdampak secara ekonomi bagi masyarakat Bengkulu," kata Rohidin.

Rohidin sendiri menginginkan pengelolaan birokrasi pemerintahan harus memiliki akuntabilitas yang bisa di pertanggung jawabkan. Selain itu juga meminta pendampingan bagaimana pengelolaan keuangan termasuk pengendalian dan sistem pengawasan pengadaan barang dan jasa. "Yang betul - betul bersinergi dengan kebijakan pemerintah daerah dan pemerintah pusat," terangnya.

☞ Baca **GUBERNUR..** Hal 15



TUMBANG: Hujan disertai angin kencang yang menerpa Kota Bengkulu membuat sejumlah pohon tumbang. Termasuk di Jalan Mayjend Sutoyo Kelurahan Tanah Patah. Pohon tumbang menutup badan jalan.

Jalan Protokol Rawan Pohon Tumbang

Badai, 10 Pohon Tumbang, Empat Warga Luka

BENGKULU - Hujan disertai angin kencang menerpa Kota Bengkulu Jumat kemarin (11/12). Hal itu membuat 10 pohon di sejumlah titik Kota Bengkulu bertumbangan. Bahkan, empat warga luka-luka akibat tertimpa pohon tersebut.

Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bengkulu, Rusman Effendy meminta masyarakat untuk mewaspadai pepohonan di sepanjang jalan protokol bila hujan disertai badai turun lagi. Diantaranya di Jalan Mayjend Sutoyo Kelurahan Tanah Patah, Jalan Mayjend S Parman Kelurahan Padang Jati, Jalan Pariwisata Pantai Panjang, Jalan Jenderal Soedirman

Kelurahan Pintu Batu, Jalan Adam Malik KM 8 dan lainnya.

"Memang di jalan itu, banyak pepohonan tua yang sudah berusia puluhan tahun," ujarnya. Kendati demikian, Rusman mengatakan pihaknya rutin melakukan pemeriksaan ke sejumlah pohon tua itu, untuk mengantisipasi terjadinya pohon tumbang. Bahkan, tak jarang ranting maupun dahan yang dinilai

rawan jatuh, langsung dipangkas petugas.

"Pohon kita termasuk kuat jika tidak terjadi angin kencang seperti tadi (kemaren, red). Kita sudah membentuk tim untuk melakukan perawatan rutin. Kalau untuk ditebang perlu pertimbangan karena memang susah untuk tumbuh kembali," jelasnya.

☞ Baca **JALAN..** Hal 15

Pengisian JPT Melalui Aplikasi SIJAPTI

BENGKULU - Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) direncanakan melalui aplikasi Sistem Informasi Jabatan Pimpinan Tinggi (SIJAPTI). Hal ini berdasarkan regulasi terbaru di masa pandemi Covid-19 dan pasca Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2020.

Dikatakan Sekdaprov Bengkulu Hamka Sabri, dengan adanya sistem ini membantu khususnya Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dalam melaksanakan pengisian JPT.

Dengan pengisian melalui aplikasi ini maka akan dianggap lebih terbuka dan transparansi. Jika selama ini secara manual masih sering dianggap tidak "fair" (adil, red), maka saat menggunakan sistem ini harus mengikuti sistem itu sendiri.

☞ Baca **PENGISIAN..** Hal 15



BUKA: Sekdaprov Hamka Sabri saat membuka sosialisasi tata cara pengisian JPT di ruang Pola Provinsi Bengkulu, Kantor Gubernur Bengkulu, Jumat (11/12)

Jumlah Pasien Covid Terus Meningkat

Jumat, Bertambah 50 Orang

BENGKULU - Covid-19 masih mengintai. Jumlah kasus positif di Provinsi Bengkulu terus mengalami peningkatan. Per Jumat (11/12) terdapat penambahan kasus sebanyak 50 kasus baru. Total kasus terkonfirmasi positif menjadi 2.294 orang.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Bengkulu Herwan Antoni, mengatakan penambahan kasus baru positif Covid-19 ini berasal dari 206 sampel yang keluar hasil pemeriksaan. Dari 206 sampel swab ini, 50 orang diantaranya dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19. Meliputi, paling banyak kasus baru di Kota Bengkulu sebanyak 43 kasus.

☞ Baca **JUMLAH..** Hal 15



ASTRA MOTOR PILIH KENDARAAN MUHA **DAY OF PILKADA** 5-12 DES 2020 **POT ANGSURAN! 120.000** TOP 23 S/D 35 BULAN **HONDA** One HEART. **POT ANGSURAN! 79.000** TOP 23 S/D 35 BULAN **SCOOPI** **POT ANGSURAN! 79.000** TOP 23 S/D 35 BULAN **BEAT** **POT ANGSURAN! 79.000** TOP 23 S/D 35 BULAN **MAU BELI MOTOR ATAU MAU SERVICE LANGSUNG HUBUNGI 0819-2-500-989**



HONDA One HEART **care** **MENGALAMI KENDALA DI JALAN? ATAU MAU SERVICE DI RUMAH?** **HUBUNGI LAYANAN care** 0819 2500 989 ATAU 1 500 989 **LEBIH MUDAH LEWAT BOOKING SERVICE DI APLIKASI: MOTORU** **DOWNLOAD DI PLAYSTORE REFERAL CODE: HNDBKL**

TELEPON PENTING	
Polres	087877170691
Kantor PBK	085378635859
Rumah Sakit	0737 71148
PLN	0737 71154

OPD Harus Punya Alat Virtual Meeting

PELABAI - Dengan kondisi Lebong yang semakin terancam oleh pandemi Covid-19, Bupati Lebong, Dr. H. Rosjonsyah, S.I.P, M.Si meminta seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong melengkapi fasilitas masing-masing kantornya. Salah satunya peralatan virtual meeting.

Diharapnya seluruh OPD sudah mencantumkannya dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) 2021. "Sejak jauh hari sudah saya instruksikan dilakukan pembelian peralatan virtual meeting yang sesuai hitungan Kominfo senilai Rp 50 juta. Bagi OPD yang sudah punya peralatan untuk video konferensi itu tentunya tidak usah lagi mengusulkan dananya," kata Rosjonsyah.

Pembelian alat virtual meeting itu semata bertujuan mendukung penerapan protokol kesehatan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Setiap OPD diharap bisa menyesuaikan penerapan tatanan hidup baru yang sudah diberlakukan Pemkab Lebong sejak 1 Juli yang salah satunya adalah menghindari kerumunan.

"Makanya Pemkab Lebong juga harus bisa mengikuti perubahan gaya untuk kegiatan yang melibatkan orang banyak di tengah pandemi Covid-19 ini," papar Rosjonsyah.

Sementara Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik (Diskominfo SP) Kabupaten Lebong, Donni Swabuana, ST, M. Si mengatakan peralatan yang dibutuhkan untuk virtual meeting itu berupa monitor minimal ukuran 40 inci. Termasuk peralatan pengeras suara dan jaringan internet. "Untuk internetnya harus yang kapasitas besar untuk bisa mendukung pengiriman audio visual yang maksimal," tutur Donni.

Terpisah, Kabid Pengendalian dan Evaluasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Lebong, Partono, SE mengatakan, pihaknya sudah koordinasi ke masing-masing OPD terkait penyediaan alat virtual meeting. Usulan dananya bisa dimasukkan ke Dana Alokasi Khusus (DAK). Dengan begitu peralatannya bisa digunakan secara terpusat. "Namun jika tidak memungkinkan, paling tidak bisa dipakai untuk kebutuhan kegiatan di internal OPD itu sendiri," tandas Partono. (sca)

Baru 66 Desa Ajukan DD Tahap III

PELABAI - Hingga kemarin (11/12), baru 66 desa dari 93 desa di Kabupaten Lebong yang terdata telah mengajukan proses pencairan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) tahap III. Dengan kalender tahun anggaran yang tinggal menyisakan waktu 20 hari, diharap 27 desa yang belum mengajukan pencairan segera koordinasi ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Sosial (PMDS).

"Kalau sampai tanggal 14 Desember belum juga mengajukan, desa bersangkutan tidak bisa lagi mencairkannya karena dianggap hangus untuk realisasi tahun ini," kata Kepala Dinas PMDS Kabupaten Lebong, Reko Hariyanto, S.Sos, M.Si.

Jika tidak terpakai, sisa DD tahap III sebesar 40 persen dari total pagu yang seharusnya diterima desa akan dimasukkan sebagai Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA). Itu artinya desa bersangkutan baru bisa mencairkannya di tahun 2021. Itupun tidak menjadi dana tambahan atau tabungan bagi desa.

"Nilai DD yang akan diterima desa di tahun 2021 tetap berdasarkan pagu tahun anggaran berkenaan. Kalau sisa dananya Rp 400 juta dan desa bersangkutan menerima DD Rp 1 miliar, artinya pusat hanya akan menambahkan kekurangan Rp 600 juta dari pagu yang ditetapkan," terang Reko.

Dengan aturan itu, jelas desa yang tidak mencairkan penuh DD sesuai pagu yang telah ditetapkan akan mengalami kerugian. Antara lain tidak bisa menuntaskan pembangunan yang telah diagendakan tahun ini. Pekerjaan baru bisa dilanjutkan di tahun anggaran 2021.

Diketahui, tahun ini Kabupaten Lebong menerima DD senilai Rp 79,7 miliar. Sedangkan untuk ADD, Pemkab Lebong telah mengalokasikan dana senilai Rp 39,3 miliar. Nilai DD dan ADD itu telah dirasionalisasi dari pagu awal karena adanya pemotongan untuk realokasi dan refocusing penanganan Covid-19. (sca)



H. Rosjonsyah, S.I.P, M.Si
(Bupati)



Wawan Fernandez, SH, M.Kn
(Wakil Bupati)



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG

AYO MULAI DARI DIRI SENDIRI JAGA LEBONG DARI PENYEBARAN COVID-19

Kami Mengimbuu Masyarakat Tidak Menggelar Pesta yang Mengundang Kerumunan Demi Mencegah Timbulnya Klaster Baru Penyebaran Covid-19 serta Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan



Sekda Lebong
H. Mustarani Abidin, SH, M.Si



DISIPLIN: Tampak para pejabat di lingkungan Pemkab Lebong rajin bermasker seiring diperketatnya penegakan disiplin protokol kesehatan.

Tangani Covid, Satgas Jangan Tebang Pilih

PELABAI - Sikap Kapolres Lebong AKBP Ichsan Nur, S.IK yang terkesan menutupi status 11 anggotanya yang diduga terkonfirmasi positif Covid-19, dikritik masyarakat. Sebagai Wakil Ketua II Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Lebong, Ichsan diminta tidak tebang pilih dalam menegakkan aturan terhadap kasus Covid-19.

"Kalau memang hasil swab antigen reaktif, isolasikan dahulu personel Polres untuk memutus potensi penyebaran Covid-19," kata tokoh pemuda Lebong, Mukhtarizki.

Soalnya dari hasil pemeriksaan yang dilakukan tim medis RSUD M Yunus, Kota Bengkulu, 11 anggota Polres Lebong terkonfirmasi menunjukkan gejala Covid-19. Mereka adalah personel Polres Lebong yang baru saja pulang menjalani pendidikan di Sekolah Polisi Negara

(SPN) Bukit Kaba, Kabupaten Rejang Lebong.

"Walaupun sudah menjalani isolasi mandiri, seharusnya dilakukan swab PCR dahulu terhadap personel Polres yang diduga terjangkit gejala Covid-19 itu sebelum diterjunkan melakukan pengamanan Pilkada demi keselamatan nyawan orang banyak," tutur Mukhtarizki.

Sementara Ichsan belum berhasil dikonfirmasi. Sehari sebelum hari pemungutan suara Pilkada, kepada awak media Ichsan sempat memastikan tetap akan mengemukakan 11 personelnya yang diduga terjangkit Covid-19 itu dalam pengamanan Pilkada. Soalnya untuk memastikan personelnya positif Covid-19, harus dilakukan Swab yang baru bisa dilaksanakan hari ke 10 setelah menjalani masa isolasi. Bahkan ia sendiri masih

meragukan akurasi hasil tes yang dilakukan tim medis RSUD M Yunus.

Terlebih berdasarkan penelusuran yang dilakukan Polres Lebong secara langsung melalui aplikasi yang di print out, 11 anggota Polres negatif Covid-19. Itu artinya ada dua data yang berbeda yang disebutnya kemungkinan terjadi human error.

Sedangkan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Lebong, Rachman, SKM, M.Si belum bersedia memberikan keterangan. Ia hanya mengaku memang sesuai hasil penelusuran Satgas Covid Provinsi Bengkulu terdapat 11 personel Polres Lebong yang reaktif sesuai hasil rapid test dan swab antigen yang dilakukan pihak RSUD M Yunus. "Yang jelas sudah kami minta agar mereka (personel Polres, red) menjalani isolasi," tandas Rachman. (sca)



JONI PRAWINATA

Usul Rp 1,5 Miliar Lanjut Jalan Lisai

PELABAI - Tahun 2021 Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perhubungan (PUPRHub) Kabupaten Lebong kembali mengagendakan lanjutan peningkatan jalan tembus Desa Sebelat Ulu-Sungai Lisai di Kecamatan Pinang Belapis. Dalam perumusan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kabupaten Lebong tahun 2021, PUPRHub mengusulkan dana Rp 1,5 miliar.

Dana itu diestimasikan untuk melanjutkan pekerjaan dengan volume panjang jalan 1 kilometer dan lebar 6 meter berupa rabat beton. "Kami harus melanjutkan jalan itu sesuai tindak lanjut PKS (perjanjian kerja sama, red) dengan pihak kehutanan yang intinya jalan harus memberi manfaat bagi masyarakat dan upaya penjagaan pelestarian hutan," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas PUPRHub Kabupaten Lebong, Joni Prawinata, SE, M.Si.

Diakuinya progres peningkatan jalan tembus ke desa terujung wilayah Lebong itu belum sampai 10 persen. Dari total panjang jalan 15 kilometer dan lebar 6 meter, panjang jalan yang sudah dirabat baru 750 meter. "Volume pan-

jangnya belum mencapai satu kilometer karena di lapangan, pekerjaannya meliputi pemasangan plat deker untuk jembatan dan sebagainya," ungkap Joni.

Tidak dipungkirinya, agar pekerjaan rabat beton menuju Desa Sungai Lisai itu cepat selesai sebaiknya pihak desa ikut membantu. Baik Desa Sebelat Ulu maupun Desa Sungai Lisai bisa membantu penganggaran kegiatan melalui Dana Desa (DD) yang akan diterima 2021.

"Kalau murni dari APBD kami menargetkan pekerjaan jalan itu sudah harus selesai dalam kurun waktu lima tahun, syukur-syukur pihak desa bisa membantu sehingga waktu penyelesaiannya bisa dipersingkat," tutur Joni.

Untuk teknis pekerjaan peningkatan jalan tembus Sebelat Ulu-Sungai Lisai, Pemkab Lebong tetap menyerahkannya kepada Komando Distrik Militer (Kodim) 0409 Rejang Lebong. Yakni melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) layaknya pekerjaan pembukaan jalan di tahun 2019 yang dananya dianggarkan Rp 1,5 miliar serta peningkatan tahap pertama tahun ini yang juga menelan anggaran Rp 1,5 miliar. (sca)

Kasus 4 Amplop Tak Dilanjut

PELABAI - Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Lebong, Jeffriyanto, M.Pd memastikan tidak akan menindaklanjuti informasi dugaan money politics (MP) di Desa Lebong Tambang, Kecamatan Lebong Utara. Itu sesuai laporan Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) Lebong Utara yang tidak menemukan satupun bukti kuat telah terjadi praktik MP oleh salah satu dari 4 pasangan calon (paslon) peserta Pemilihan Bupati (Pilbup) Lebong.

Dikatakannya, hingga kemarin (11/12) pihaknya belum menerima satupun laporan resmi terkait dugaan MP. Namun Panwascam sempat diinformasikan oleh salah satu warga Desa Lebong Tambang terkait penemuan 4 lembar amplop tak bertuan berisi uang. "Informasi

itu sempat kami selidiki, namun tidak ada satupun petunjuk amplop putih berisi uang itu milik siapa dan hendak diberikan ke siapa," kata Jeffriyanto.

Panwascam Lebong Utara tidak menemukan adanya tulisan maupun gambar yang berkaitan dengan Pilkada. Bahkan pemberi informasi mengaku tidak kenal dengan oknum yang disebut-sebut tertangkap tangan membawa 4 amplop itu. "Itu artinya informasi yang disampaikan tidak akurat sehingga tidak dapat dijadikan sebagai temuan kasus dugaan money politics," jelas Jeffriyanto.

Sementara 4 lembar amplop berisi uang Rp 500 ribu itu, sementara ini masih diamankan Panwascam Lebong Utara. Itu untuk mengantisipasi penghilangan bukti jika belakngan memang ada pihak yang melapor.

"Kalau memang kejadian itu benar adanya, seharusnya warga yang mengaku menangkap orang yang membawa amplop berisi uang itu jangan hanya mengemukakan amplopnya saja, apalagi identitas amplopnya juga tidak jelas," sebutnya.

Dilansir sebelumnya, informasi temuan 4 lembar amplop berisi uang itu disampaikan ke Panwascam Lebong Utara Selasa malam (8/12). Namun saat tiba ke Desa Lebong Tambang, anggota Panwascam Lebong Utara hanya menjumpai pemberi informasi dengan 4 lembar amplop berisi uang yang baik di sampul maupun isinya tidak ada satupun identitas peserta Pilkada. Hanya berisi uang dan identitas orang yang membawa sebagaimana diklaim pemberi informasi tidak jelas. (sca)



RANGKA ATAP
BAJA RINGAN / KUDA - KUDA METAL
PENGANTI KAYU

- SH. TRUSS bebas perawatan
- SH. TRUSS Kuat, Ringan, dan Anti Gempa
- SH. TRUSS terbuat dari ZINCALUME / ALUZING
- SH. TRUSS di jual batangan

Hubungi **SINAR HARAPAN**
Jl. Kinibalu No.87 Kebun Tebang Bengkulu
Tlp. (0736) 21653, Hp. 0822 7838 6870



PT. NURTANI JAYA
Jual Beli Mata Uang Asing

Alamat: Jl. Soeprapto No.1
Telp: 0736- 343017
"Depan Bank UOB"



REWARD: Bupati Lebong, Dr. H. Rosjonsyah menyerahkan hadiah untuk 10 anggota Paskibraka Lebong yang bertugas dalam upacara pengibaran bendera HUT RI, 17 Agustus lalu.



AMBRUK: Gazebo di Kantor Dinas Dukcapil Mukomuko ambruk, setelah diterjang angin kencang, kemarin.

PER/IRB

Mukomuko Berpotensi Banjir

MUKOMUKO - Masyarakat Mukomuko diimbau ekstra waspada. Pasalnya Mukomuko berpotensi banjir, akibat dari fenomena iklim global, cuaca La Lina. Ini disampaikan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Mukomuko, Syahrizal, SH.

Apalagi sudah tiga hari berturut-turut, Mukomuko siang maupun malam hari, dilanda hujan. Dan angin kencang pun mendera sejumlah wilayah di Kabupaten Mukomuko, kemarin. Yang mengakibatkan

adanya fasilitas kantor pemerintah daerah yang ambruk. Salah satunya dialami oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Mukomuko.

"La Nina dapat meningkatkan akumulasi curah hujan, sehingga memiliki dampak terjadinya banjir akibat luapan air sungai," kata Syahrizal.

Tidak hanya itu saja, fenomena La Lina juga dapat memicu terjadinya banjir bandang, tanah longsor dan juga angin kencang serta puting beliung. "Masyarakat yang berdomisili di daerah

pegunungan, maupun di daerah bantaran aliran sungai. Kami ingatkan agar tetap waspada bila sewaktu-waktu terjadi bencana alam. Saat ini iklim global atau La Nina sudah terjadi di Kabupaten Mukomuko," katanya.

Masih Syahrizal, berdasarkan data dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang diperoleh pihaknya, fenomena iklim global atau La Nina ini akan terjadi hingga awal tahun 2021 mendatang. Disebut Syahrizal, kondisi demikian

sudah disampaikan kepada masyarakat Kabupaten Mukomuko. Dengan melalui pemerintah kecamatan dan pemerintah desa. Tidak hanya itu saja, pihaknya juga sudah membuat surat imbauan kepada masyarakat soal terjadinya fenomena ini.

"Dengan adanya surat imbauan itu, masyarakat diharapkan lebih meningkatkan kewaspadaannya saat akan melakukan aktivitas ke luar rumah. Sebab selama terjadi La Nina, bencana alam dapat mengintai sewaktu-waktu.

Baik itu angin puting beliung, banjir, maupun tanah longsor," jelasnya.

Hingga siang kemarin, Syahrizal mengatakan, belum menerima laporan dari masyarakat atau petugasnya soal adanya bencana alam. Meskipun fenomena La Nina terjadi di Mukomuko.

"Kalau laporan belum ada. Baik masalah banjir, tanah longsor, dan jenis bencana alam lainnya. Semoga selama cuaca buruk ini, tidak sampai menimbulkan hal yang tidak kita inginkan," pungkasnya. (hue)

Lintas

Gelar Perkara Usai Pam Pilkada

MUKOMUKO - Tuntas sudah pemeriksaan seluruh saksi terkait dugaan kekerasan terhadap anak dibawah umur. Dimana korban yang disebut dalam laporan itu, sebelumnya santri salahsatu pondok pesantren (Pompes) di Kabupaten Mukomuko, meninggal dunia. Adapun terlapornya salahsatu oknum guru di Pompes itu.

Kasus dengan status sudah naik ke pengadilan ini, kini tinggal menunggu dilaksanakannya gelar perkara. Ini dikemuka Kapolres Mukomuko AKBP. Andy Arisandi, SH, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim Iptu. Teguh Ari Aji, S.IK, kemarin.

Dalam gelar perkara itu nantinya, akan langsung diputuskan siapa yang akan menjadi tersangka dalam kasus tersebut. "Untuk pemeriksaan saksi, sudah semuanya. Sementara ini, penetapan tersangka lagi," kata Teguh. Ia belum dapat memastikan, kapan kegiatan itu digelar. Pasalnya, sekarang personel tengah disibukkan dengan kegiatan pengamanan (Pam) Pilkada.

Pihaknya menunggu waktu, sehingga penanganan kasus itu tidak sampai mengganggu fokus menyelesaikan Pilkada di Mukomuko. "Sekarang ini personel lagi kosong, turun semuanya. Jadi untuk sementara, belum ada tindak lanjut. Kita mohon waktu, karena sekarang sedang sibuk-sibuknya pengamanan Pilkada," terang Teguh.

Selain itu, beberapa personelnnya juga tengah menangani dua kasus baru. Yang kedua kasus itu, korbannya juga masih terkait dengan kategori anak dibawah umur. "Kita juga menangani kasus baru masuk, juga terkait anak dibawah umur," kata Teguh seraya enggan menyebut kasus yang tengah ditangani.

Untuk diketahui, kasus dugaan kekerasan terhadap anak dibawah umur ini, korbannya kini sudah meninggal dunia. Korban menghembuskan nafas terakhirnya saat dalam perjalanan dibawa orangtuanya, berobat ke Air Haji Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Korban sebelumnya sempat menjalani perawatan medis di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko.

Pihak pengasuh Pompes sendiri menyerahkan sepenuhnya ke kepolisian. Untuk mengungkap kejadian yang sebenarnya. Sebab yang diketahui pihak yayasan, tidak terjadi peristiwa kekerasan sebagaimana dilaporkan. "Sepenuhnya kami serahkan ke kepolisian. Kalau yang kami tahu, anak ini terjatuh saat main. Dan kepada guru yang terlaporkan kami sudah persilahkan, jika laporan itu tidak benar adanya, silahkan saja untuk melakukan upaya hukum," kata Pengasuh Pompes, Ip. (hue)

PER/IRB
DIAMANKAN
Dua motor yang terlibat kecelakaan malam kemarin, diamankan Satlantas Polres Mukomuko. Beruntung kedua pengendara hanya luka ringan.



Januari-Desember, Sudah 13 Tewas Laka Lantas

MUKOMUKO - Sebanyak 13 orang di Kabupaten Mukomuko, tewas usai terjadi kecelakaan (Laka) lalu lintas (Lantas). Kemudian sebanyak 37 orang mengalami luka berat. Dan sebanyak 14 orang, mengalami luka ringan. Sebagaimana disampaikan Kapolres Mukomuko AKBP. Andy Arisandi, SH, S.IK, MH melalui Kasat Lantas Iptu. Dendi Putra, SH, MH.

"Ini terjadi di sepanjang tahun 2020. Hasil evaluasi sementara dari kita, terhitung Januari sampai 10 Desember 2020 ini," kata Dendi.

Untuk jumlah kejadian Laka Lantas yang masuk ke Polres Mukomuko, ada sebanyak 50 kejadian. Dari puluhan kejadian itu, kerugian materiil ditaksir mencapai Rp 207,7 juta. Dengan kondisi kendaraan sebagian besar, rusak berat. "Hasil evaluasi kecelakaan lalu lintas oleh Satlantas Polres Mukomuko, terdapat 50 kejadian," kata

Dendi.

Jika dibanding angka kecelakaan lalu lintas 2019, kejadian maupun dari segi jumlah korban meninggal dunia pada semester pertama tahun ini, mengalami penurunan. Ditahun 2019, angka kejadian Laka Lantas mencapai 72 perkara. Dari sejumlah kasus itu, menyebabkan meninggal dunia sebanyak 27 orang. Kemudian sebanyak 56 orang mengalami luka berat. Lalu yang mengalami luka ringan, terdapat 22 orang. Sedangkan kerugian materiil, ditaksir mencapai angka Rp 273,9 juta.

"Meskipun angka kejadian laka lantas menurun, tetap saja mengkhawatirkan. Apalagi menyambut natal dan perayaan tahun baru. Untuk itu kami terus mencari solusinya untuk terus menekan angka kecelakaan dan fatalitas korban meninggal dunia," kata Dendi.

Ditambah Dendi, tan-

pa pihaknya bermaksud mengencikan Covid-19 sebagai virus mematikan. Bahwa tanpa disadari masyarakat, ada penyakit di jalan yang juga menular. Yaitu, tidak tertibnya berlalulintas. Sehingga ini faktor menyebabkan kecelakaan dan meninggal dunia.

Dan untuk menekan Laka Lantas agar terus lebih rendah lagi, Satlantas Polres Mukomuko fokus mengintensifkan titik-titik rawan Laka Lantas. Baru kemudian mewujudkan kondisi lalu lintas di Mukomuko aman, tertib dan lancar.

"Berdasarkan evaluasi, Mukomuko termasuk salah satu wilayah rawan kecelakaan. Beberapa daerah rawan ini, harus diantisipasi dan diperhatikan. Dan seyograynya, para pengguna jalan mengetahui agar bisa mengantisipasi dan lebih berhati-hati," tandasnya. (hue)

ADD Diprediksi Hanya Rp 74,8 Miliar

MUKOMUKO - Jika melihat dari nota keuangan rancangan peraturan daerah (Raperda) tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kabupaten Mukomuko tahun anggaran 2021, diprediksi alokasi dana desa (ADD) untuk 148 desa, hanya sekitar Rp 74,8 miliar. Sebab Pemkab mengajukan alokasi belanja bantuan keuangan sebesar Rp 197,9 miliar.

Dari angka tersebut, jika dilihat dari pagu indikatif untuk dana desa (DD) di pusat sebesar Rp 123,1 miliar. Maka didapat selisih sekitar Rp 74,8 miliar. Dengan begitu, didapat perhitungan kemungkinan besar Pemkab Mukomuko mengalokasikan untuk alokasi dana desa (ADD) sekitar Rp 74,8 miliar. Jika benar demikian, artinya, ada kenaikan ADD dari sebelumnya hanya sekitar Rp 74 miliar.

"Inikan masih dilakukan pembahasan antara Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Pemkab Mukomuko, bersama dengan Badan Anggaran (Banggar) DPRD Mukomuko," kata Ketua TAPD Pemkab Mukomuko, Drs. H. Marjohan.

Dengan adanya kenaikan pagu ADD tahun depan, mungkinkah gaji 740 anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) naik tahun depan? Marjohan belum ada yang memastikan. Sebab masih dilakukan pertimbangan dan pemba-

hasan. "Kita masih melihat mana yang lebih maksimal bisa dirasakan kesejahteraan untuk anggota BPD," kata Marjohan.

Selain itu tambah Sekda, pihaknya masih harus melihat kemampuan keuangan daerah. Pasalnya sampai kemarin, pihaknya masih menunggu peraturan menteri keuangan (PMK), yang menetapkan pembagian dana alokasi umum (DAU). Selain itu, masih akan melihat peraturan bupati (Perbup) yang mengatur mengenai penghasilan tetap (Siltap) bagi perangkat desa.

"Begitu Perbupnya diteken, tentu kita akan sesuaikan besarnya. Seperti apa besaran kenaikan, tentu kita melihat kondisi keuangan yang ada," kata Marjohan.

Jadi pihaknya belum memutuskan, apakah nanti diberikan kenaikan secara bertahap, atau lainnya. Hasil akhirnya kata Marjohan, akan dilihat saat berlangsung pembahasan anggaran. Meskipun dokumen kebijakan umum anggaran (KUA) dan prioritas plafon anggaran sementara (PPAS) sudah disahkan. Marjohan menyebut, belum dapat dilihat secara detail. Pasalnya item belanja di KUA dan PPAS, masih bersifat global.

"Kalau di KUA dan PPAS, belanja itu kan secara global. Ada namanya belanja bantuan keuangan atau dana transfer ke desa," kata Sekda. (hue)

Rohidin-Rosjonsyah Menang di 11 Kecamatan

Helmi-Muslihan Menang di 4 Kecamatan

MUKOMUKO - Paslon Gubernur

nomor urut 01, H. Helmi Hasan-Muslihan, pendatang baru di Pilkada Gubernur Bengkulu. Meski baru, ia berhasil memenangi di lima kecamatan di Kabupaten Mukomuko. Bahkan di satu kecamatan, selisih suara yang diraih Helmi, mencapai 1.388 suara.

Meski selisih di setiap kecamatan tidak banyak yang sampai lebih 1.000 suara, namun Paslon Gubernur nomor urut 2, Rohidin Mersyah-Rosjonsyah berhasil menang di 11 kecamatan. Sementara Paslon Gubernur nomor urut 03 H. Agusrin M. Najamudin, gagal merebut kemenangan di satu kecamatan pun di Kabupaten Mukomuko. Ini berdasarkan data hitung cepat yang dihimpun RB ini dari berbagai sumber.

Kecamatan dengan selisih suara capai 1.388

suara untuk Helmi, terjadi di Kecamatan Air Rami. Di Kecamatan ini, petahana benar-benar kewalahan. Terbukti, Helmi bisa meraih total 3.393 suara, sedangkan petahana hanya mendapatkan 2.005 suara. Sementara Agusrin, hanya dapat 1.326 suara.

Selain itu, Helmi Hasan juga unggul di Kecamatan Terawang Jaya, meraih 2.972 suara. Lebih sebanyak 544 suara dari petahana yang hanya dapat 2.428 suara. Helmi juga unggul di Sungai Rumbai, meskipun selisihnya hanya 167 suara dari petahana. Dan terakhir, Helmi juga menang di Selagan Raya, dengan selisih suara hanya 99 dengan petahana.

Sementara Rohidin-Rosjonsyah, meraih suara lebih 1.157 dibanding Helmi di Kecamatan Terang Terunjam. Lalu selisih 982 suara dari penantang Helmi, diraih Rohidin di XIV Koto. Lalu di V Koto, selisih Rohidin dengan Helmi, 738 suara. Sedangkan di Kota Mukomuko, Petahana hanya unggul 719

suara. Dan di Air Manjuto, hanya unggul 637 suara dari Helmi. Sedangkan di kecamatan lain, selisihnya dibawah 500 suara.

Dari perhitungan cepat, Paslon nomor urut 2 Rohidin-Rosjonsyah meraih total 39.065 suara, disusul Helmi-Muslihan mendapatkan 34.919 suara. Dengan begitu, selisih suara total hanya sekitar 4.146 suara. Sedangkan untuk Agusrin, mendapatkan sekitar 20.638 suara.

Mengenai perolehan suara, Ketua KPU Mukomuko, Irsyad mengimbau semua pihak dapat menahan diri. Agar semuanya dapat menunggu hasil penghitungan resmi dari KPU Mukomuko. Sekarang ini, tahapan penghitungan suara sudah naik dari TPS ke panitia pemilihan kecamatan (PPK). "Sesuai tahapan, paling lama hasil penghitungan di tingkat PPK harus tuntas di 14 Desember 2020. Setelah itu, baru kita memulai tahapan penghitungan di tingkat KPU Mukomuko," kata Irsyad. (hue)

PROMO PALING MURAH Agung TOYOTA
DISKON PALING BESAR

Agya Angsuran 2,6 Jt
Calya Angsuran 2,7 Jt
Avanza Angsuran 3,5 Jt
Pick Up Hilux Angsuran 4,9 Jt
Dyna Dump Truck Angsuran 8 Jt
Rush Angsuran 4,4Jt
Innova Angsuran 5,4Jt
Fortuner Angsuran 8,5Jt

Promo Paling Murah | Discon Paling Besar | Buruan Hanya dibulan ini!

Jangan Malu Bertanya Yaa...
Melayani Pemesanan Mobil, Booking Service dan info Spare Part
Proses Cepat & Mudah Bertaruh Hadiah

Minat..??? Hubungi Anto, S.Sos
HP/WA : 0852 6869 8619
Facebook : Irwanto SSOS

JUAL & ISI ULANG GUARANTEED
TABUNG ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)

CEGAH KEBAKARAN DI RUMAH ANDA???

GUNAKAN APAR

- Aman
- Praktis
- Ekonomis

Kami Siap Antan Ke Rumah Anda

-0813 6778 7901
-0812 6169 4484
-0823 76 777776
-0736 52881

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jalan Terminal Simpang Nanika Air Merau Alan
CURUP - 39153

**Rekap Daftar Harga Bahan Pokok
Di Tingkat Pengecer Pasar Atas Curup**

1. Bayam	2.500	10. Terong Ungu	3.000	19. Daging Sapi	120.000
2. Bawang Daun	6.000	11. Sawi Manis	3.000	20. Daging Kerbau	120.000
3. Cabe Rawit Hijau	32.000	12. Kol	5.000	21. Ikan Nila	26.000
4. Cabe Merah Besar	35.000	13. Bawang Merah	36.000	22. Ikan Mas	30.000
5. Cabe Kerting	40.000	14. Bawang Putih	23.000	23. Ikan Laut Sardien	26.000
6. Buncis	8.000	15. Kangkung	2.000	24. Ikan Labe	24.000
7. Tomat	5.000	16. Kentang	12.000	25. Telur Ayam Ras	22.000
8. Kacang Panjang	5.000	17. Timun	4.000	26. Daging Ayam Ras	32.000
9. Wortel	5.000	18. Kol Kembang	10.000	27. Beras Premium	10.250

Kembali Bertambah 12 Kasus Baru

CURUP – Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Rejang Lebong (RL) kembali mencatat tambahan kasus baru konfirmasi positif Covid-19. Kemarin setidaknya ada 12 kasus konfirmasi positif baru yang tercatat gugus tugas. Hal ini disampaikan Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 sekaligus Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Syamsir, S.KM, M.KM kepada RB kemarin. Dirincikan Syamsir, masing-

masing kasus baru tersebut yaitu kasus 360 laki-laki (35) asal Kecamatan Curup Selatan, kasus 361 laki-laki (40) asal Kecamatan Curup Selatan dan kasus 362 perempuan (41) asal Kecamatan Bermani Ulu Raya (BUR). Lalu kasus 363 laki-laki (72) asal Kecamatan BUR dan kasus 364 perempuan (23) asal Kecamatan BUR. Selanjutnya, kata Syamsir, kasus 365 perempuan (33) asal Kecamatan BUR,

kasus 366 perempuan (35) Kecamatan Curup Selatan dan kasus 367 perempuan (40) asal Kecamatan Curup Tengah. Serta kasus 368 perempuan (25) Kecamatan BUR, kasus 369 perempuan (24) asal Kecamatan Curup Tengah, kasus 370 laki-laki (28) asal Kecamatan Curup dan kasus 371 perempuan (26) asal Kecamatan Curup. "Degaan adanya tambahan 12 kasus baru tersebut, total seluruh konfirmasi positif

Covid-19 di Kabupaten Rejang Lebong mencapai 371 kasus," terang Syamsir. Ditambahkan Syamsir, mereka juga mencatat ada tambahan selesai konfirmasi alias sembuh sebanyak 11 kasus. Masing-masing asal Kecamatan Curup Tengah 5 kasus yaitu kasus 290, kasus 294, kasus 295, kasus 349 dan kasus 351. Selanjutnya dua kasus asal Kecamatan Curup yaitu kasus 289 dan kasus 292.

Serta, imbu Syamsir, dua kasus di Kecamatan Curup Timur yaitu kasus 288 dan kasus 293. Serta dua kasus lainnya dari Kecamatan Selupu Rejang yaitu kasus 291 dan kasus 312. "Total keseluruhan sampai hari ini yang sudah selesai konfirmasi atau sembuh mencapai 316 kasus. Sedangkan jumlah konfirmasi positif yang masih dalam pengawasan mencapai 55 kasus," demikian Syamsir. (dtk)



SAMPAIKAN: Perwakilan tim koalisi tiga paslon bersatu saat menyampaikan pernyataan sikap terhadap putusan Bawaslu Provinsi Bengkulu kemarin.

Tiga Paslon Bersatu

CURUP TIMUR – Tiga paslon bupati dan wakil bupati di Rejang Lebong bersatu. Setelah (Bawaslu) Provinsi Bengkulu kemarin mengeluarkan putusan atas laporan dugaan pelanggaran terstruktur, sistematis dan masif (TSM) salah satu paslon.

Masing-masing Paslon Nomor Urut 1 Faisal-Fatrol (FF), Paslon

Nomor Urut 2 Susilawati-Ruswan (SR) dan Paslon nomor Urut 4 Fikri-Samuji (FIS). Bahkan kemarin, perwakilan tim masing-masing paslon mengadakan pertemuan di Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur dan menyampaikan pernyataan sikap mereka terhadap putusan Bawaslu tersebut. Adapun pernyataan tersebut se-

banyak tiga poin yang dibacakan perwakilan tim koalisi paslon bersatu kemarin, Irwanto, SE bersama masing-masing tim paslon. Poin pertama menyangkan dan menyalahi putusan Bawaslu Provinsi Bengkulu pada keputusan sidang 11 Desember 2020. Dimana dalam amar putusannya menyebutkan dengan jelas dan nyata

bahwa dugaan instansi negara yang dikomandoi oleh pejabat tingginya, nyata dan jelas melakukan tindakan keberpihakan kepada salah satu paslon.

"Akan tetapi paslon tersebut dinyatakan tidak terbukti, sehingga keputusan (Bawaslu Provinsi, red) tidak sesuai dengan fakta-fakta persidangan dan harapan masyarakat

Rejang Lebong," sampai Irwanto kemarin.

Dilanjutkan Irwanto, poin kedua yaitu meminta dan mendukung penuh kepada kuasa hukum Tim paslon nomor urut 2 SR untuk melanjutkan upaya hukum selanjutnya terkait putusan Bawaslu Provinsi tersebut. "Serta koalisi tim keluarga dan tim ko-

alisi partai dari masing-masing paslon, termasuk pendukung dan simpatisan menyatakan bersatu dan berkomitmen untuk meminta seluruh pihak terkait dalam tahapan pilkada Kabupaten RL unuk tetap berjalan dan melaksanakan kegiatan sesuai fungsi dan tugas masing-masing," imbu Irwanto. (dtk)

Ajukan 106.781 Orang Untuk Sasaran Vaksin Covid-19

CURUP TIMUR – Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Rejang Lebong (RL) sudah mengajukan setidaknya 106.781 orang warga Kabupaten RL untuk mendapatkan vaksin Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pengajuan tersebut sudah disampaikan Dinkes Kabupaten RL kepada Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI.

Dijelaskan Kepala Dinkes Kabupaten RL Syamsir, S.KM, M.KM melalui Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Sofan Wahyudi, S.Si, Apt, M.PH kepada RB kemarin, pengajuan tersebut dengan sasaran warga usia 18-59 tahun. Sasaran proyeksi yang diajukan tersebut sudah termasuk tenaga kesehatan, TNI dan Polri. "Hanya saja, yang paling banyak dan diutamakan untuk pemberian vaksin tenaga kesehatan dengan total 1.490 orang," sampai Sofan. Dilanjutkan Sofan, rincinannya yaitu 104 orang Nakes pada Dinas Kesehatan, 883 orang Nakes pada Puskesmas dan 553 orang Nakes pada RSUD. "Khusus Nakes sendiri total keseluruhan sebanyak 1.490 orang yang sudah diajukan untuk mendapatkan vaksin. Untuk pelayanan pemberian vaksin sendiri nantinya direncanakan di tempat fasilitas kesehatan," lanjut Sofan.

Seperti RSUD Curup, tambah Sofan, 21 Puskesmas, 44 Puskesmas Pembantu, kemudian 44 Poskesdes dan 213 Posyandau. Dan untuk pelaksanaan pemberian vaksin sendiri rencananya akan melibatkan petugas kesehatan yang ada di masing-masing Puskesmas. "Serta akan melibatkan 1.285 orang kader kesehatan. Untuk kepastian kapan pelaksanaan kegiatan vaksinasi, menunggu konfirmasi lebih lanjut dari pusat," demikian Sofan. (dtk)

Hanya Kalah di Tiga Kecamatan

Rohidin-Rosjonsyah Unggul di Kabupaten RL

CURUP – Pasangan Calon (paslon) Gubernur/Wakil Gubernur Nomor Urut 2 Rohidin-Rosjonsyah cukup mendominasi perolehan suara sementara di wilayah Kabupaten Rejang Lebong (RL). Dari data yang terhimpun, paslon incumbent ini hanya kalah di wilayah tiga kecamatan dari 15 Kecamatan do kabupaten RL. Yaitu Kecamatan Kota Padang, Padang Ulak Tanding (PUT) dan Kecamatan Sindang Beliti Ulu (SBU). Sisanya, paslon Raohidin-Rosjonsyah mendominasi dan menang.

Untuk sementara, paslon Rohidin-Rosjonsyah unggul dengan perolehan perolehan mencapai 33.037 suara. Disusul paslon nomor urut 1 Helmi-Muslihan yang meraih 20.249 suara dan paslon nomor urut 3 Agusrin-Imron dengan meraih 17.956 suara. Atau secara persentase, masing-masing Rohidin-Rosjonsyah 45,6 persen suara sementara, Paslon Helmi-Muslihan 29,6 persen suara sementara dan paslon Agusrin-Imron meraih 24,8 persen suara sementara.

Ketua KPU Kabupaten RL Drs.



RESTU SATRIO WIBOWO

Restu Satrio Wibowo ketika dikonfirmasi RB kemarin mengungkapkan, hasil sementara tersebut masih akan berubah, karena perekrutan baru mencapai lebih kurang 53 persen dari jumlah 576 Tempat Pemungutan Suara (TPS) Kabupaten RL. "Persentase masih tetap bisa berubah, karena upload rekap perolehan suara untuk pilkada gubernur/wakil gubernur masih terus berjalan dan belum bisa jadi patokan siapa yang menang," sampai Restu.

Selain itu, tambah Restu, apapun hasil dari hitung cepat, tetap tidak bisa menjadi patokan untuk menetapkan

pemenang pilkada. Karena tetap harus menunggu hasil resmi pleno rekapitulasi tingkat kecamatan di PPK dan tingkat kabupaten di KPU. Dan mereka saat ini sedang menyiapkan proses pelaksanaan rekapitulasi tingkat kecamatan di PPK masing-masing wilayah. "Belum bisa jadi patokan dan tetap harus menunggu hasil pleno rekapitulasi tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten. Sehingga kita berharap seluruh pihak untuk sama-sama mengawal proses serta tahapan yang masih berjalan dan tetap sama-sama menjaga kecondusifan jalannya pilkada," demikian Restu. (dtk)

Kecamatan	Paslon 1	Paslon 2	Paslon 3
Kota Padang	1.954	1.845	2.147
PUT	1.676	1.521	859
Sindang Kelingi	1.800	1.842	1.096
Curup	2.015	2.840	1.327
Bermani Ulu	1.221	3.219	2.225
Selupu Rejang	3.813	5.888	2.117
Curup Utara	478	1.304	697
Curup Timur	1.114	1.835	725
Curup Selatan	1.340	3.208	1.170
Curup Tengah	1.964	2.704	1.357
Binduriang	560	563	270
SBU	783	674	1.165
Sindang Dataran	1.116	1.303	531
SBI	469	619	601
BUR	1.152	3.672	1.669
Total Sementara	20.249	33.037	17.956

Polres RL Imbau Masyarakat Tetap Kondusif

Hari Ini Pleno Tingkat Kecamatan

CURUP – Polres Rejang Lebong (RL) meminta dan mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk tetap menjaga kamtibmas di wilayah masing-masing. Hal ini guna menjaga kondisi tetap kondusif pascapelaksanaan pencoblosan

di Kabupaten RL. Ini disampaikan Kapolres RL AKBP Puji Prayitno, S.IK, MH kepada RB kemarin.

"Kita mengimbau kepada seluruh masyarakat, termasuk tim paslon, pendukung dan simpatisan untuk tetap sama-sama menjaga kondisi tetap kondusif. Pelaksanaan pencoblosan sudah selesai dan alhamdulillah

berjalan lancar serta kondusif, sehingga kita berharap ini bisa terus terjaga dan dijaga bersama," sampai Kapolres.

Sementara itu, Ketua KPU kabupaten RL Drs. Restu Satrio Wibowo mengungkapkan, jika tidak ada kendala, hari ini mereka akan mulai menggelar kegiatan rapat

pleno tingkat kecamatan. Dimana rentang waktu sesuai jadwal, dari tanggal 10 Desember hingga 14 Desember 2020. Sedangkan untuk rapat pleno tingkat kabupaten oleh KPU Kabupaten RL yaitu dari tanggal 13 sampai 17 Desember 2020 mendatang.

"Namun kita sudah menjad-

walkan untuk pleno tingkat kecamatan yang dilaksanakan di seluruh PPK yaitu besok (hari ini, red). Sedangkan untuk rapat pleno tingkat kabupaten yang akan dilaksanakan KPU kabupaten Rejang Lebong dijadwalkan pada 15 Desember 2020 mendatang," demikian Restu. (dtk)

Welan Mini BERDAYA MAKSI
Tarif MURAH dengan Jangkauan LEBIH LUAS
Tarif Iklan Rp 5.500 per baris. Minimal 3 baris, maksimal 10 baris.

KOTA BENGKULU :
GRAHA PENA,
Jl. P. Natadiri No. 69 Km 7
Telp (0736) 22060 & (0736)-20882

CURUP : DEPOT KORAN YANTO (samp wrg Kopi Ria),
Jl. Merdeka No. 219 Telp (0732) 23516
MANNA : WAHAB ANANG AGENCY, Jl. Jend. Sudirman
Simpang Tiga Rukis, Telp (0739) 21407

• JUAL TANAH •
LT 10x20, Lok. Prumnas Pinang Mas, SHM, Hrg Nego. Tanpa Perantara. Hub. 08522800488

• KEHILANGAN •
SERTIFIKAT, Tanah Wakaf No. 0001/TjAgung, NIB 07.06.11.120002, A/N Drs. Buyung Jundran, Almt. Desa Tj. Agung Kec. Ulu Talo Kab. Seluma

• KEHILANGAN •
BPKB, Mobil Mitsubishi Mavic GLX BD 1027 WY Noka MHMUD1W1V6J00447, Noin 4G15TB31565 A/N Pemerintah Kab Kaur

• KEHILANGAN •
BPKB, Mobil Suzuki Pick Up Thn 2011 BD 9195 Y Noka MHYGDN41TB309415, Noin G15AID242250 A/N Syahrul

• KEHILANGAN •
BPKB, Mobil Suzuki Jeep Thn 1994 BD 1978LJ Noka MHDES16RJ005068, Noin G1GAID115004 A/N Agusman Ardin

• KEHILANGAN •
BPKB, Mobil Datsun GO+ Thn 2015 BD 1068 CD Noka MHB1J1H2FFJ, Noin HR12737562T A/N Baharuddin

Dimana artinya, tambah Yasrizal, masing-masing outlet setidaknya bisa mengejar kekurangan target kurang dari Rp 200 juta. Apalagi meskipun dalam masa pandemi, dirasa tidak terlalu berpengaruh animo masyarakat untuk menggunakan jasa gadai. Hanya saja memang untuk segmen nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang sedikit mengalami penurunan. "Kalau secara umum, kondisi pandemi Covid-19 kita rasa tidak terlalu mempengaruhi animo masyarakat untuk menggunakan jasa gadai sepanjang tahun 2020. Hanya memang untuk nasabah dari UMKM yang sedikit mengalami penurunan lantaran kondisi pandemi Covid-19," demikian Yasrizal. (dtk)

Penetapan Kada Terpilih Tunggu Surat Register MK

Pagi Ini, Pleno Tingkat PPK

KEPAHIANG - Jika tidak ada kendala, pagi ini seluruh Panitia Pemilu Kecamatan (PPK) menggelar pleno rekapitulasi hasil pemungutan suara. Hasil pleno rekapitulasi ini sebagai bahan untuk dilakukannya pleno rekapitulasi hasil pemungutan suara di tingkat KPU Kepahiang pada

16 Desember 2020 mendatang. Komisioner KPU Kepahiang, Supran Effendi, S.Sos mengungkapkan, nantinya hasil dari pleno rekapitulasi PPK tersebut akan dibagi menjadi dua yakni pemilihan gubernur (Pilgub) dan pemilihan bupati (Pilbup), yang selanjutnya diplenokan kembali di tingkat KPU Kepahiang. "Hasil pleno tingkat KPU Kepahiang untuk Pilgub, nantinya akan disampaikan ke KPU Provinsi

Bengkulu untuk diplenokan kembali. Sementara hasil pleno Pilbup sebagai bahan bagi KPU Kepahiang untuk penetapan kepala daerah terpilih nantinya," jelas Supran. Terkait penetapan kepala daerah (Kada) terpilih, sambung Supran, jika tidak terjadi gugatan ke Mahkamah Konstitusi (MK), maka akan dilakukan pada lima hari setelah surat register MK keluar. Namun jika ada gugatan yang disampaikan ke MK, maka

akan ditetapkan setelah 5 hari pascasurat putusan MK keluar. "Jadi kalau tidak ada perkara, nantinya MK akan mengeluarkan surat register bahwa hasil Pilkada Kepahiang tidak bermasalah, dan sudah bisa dilakukan penetapan. Namun kalau ada gugatan yang ditangani MK, maka penetapan menunggu 5 hari setelah putusan MK ditetapkan atas gugatan tersebut," terangnya. Sementara itu untuk hasil reka-

pitulasi sementara suara pemilihan bupati dan wakil bupati Kepahiang, hingga pukul 18.45 WIB kemarin (11/12), paslon nomor urut 02 Hidayattullah Sjahid - Zurdi Nata meraih 57,1 persen atau 32.373 suara. Sementara paslon nomor urut 01 Ujang Syaripudin - Firdaus Djailani memperoleh 42,9 persen atau 24.365 suara. Hasil rekapitulasi suara ini berasal dari 223 TPS dari total 335 TPS di Kabupaten Kepahiang, Sedangkan perolehan semen-

tara suara pemilihan gubernur dan wakil gubernur Bengkulu di Kepahiang, pasangan nomor urut 2 Rohidin Mersyah - Rosjonsyah masih unggul dengan 49,5 persen atau 27.970 suara. Sementara di posisi kedua diduduki pasangan nomor urut 1 Helmi - Muslihan dengan 30 persen atau 16.953 suara. Paslon nomor urut 3 Agusrin Najamudin - Imron Rosyadi meraih 20,5 persen atau 11.572 suara. (sly)

Siapkan Pakta Integritas Poktan Penerima Bantuan

KEPAHIANG - Dinas Pertanian (Distan) Kabupaten Kepahiang mempersiapkan aturan baru bagi kelompok tani (Poktan) penerima bantuan dari pemerintah, yakni menandatangani Pakta Integritas sebagai penerima bantuan selain tetap membuat surat pernyataan di atas materai 6000. Dikemukakan Kepala Dinas Pertanian, Hernawan, S.PKP, jika belum dilakukan pakta integritas dan adanya surat pernyataan, maka kegiatan serah terima program belum bisa dilakukan. "Karena pakta integritas dan surat pernyataan tersebut sebagai dasar kita menyalurkan bantuan. Diberlakukannya aturan itu, agar setiap program pemerintah di bidang pertanian bisa memberikan asas manfaat untuk petani dan masyarakat," jelasnya.

Selain itu, dengan banyaknya proposal usulan program bantuan pertanian yang masuk di setiap tahun anggaran, membuat Distan merasa perlu melakukan verifikasi atas berkas-berkas itu. Khususnya mengenai syarat penerima program bantuan pertanian yang diperuntukkan bagi para poktan yang ada di Kabupaten Kepahiang. Verifikasi ini dilakukan dalam rangka antisipasi dari banyaknya Poktan dadakan yang kerap menyampaikan usulan bantuan pertanian dari pemerintah pusat ke Distan Kabupaten Kepahiang. Untuk itu verifikasi poktan dilakukan supaya seluruh bantuan pertanian yang disalurkan pemerintah pusat bisa tepat sasaran dan memberikan asas manfaat bagi masyarakat.

Karena dalam beberapa tahun terakhir cukup banyak bantuan yang digelontorkan dari pemerintah pusat ke Kabupaten Kepahiang. Antara lain peremajaan kopi, padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabai, alsintan dan pupuk bagi petani. "Guna mengantisipasi banyaknya poktan dadakan jelang pendistribusian, kita diminta untuk selektif melakukan verifikasi atas dokumen poktan yang telah menyampaikan usulan ke kita. Hal ini sudah kita lakukan sejak beberapa tahun lalu," terang Hernawan.

Menurut Hernawan, salah satu persyaratan bagi poktan yang berhak menerima program bantuan pertanian adalah telah terdaftar dan memiliki nomor registrasi yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penyuluhan (Bakorluh). Selain itu juga kelompok tani yang sudah memiliki legalitas resmi, bukan kelompok tani dadakan yang hanya mengejar program semata.

"Jadi setiap proposal yang masuk akan dilakukan verifikasi, yang kemudian akan dilanjutkan dengan pengecekan ke lapangan untuk menilai CPCL (Calon Petani Calon Lokasi) dari program yang dijalankan," terangnya.

Di Kabupaten Kepahiang saat ini tercatat ada 638 kelompok tani dan 100 lebih gabungan kelompok tani. Bagi poktan dan gapoktan yang tidak teregister dipastikan tidak mendapatkan bantuan pertanian dari pemerintah. "Apapun bentuk Poktan yang bergerak pada bidang pertanian maupun peternakan wajib teregister, serta dapat mengusulkan proposal kebutuhan," demikian Hernawan. (sly)



JUARA LOMBA FOTO PILKADA 2020 KPU KABUPATEN KEPAHIANG

1.	Windyardila	(nilai 420)
2.	Isna Inga	(nilai 400)
3.	Retmacandra Metamorfosa	(nilai 390)

PENILAIAN: Tim Juri Lomba Foto Pilkada Kepahiang 2020 melakukan penilaian hasil lomba, kemarin (11/12).

Karya 65 Peserta Dinilai

Lomba Foto Pilkada 2020

KEPAHIANG - Sebanyak 65 peserta lomba foto Pilkada 2020 yang diselenggarakan KPU Kepahiang. Dari jumlah tersebut 3 diantaranya berhasil menjadi pemenang yakni Windyardila, Isna Inga, dan Retmacandra Metamorfosa.

Lomba foto Pilkada 2020 ini dimulai dan ditutup pada 9 Desember 2020, tepatnya di hari pencoblosan. Adapun tema dari foto yang diperlombakan terkait dengan proses pemungutan suara serta hal unik lainnya terkait dengan TPS.

Komisioner KPU Kepahiang, Supran Effendi, S.Sos.I mengungkapkan, dalam penilaian lomba ini pi-

haknya juga melibatkan beberapa penilai seperti Deni Zhafii (Fotografer) dan Arie Saputra (Jurnalis Harian RB). Ada beberapa poin yang dinilai dalam lomba ini, yakni konsep foto, teknik pengambilan foto, keunikan objek, pencahayaan, dan aktivitas TPS.

"Dalam penilaian ini kita juga menilai tentang penerapan protokol Covid-19 dalam objek yang

ada di foto. Hasilnya merupakan penilaian objektif dari tim juri, sesuai dengan kriteria dan syarat perlombaan yang telah ditetapkan," beber Supran. Supran juga mengatakan dari 65 peserta yang mengikuti perlombaan ini, terdiri dari 45 foto yang ditag ke akun facebook KPU Kepahiang, dan 20 foto ke akun instagram KPU Kepahiang. Untuk juara

pertama akan mendapatkan hadiah uang Rp 1,5 juta, juara kedua Rp 1 juta dan juara ketiga Rp 750 ribu. "Untuk pengumuman pemenang juga bisa dilihat di akun facebook dan instagram KPU Kepahiang. Hadiah diambil di Sekretariat KPU Kepahiang pada jam dan hari kerja," demikian Supran. (sly)

Sudah 180 Orang Terpapar Covid-19

Transmisi Lokal

KEPAHIANG - Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Kepahiang semakin hari semakin massif. Sejak pertama kali kasus Covid-19 ditemukan di Kabupaten Kepahiang hingga kemarin (11/12), sebagaimana data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kepahiang, sudah 180 orang terpapar Covid-19.

Dari jumlah tersebut lima orang meninggal dunia, 129 telah dinyatakan sembuh. Saat ini masih ada 46 pasien masih dinyatakan positif

dan menjalani isolasi. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang, H. Tajri Fauzan, S.KM, M.Si mengungkapkan, hingga saat ini pihaknya masih sulit menentukan cluster mana saja yang menjadi penyebaran pandemi tersebut. Kendati sebelumnya pihaknya sudah menyatakan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Kepahiang dipengaruhi klaster pasar dan acara kondangan. "Saat ini penyebaran Covid-19 bukan lagi dipengaruhi klaster, melainkan sudah transmisi lokal. Sehingga

kita sulit melacak penyebarannya," terang Tajri.

Kendati demikian, momen Pilkada Serentak 9 Desember 2020 lalu, Tajri mengakui pihaknya belum mendapatkan laporan mengenai penyebaran wabah Covid-19. Namun demikian, ia mengakui pihaknya terus melakukan pengawasan terkait kemungkinan penyebaran melalui momen pemungutan suara.

"Sampai hari ini (Kemarin, red) belum ada laporan masuk terkait penyebaran dari kegiatan Pilkada.

Baik itu temuan jajaran di lapangan. Tapi kita masih terus pantau hingga sepuluh hari ke depan atau sampai tanggal 20 Desember," tuturnya.

Jika selama pemantauan itu ada warga mengidap Covid-19, maka dipastikan itu berasal dari klaster Pilkada. Pihak Dinkes bersama Satgas Covid-19 Kabupaten Kepahiang terus melakukan pengawasan di seluruh wilayah. "Kalau kita berharap tidak ada penyebaran lagi. Namun hal itu belum bisa dipastikan karena masih dalam pemantauan kita," tutupnya. (sly)

Petani Ditemukan Tak Lagi Bernyawa

Dua Hari Hilang di Sungai di Pulo Geto

KEPAHIANG - Pencarian orang hilang di sungai yang dilakukan warga bersama Polsek Ujan Mas dan BPBD Kabupaten Kepahiang, akhirnya membuahkan hasil. Sekitar pukul 17.15 WIB kemarin (11/12), warga dan petugas menemukan Pandi (51), warga Desa Pulogeto Kecamatan Merauh yang hilang di aliran sungai Musi pada 9 Desember 2020 lalu. Saat ditemukan, petani tersebut tak lagi bernyawa.

Jenazah Pandi pertama kali ditemukan oleh warga dan petugas pencarian yang menyusuri aliran sungai Musi. Setibanya di aliran sungai di Desa Cugung Lalang Kecamatan Ujan Mas, warga dan tim pencarian melihat sesuatu mirip tubuh manusia mengapung di tengah sungai. Setelah dilakukan pengecekan, dipastikan bahwa yang terapung tersebut adalah jasad Pandi yang hilang 2 hari lalu. Oleh warga dan tim pencarian, jenazah dievakuasi dan dibawa ke rumah duka untuk kemudian dikuburkan oleh pihak keluarga.

Kapolres Kepahiang AKBP Suparman, S.IK, M.AP dikonfirmasi membenarkan terkait penemuan itu. Ia mengatakan jenazah Pandi

sudah dikembalikan kepada pihak keluarganya. Keluarga menolak untuk dilakukan visum, sudah ikhlas dan yakin kalau Pandi meninggal dunia murni karena tenggelam. "Sebelumnya kita menawarkan untuk dilakukan visum, namun pihak keluarga menolak. Sehingga kejadian ini kita nyatakan sebagai sebuah musibah," ujar Kapolres.

Diketahui sebelumnya, sekitar pukul 10.00 WIB Rabu (9/12), Pandi pulang dari Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berada tak jauh dari rumahnya. Selanjutnya korban berangkat menuju sungai untuk pergi memancing. Namun hingga sore harinya, korban tak kunjung pulang.

Hujan sehabarian yang mengguyur wilayah Kabupaten Kepahiang pada saat itu, ditambah air sungai yang naik, membuat keluarga korban khawatir terjadi apa-apa dengan korban. Bahkan pihak keluarga bersama warga sekitar sudah berusaha mencari korban di sekitar sungai, namun korban tetap tak ditemukan.

Oleh keluarga korban, kejadian ini kemudian dilaporkan ke perangkat desa, selanjutnya disampaikan ke Polsek Ujan Mas dan BPBD Kabupaten Kepahiang. Kuat dugaan korban tenggelam dan hanyut terseret arus sungai yang pasang saat hujan. (sly)

KORPRI IDAMAN ESTATE
Rumah Type 36 Subsidi
Lokasi: Jl. Korpri IV RT 08 RW 05 - BENTIRING
Miliki Rumah Idaman Anda bersama Kami

PROMO BULAN INI 5 JUTA TERIMA KUNCI SKB
ANGSURAN MULAI Rp. 877.741
DIDUKUNG KPR Bank BTN

Segera Hubungi...!! 0852 6791 1112
0853 8431 2727 0821 8265 4441
PT. IDAMAN GRAHA MANDIRI
Kantor Pusat: Rakan No. 8 - 9 Jl. Tribrata - Kel. Cempaka Permai
Telp. (0736) 3239 - BENGKULU

PERUMAHAN CLUSTER TENGAH PADANG RESIDENCE
Lokasi: Jl. Iskandar, 50m dari Masjid Jamik Depan SMPN 3

PERUMAHAN BATANG HARI PERMAI II
Lokasi: Jl. Batang Hari Kel. Nusa Indah

PERUMAHAN MINIMALIS AHSANI RESIDENCE
Lokasi: Jl. Dempo 4 Kebun Tebeng Kota Bengkulu

Miliki Segera Perumahan Subsidi: **Stock Terbatas!!**

BENTIRING PERMAI III
Lokasi: Jl. Darma Wanita Kel. Bentiring
KPR Bisa Melalui Bank BTN

PEMATANG PERMAI
Lokasi: Jl. Perintis Kel. Pematang Gubernur

SURABAYA PERMAI V
Lokasi: Jl. Nakau - Air Sebakul Kel. Surabaya

Hubungi: **PT. AHSANI KARYA**
Jl. Fatmawati No. 16 A Penurunan (Depan SD 2) Kota Bengkulu
Telp. 0736-24996, HP. 085279648787, 082175712286, 082371305405

TELEPON PENTING

Call Center Polsek Karang Tinggi :

Perwira PengHubung : 081278617339

RSUD Benteng : 081368965552

Pos A Nakau : 085279125960

Pos B Meringgi Sakti : 085279125930

Pleno PPK Serentak Hari Ini

BENTENG – Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) memastikan untuk Pleno rekapitulasi perolehan suara pemilihan kepala daerah (Pilkada) Gubernur dan Wakil Gubernur Bengkulu tingkat Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) akan digelar serentak pada hari ini (12/12) di 11 Kecamatan Kabupaten Benteng.

Ketua KPU Benteng, Drs, Brotoseno menjelaskan, kalau dirinya belum dapat memastikan, apakah ada perubahan rekapitulasi sementara perolehan suara dengan pleno yang akan dilaksanakan pada hari ini. Karena dengan dilakukannya pleno ini bisa saja hasilnya sama dengan rekapitulasi perolehan suara sementara yang KPU keluarkan dan bisa juga berbeda hasilnya.

“Maka dari itu saya belum bisa memastikan dan kita lihat saja dari hasil pleno yang akan dilaksanakan oleh PPK tersebut. Apakah bakal ada perubahan suara sementara yang diperoleh pasangan calon atau tidak. Kalau dari hasil rekapitulasi sementara kita kemarin, pasangan nomor urut 1 Helmi Hasan - Muslihan unggul jika dibandingkan dengan perolehan suara pasangan nomor urut 2 Rohidin - Rosjonsyah dan pasangan nomor urut 3 Agusrin - Imron,” jelasnya

Dia menambahkan, dari hasil rekapitulasi sementara di 11 Kecamatan yang ada, pasangan nomor urut 1 meraih sebanyak 22.571 suara. Perolehan tersebut unggul tipis terhadap paslon nomor 2, Rohidin-Rosjonsyah yang memperoleh sebanyak 22.489 suara. Kemudian terakhir untuk paslon nomor 3, hanya 13.418 suara. Dari 11 Kecamatan yang ada Helmi Hasan - Muslihan unggul di tujuh kecamatan dan Rohidin - Rosjonsyah unggul di empat Kecamatan.

“Pasangan Helmi Hasan - Muslihan unggul di Kecamatan Pondok Kelapa, Kecamatan Pematang Tiga, Kecamatan Merigi Sakti, Kecamatan Merigi Kelindang, Kecamatan Pondok Kubang, Kecamatan Bang Haji dan Kecamatan Semidang Lagan. Sedangkan Rohidin - Rosjonsyah unggul di Kecamatan Talang Empat, Kecamatan Karang Tinggi, Kecamatan Taba Penanjung dan Kecamatan Pagar Jati,” ungkapnya.

Lanjutnya, untuk saat ini seluruh logistik kotak dan surat suara telah dibawa ke kecamatan dengan pengawalan ketat dari kepolisian dan TNI. Seluruh kotak akan dibawa dalam pleno dan bisa dibuka apabila diperlukan. Pleno akan dihadiri mulai dari penyelenggara, pengawas, saksi ataupun pihak terkait. Usai tingkat kecamatan, dilanjutkan Kabupaten hingga Provinsi,” tutup Broto. (**)



RUSAK: Inilah salah satu bangunan yang atapnya rusak yang disebabkan oleh hujan dan angin kencang.

SK CPNS Dibagi 30 Desember

BENTENG - Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), memastikan SK 129 CPNS akan diberikan 30 Desember mendatang, oleh Bupati Benteng Dr. H. Ferry Ramli, SH, MH.

Kepala BKPSDM Benteng, Apilesipi, S.Kom, M.Si menjelaskan, hingga saat ini pemberkasan yang dilakukan oleh CPNS sudah diverifikasi oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN). Kemudian untuk pembuatan SK CPNS saat ini juga sudah selesai 100 persen. Tinggal memberikan kepada 129 CPNS pada tanggal 30 Desember mendatang.

“Namun sebelum kita memberikan SK kepada 129 CPNS tersebut, pada tanggal 28 - 29 Desember kita akan lebih dahulu memberikan

pembekalan dengan materi tentang aturan kepegawaian. Dalam pemberian pembekalan ini kita tidak menyiapkan materi dari luar melainkan penerjemah dari SDM yang ada di BKPSDM saat ini,” jelasnya.

Dia menambahkan, dengan memberikan pembekalan ini, Pemkab Benteng dalam hal ini BKPSDM berharap kepada 129 CPNS ini memang benar-benar disiplin dan giat dalam bekerja. Karena mereka ini merupakan orang yang terpilih, sehingga Pemkab Benteng berharap dari 129 ini memang orang terbaik dan tidak mengecewakan.

“Dalam pemberian SK kepada 129 CPNS nantinya, kita sudah menjadwalkan akan diberikan langsung oleh Bupati kita. Kita juga

akan meminta kepada Bupati untuk memberikan kepada 129 CPNS ini masukan dan semangat dalam bekerja. Karena tidak bisa kita pungkiri, dari kinerja pegawai inilah yang akan berkontribusi banyak dalam perkembangan dan pembangunan di Kabupaten Benteng ini,” ungkapnya.

Sekadar info, pada penerimaan CPNS Benteng 2019 ini, diketahui ada tiga formasi CPNS yang tidak terisikan atau kosong. “Tiga formasi itu seperti dokter spesialis anak, dokter spesialis kebidanan dan dokter spesialis penyakit dalam. Kekosongan ini dikarenakan tidak ada peserta yang mendaftarkan diri ditiga formasi tersebut,” pungkasnya. (**)

Bantuan Parpol, NasDem Tertinggi

BENTENG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bengkulu Tengah (Benteng) kembali memberikan Bantuan keuangan kepada Partai Politik (Parpol) yang mendapatkan kursi di wilayah Kabupaten Benteng. hal ini terbukti bantuan tersebut dimasukkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2021, dalam bantuan parpol ini diketahui jika partai Nasional Demokrat (NasDem) merupakan parpol tertinggi mendapatkan anggaran.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Benteng, Eka Nurmeini, SE, M.Pd mengatakan, partai NasDem mendapatkan bantuan anggaran terbesar bukan dikarenakan Parpol Bupati Benteng, Dr. H. Ferry Ramli, SH, MH. Akan tetapi

melainkan, parpol NasDem mendapatkan suara terbanyak dalam pemilu 2019 lalu.

“Parpol Nasdem pada tahun 2019 mendapatkan sebanyak 8.711 suara, kemudian disusul oleh PDIP 7.545 suara dan Gerindra 7.532 suara. Selanjutnya ada parpol Golkar 7.522 suara, Perindo sebanyak 7.067 suara, Hanura sebanyak 6.597 suara, PPP sebanyak 5.816 suara dan terakhir PKS sebanyak 4.431 suara,” ungkapnya.

Dia menambahkan, maka dari itu sesuai hasil dari pemilu tahun 2019 lalu, partai NasDem meraih suara terbanyak sehingga paling banyak mendapatkan bantuan yakni Rp 156.798.000. Diikuti PDIP Rp 135.810.000, Gerindra Rp 135.576.000, Golkar Rp 135.396.000, Perindo Rp 127.206.000, Hanura Rp 118.746.000, PPP

Rp 104.688.000, PKS Rp 79.758.000.

“Sudah ada regulasinya dan aturan jelas dalam perbup untuk penyaluran bantuan bagi parpol. Dihitung sesuai dengan perolehan suara yang didapat, maka dari itu bantuan parpol ini akan diberikan kembali dan sudah dianggarkan dalam APBD tahun 2021 mendatang,” jelasnya.

Sementara Waka I DPRD Benteng, Peri Haryadi, S.Sos mengatakan jika bantuan yang diberikan dipergunakan untuk biaya operasional parpol. Diantaranya saat mengadakan rapat hingga menggelar suatu kegiatan yang tentunya kembali pada kebijakan parpol itu sendiri. “Rapat-rapat, kalau ada acara, kebutuhan sekretariat dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan parpol,” tutup Peri. (**)

Pohon Tumbang, Atap Beterbangan

BENTENG - Cuaca ekstrem yang melanda Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng), kemarin sekitar pukul 12.30 WIB, mengakibatkan sejumlah pohon tumbang dan atap rumah warga beterbangan. Diantaranya pohon karet di kawasan Desa Talang Pauh Kecamatan Pondok Kelapa dan di Desa Lubuk Sini Kecamatan Taba Penanjung. Kemudian atap rumah dan auning bengkel warga di Desa Nakau dan Kembang Seri Kecamatan Talang Empat.

Saat **RB** melakukan konfirmasi kepada Asmi, pemilik Bengkel di Desa Nakau yang atapnya rusak diakibatkan badai. Ia mengatakan saat angin kencang dirinya berada di bawah auning bengkel. Angin semakin kencang sehingga membuat atap auningnya terangkat dan berterbangan, seponan ia langsung bergerak keluar dari auning.

“Saya sangat terkejut ketika mendengar atap auning bengkel saya terbang, makanya takut membahayakan, saya langsung bergegas pergi menjauh. Alhamdulillah tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, namun untuk kerugian yang saya alami berkisar Rp 12 juta,” jelasnya.

Di tempat yang lainnya, pengendara sepeda motor, Marzuki membenarkan jika ada salah satu pohon karet yang tumbang di jalan lintas Desa Talang Pauh menuju Desa Sidodadi sehingga sempat memakan setengah badan jalan. Bahkan akibat kejadian ini, jalur sempat terjadi macet beberapa menit.

“Saya mau menuju ke Desa Pondok Kelapa, akan tetapi tiba-tiba di jalan saya lihat pohonnya sudah jatuh. Saya menunggu pengendara lain untuk membantu saya menyingkirkannya,” ujarnya.

Dia menambahkan, memang belum seluruh batang pohon yang jatuh, pohon utama masih bergantung diatas badan jalan. Harapannya, cepat disingkirkan lantaran dikhawatirkan menimpa pengendara lain yang sedang melintas.

“Kita berharap dengan kondisi cuaca hujan serta angin yang saat ini melanda Benteng, kita berharap kepada Dinas terkait untuk bisa memangkas pohon yang memang sudah tua dan sudah rapuh, karena ini semua demi keselamatan warga yang berkendara,” demikian Marzuki.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Benteng, Samsul Bahri, S.Pd, MM menjelaskan, ia meminta dan mengimbau kepada masyarakat untuk lebih waspada dalam berkegiatan atau berada diluar rumah. Karena saat ini Benteng dalam kondisi hujan yang disertai angin kencang dan dikhawatirkan akan terus datang hingga akhir tahun.

“Maka dari itu kita meminta kepada warga untuk lebih waspada apabila memang ada urusan mendesak keluar rumah dalam kondisi cuaca hujan disertai angin kencang. Kemudian saya meminta kepada orangtua untuk lebih ekstra lagi dalam memperhatikan gerak-gerik anaknya, jangan sampai anaknya berada diluar rumah saat cuaca hujan disertai angin kencang,” katanya

Lanjutnya, BPBD berharap kepada masyarakat agar untuk segera melaporkan kepada BPBD apabila terjadinya bencana alam. “Baik itu bencana banjir, longsor hingga bencana yang lainnya. “Apabila sudah berkoordinasi dengan kita, maka kita bisa langsung menindaklanjuti hingga menolong ketempat kejadian,” tutup Samsul. (**)



SELESAI: Inilah bentuk gedung isolasi, ruang rekontaminasi dan kamar mayat yang sudah selesai dibangun.

GUNAKAN OLI YANG JELAS SUMBERNYA
Hubungi :
PT. TRI GADING MAKMUR
Distributor Resmi Pelumas Pertamina
Jl. Seruni No. 33 Nusa Indah Kota Bengkulu
Telp/Fax : 0736 - 22016 / 26531
Email : tgm_bengkulu@yahoo.co.id

WHATEVER YOUR ENGINE
PERTAMINA PELUMAS

Bawaslu Masih Tetap Terima Laporan

BENTENG – Meskipun Pencoblosan Gubernur dan Wakil Gubernur sudah dilaksanakan, namun Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) menegaskan, tetap membuka pintu bagi masyarakat yang ingin melaporkan apabila menemukan atau melihat adanya indikasi pelanggaran dalam Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur saat ini.

Hal ini diungkapkan langsung oleh, Komisioner Bawaslu Benteng, Supirman, S.Ag, MH. Dia mengatakan, pihaknya tidak pernah menutup pintu bagi masyarakat yang ingin melaporkan adanya indikasi pelanggaran

dalam pelaksanaan Pilkada ini. Selagi ada pelapor dengan membawa bukti yang bisa membuktikan terkait adanya pelanggaran tersebut, maka akan dilaksanakan kajian terhadap laporan tersebut.

“Jadi meskipun pencoblosan ini sudah dilaksanakan, apabila ada laporan akan tetap kita kaji dan menelusuri apabila adanya laporan pelanggaran tersebut. bagi warga yang ingin menemukannya atau melihat adanya indikasi pelanggaran silahkan melaporkan kepada kita dengan membawa bukti, maka akan kita tindaklanjuti,” ungkapnya.

Dia menambahkan, dari H-3 sebe-

lum pencoblosan hingga pada saat berlangsungnya pencoblosan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bawaslu sudah melaksanakan patroli pengawasan di seluruh TPS dan Desa se Kabupaten Benteng. Dalam pengawasan ini Bawaslu belum menemukan adanya indikasi pelanggaran, seperti tangkap tangan, money politics, hingga saat ini Bawaslu belum menerima laporan.

“Akan tetapi memang dalam pengawasan yang dilakukan kita menemukan kejadian kecil yang bisa diselesaikan pada saat itu juga, seperti adanya TPS yang banjir karena hujan yang langsung dipindahkan ketempat yang

aman. Kemudian kita juga menemukan adanya surat suara yang kurang di TPS 02 Desa Kebun Lebar Kecamatan Pematang Tiga,” jelasnya.

Lanjutnya, kekurangan surat suaranya ini disebabkan adanya kesalahan dalam pendistribusian. Karena surat suaranya tertukar dengan TPS yang lainnya, sehingga agar tidak menghambat dalam pelaksanaan pencoblosan, maka surat suara yang kurang diambil dari TPS terdekat yang memang surat suaranya berlebih. “terkait terjadi adanya kekurangan surat suara ini, kita Bawaslu akan meminta klarifikasi dengan KPU mengenai permasalahan ini,” pungkasnya. (**)



ANAK: Tampak anak di dampingi orangtua usai mengikuti layanan imunisasi di kantor lurah.

Layanan Imunisasi Rutin Dilaksanakan

BENGKULU - Imunisasi merupakan upaya yang paling efektif untuk memberikan kekebalan/immunitas spesifik terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Kabid P2P Dinkes Provinsi Bengkulu Lisyenti mengatakan, layanan imunisasi harus tetap diberikan untuk mencegah PD3I selama pandemi. "Pendekatan untuk melakukan layanan imunisasi di lingkungan keluarga harus sesuai dengan peraturan daerah mengenai pembatasan interaksi fisik (physical distancing) dan peraturan terkait sistem kesehatan, beban PD3I setempat," katanya.

Di tengah Pandemi seperti saat ini, imunisasi rutin pada anak harus tetap dilakukan, tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan. Anak yang tidak diimunisasi memiliki bahaya yang sama dengan tertular virus Covid-19. Karena anak tersebut tidak mempunyai kekebalan spesifik terhadap penyakit-penyakit berbahaya yang dapat dicegah dengan imunisasi. Seperti tuberculosis, difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, polio, meningitis, pneumonia, campak dan rubella. Mereka akan mudah tertular penyakit tersebut dan berisiko menderita sakit berat, bahkan dapat menimbulkan kecatatan dan kematian.

"Selain itu, ada juga puskesmas yang tetap memberikan layanan posyandu dengan menerapkan protokol pencegahan Covid-19, serta ada puskesmas yang bekerjasama dengan keluarga untuk memberikan layanan imunisasi, di Kelurahan," paparnya.

Oleh sebab itu seluruh komponen masyarakat harus berperan untuk mendukung program imunisasi. Dan bagi para orang tua atau keluarga tidak perlu ragu-ragu untuk mengimunitasikan buah hatinya demi masa depan mereka," pungkasnya (hkm)

Masuk Sekolah, Harus Izin Orangtua

BENGKULU - Tahun depan aktivitas sekolah tatap muka sudah boleh dimulai kembali. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Provinsi Bengkulu mengingatkan agar sekolah tetap mengedepankan Protokol Kesehatan (Prokes) apabila pemda mengizinkan sekolah kembali dibuka.

Mewajibkan siswa yang ingin mengikuti kegiatan belajar mengajar secara langsung harus ada izin tertulis dari orangtua/wali. "Awal tahun depan, sekolah yang ingin menggelar tatap muka sudah bisa kalau sudah ada izin dari pemda. Tapi harus ada surat izin dari orangtua. Bagi orangtua yang belum mengizinkan anak-anaknya belajar langsung di sekolah, juga boleh," kata Plt Kepala Dinas Dikbud Provinsi Bengkulu Eri Yulian Hidayat.

Menurut Eri meskipun tahun depan sekolah kembali dibuka baik di zona orange atau merah, namun kegiatan belajar mengajar di sekolah belum kembali secara normal. Sekolah tetap harus memperhatikan protokol kesehatan, yaitu 3 M. Seperti mewajibkan pelajar menggunakan masker selama beraktivitas di sekolah, menyediakan tempat cuci tangan dengan air mengalir, lalu tetap memperhatikan jarak baik di dalam ruangan kelas maupun di luar kelas.

"Perlu pembatasan jumlah siswa yang datang ke sekolah, sehingga belajar shift-shiftan masih diterapkan. Siswa datang bergantian ke sekolah, bisa pakai absen genap ganjil atau lain-lain," beber Eri.

Eri berharap, vaksin Covid-19 sudah siap dipakai dan diedarkan ketika aktivitas belajar sekolah dimulai kembali. Supaya kegiatan belajar mengajar lebih tenang, terlebih dari pemerintah akan memprioritaskan pemberian vaksin untuk tenaga pelayanan yang berhubungan langsung dengan masyarakat banyak, termasuk kalangan guru.

"Untuk sekolah yang sudah memulai kembali belajar tatap muka, kita ingatkan selalu untuk memperhatikan protokol kesehatan. Jangan sampai ada kluster penyebaran Covid-19 dari sekolah," tukas Eri. (key)



RAPID TEST: Sejumlah karyawan RBMG saat dilakukan rapid test.

Cegah Covid-19, Rapid Test Jurnalis

BENGKULU - Dinas Kesehatan Kota Bengkulu memfasilitasi rapid test Covid-19 kepada sejumlah jurnalis dan karyawan RBMG di halaman kantor RB.

Kepala Dinkes kota Bengkulu Susilawati mengatakan, tercatat sebanyak 50 orang jurnalis dan karyawan dari media cetak, elektronik, dan online yang ber Kantor di P. Natadira KM 6.5 pada kegiatan rapid tes ini "Ada 50 orang yang ikut tes cepat," katanya.

Ia menambahkan bahwa kegiatan tes cepat kerja sama dengan RBMG ini sebagai salah satu upaya deteksi dini pencegahan Covid-19 di kalangan jurnalis. "Wartawan atau jurnalis sangat rentan tertular virus Corona karena sering berinteraksi dengan banyak orang. Rapid tes ini salah satu upaya kami mengantisipasi penyebaran virus Corona di

kalangan jurnalis dan keluarganya. Kami berharap melalui teman-teman wartawan bisa terus mengedukasi dan menyosialisasikan kepada masyarakat mengenai langkah-langkah pencegahan penyebaran Covid-19. Semua lapisan masyarakat harus memiliki tanggung jawab untuk mencegah penyebaran virus Corona," paparnya.

Menurut Susilawati, masyarakat harus terus mendisiplinkan diri untuk menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker saat berkegiatan di luar rumah, jaga jarak fisik, dan menghindari kerumunan serta rajin mencuci tangan. "Jangan sampai ada masyarakat yang tidak tahu dan merasa sehat, kemudian mengabaikan protokol kesehatan. Lalu ada juga masyarakat yang ternyata positif Covid-19, tapi memba-

hayakan orang lain karena tidak mau melakukan isolasi. Hal-hal semacam ini yang perlu terus diedukasi kepada masyarakat, termasuk melalui teman-teman wartawan," jelasnya.

Disamping itu GM RBTV Pihan Pino menambahkan, kawan-kawan terjadi reaktif, menurutnya harus segera beristirahat, sehingga tidak menularkan adanya gejala agar bisa lebih berhati-hati dalam bertugas dan mematuhi protokol kesehatan. "Mereka sebagai orang lapangan, tentunya banyak bertemu dan bertatap muka dengan berbagai macam narasumber dan bisa jadi keletihan. Namun dengan adanya rapid test ini, kami berterimakasih kepada Dinas Kesehatan Kota Bengkulu yang telah melaksanakan kegiatan ini," ungkapnya (hkm)

Dinkes Imbau Masyarakat Tetap di Rumah

BENGKULU - Dinkes Provinsi Bengkulu mengingatkan kepada warga Provinsi Bengkulu untuk tetap berada di rumah. Apalagi memasuki libur akhir tahun, masyarakat biasanya menghabiskan waktu untuk berlibur.

Kepala Dinkes Provinsi Bengkulu H. Herwan Antoni, SKM, M.Kes, M.Si mengatakan, sebentar lagi kita akan memasuki libur panjang. Untuk itu masyarakat diminta untuk tetap berada di rumah, memanfaatkan libur panjang bersama, anak, istri keluarga sekitarnya. Tidak perlu ke luar kota, karena berpotensi dapat menimbulkan penyebaran Covid-19 sebagaimana dialami pada bulan-bulan sebelumnya.

"Seperti kita ketahui, di minggu terakhir Desember ini ada hari libur yang dilanjut akhir pekan. Oleh karena itu, kami sangat mengimbau agar masyarakat tetap di rumah saja dan melewatkan libur panjang dengan meningkatkan quality time bersama keluarga," katanya.

Herwan juga mengatakan, masyarakat tetap diimbau sesuai dengan arahan pemerintah pusat kepada provinsi Bengkulu, agar momen-momen tahun baru kali ini tidak terjadi terjadi lonjakan kasus. "Jangan sampai dengan libur yang sangat panjang terjadi kerumunan seperti tempat-tempat rekreasi ataupun tempat hiburan," jelasnya.

Dia menearankan, dengan tidak bepergian dan melakukan

perjalanan liburan di tengah penambahan kasus jelang libur panjang, masyarakat dapat membantu pemerintah menekan angka positif Covid-19. "Dengan tingginya jumlah kasus diharapkan protokol kesehatan harus diterapkan dengan ketat sebab risiko penularan cukup tinggi," terangnya.

Libur panjang akhir tahun mohon bisa dimanfaatkan dengan bijak oleh masyarakat terutama warga Bengkulu. Banyak istirahat di rumah saja dan olahraga agar tetap fit. "Karena kita tidak mengetahui riwayat seseorang tersebut apakah terpapar atau tidak pada waktu berkerumunan dalam jumlah yang besar," pungkasnya (hkm)

Sosialisasikan Tata Cara Pengisian JPT di Tengah Pandemi Covid-19

BENGKULU - Pada Jumat (11/12), Sekretaris Daerah (Sekda) Pemerintah Provinsi Bengkulu, Drs. Hamka Sabri, M.Si menghadiri sekaligus membuka sosialisasi tata cara pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) berdasarkan regulasi terbaru di masa pandemi Covid-19 dan pasca Pilkada serentak 2020.

Selain sosialisasi, juga dilaksanakan monitoring penerapan atau implementasi aplikasi Sistem Informasi Jabatan Pimpinan Tinggi (SIJAPTI), yang dilaksanakan di ruang pola Pemda Provinsi.

Hamka memaparkan, dengan adanya sistem ini membantu khususnya Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dalam melaksanakan pengisian JPT karena diurus



SOSIALISASI: Sekda Provinsi Bengkulu saat membuka kegiatan sosialisasi bertempat di ruang Pola Pemda Provinsi.

secara online melalui aplikasi. "Ini tentunya akan membantu BKD melaksanakan pengisian JPT secara online melalui aplikasi," ungkapnya.

Dalam sosialisasi tersebut, pemateri sosialisasi disampaikan langsung Asisten KASN Bidang Pengisian Jabatan Pimpinan

Tinggi Wilayah I, Jhon Ferianto dan Kepala BKD. Kegiatan ini diikuti operator Aplikasi SIJAPTI se-Provinsi Bengkulu.

Pelaksanaan kegiatan ini juga dengan penerapan protokol kesehatan dengan memakai masker dan menjaga jarak antar peserta sosialisasi. (zie)

Minta Vaksin untuk Tenaga Pendidik Diutamakan

BENGKULU - Anggota DPR RI Dapil Bengkulu, Hj. Dewi Coryati, M.Si meminta agar tenaga pendidik nantinya diutamakan. Karena menurutnya, guru dan dosen berperan penting untuk kembali bangkit dari terjerangan pandemi Covid-19.

Dewi menceritakan, dari pengalaman pasca bom Nagasaki dan Hiroshima di Jepang dulu. Yang pertama kali ditanyakan setelah kejadian bera-

pa sisa guru yang masih ada. "Mengapa Kenapa demikian? Karena untuk suatu daerah setelah dihantam musibah yang begitu hebat seperti pandemi Covid-19 ini, maka kehadiran para guru dan dosen selaku tenaga pendidik sangatlah penting. Setelah itu, baru tenaga medis dan yang lainnya," ungkap Dewi Coryati.

Dewi mengungkapkan, tentunya pemerintah telah menyiapkan pengujian sebelum vak-

sin tersebut diberikan kepada masyarakat. Yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh agar kebal dari serangan virus mematikan tersebut.

Disisi lainnya, Dewi juga terus mengimbau agar masyarakat dapat selalu disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Seperti memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. (zie)

Pilkades Serentak Provinsi Bengkulu

Meliputi, di Kabupaten Kepahiang sebanyak 69 desa
di Kabupaten Lebong 17 desa
Kabupaten Bengkulu Selatan 127 desa
Kabupaten Kaur 115 desa
Kabupaten Seluma sebanyak 38 desa

Pilkades Serentak Wajib Patuhi Prokes

BENGKULU - Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak 2021 di wilayah Provinsi Bengkulu wajib mematuhi Protokol Kesehatan (Prokes) di masa pandemi Covid-19. Dalam rangka mengantisipasi muncul kluster baru penyebaran Covid-19 dari Pilkades.

Asisten II Setdaprov Bengkulu, Yuliswani, mengatakan pilkades serentak diharapkan

"Di dalam peraturan tersebut diminta Inspektur di Provinsi maupun Kabupaten untuk dapat melaksanakan pengawasan," kata Yuliswani usai mengikuti Rapat Pengawasan Pelaksanaan Pilkades Tahun 2020 secara Virtual Meeting, di Ruang VIP Pola Provinsi Bengkulu, Jum'at (11/12).

Untuk Pilkades Serentak di Bengkulu lanjut Yuliswani baru akan dilaksanakan pada 2021 mendatang, karena hingga

saat ini sebagian besar kabupaten sedang mempersiapkan data, anggaran dan teknis pelaksanaan serta wajib mematuhi prokes. Untuk itu Pilkada Serentak pada 9 Desember lalu juga dapat menjadi contoh untuk diterapkan pada saat Pilkades nanti

"Pelaksanaan Pilkades wajib mematuhi protokol kesehatan, agar tidak menjadi kluster baru penularan Covid-19," tukas Yuliswani.

Data dari Bidang Pemerintahan Desa (Pemd) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Provinsi Bengkulu menyebutkan, terdapat 366 Desa yang akan melaksanakan Pilkades Serentak pada 2021 mendatang. Meliputi, di Kabupaten Kepahiang sebanyak 69 desa, di Kabupaten Lebong 17 desa, Kabupaten Bengkulu Selatan 127 desa, Kabupaten Kaur 115 desa dan Kabupaten Seluma sebanyak 38 desa. (key)



IKUTI RAPAT: Asisten 2 Setdaprov Bengkulu Yuliswani saat mengikuti rapat pengawasan pelaksanaan Pilkades secara Virtual Meeting, di Ruang VIP Pola Provinsi Bengkulu, Jum'at (11/12).

Listrik dan Air Belum Terpasang Permanen

Gedung Isolasi Belum Beroperasi

BENTENG - Pembangunan gedung isolasi, ruang rekontaminasi dan kamar mayat yang dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) diketahui saat ini sudah selesai dikerjakan. Akan tetapi hingga saat ini gedung tersebut belum bisa beroperasi dikarenakan belum terpasangnya listrik dan instalasi air digedung tersebut secara permanen.

Hal ini diungkapkan langsung oleh, Direktur RSUD Benteng, dr. Listrikarini Hilen Widiastuti. Dia mengatakan, untuk pengerjaan fisik gedung isolasi, ruang rekontaminasi dan kamar mayat sudah selesai. Akan tetapi gedung tersebut belum bisa digunakan dikarenakan untuk Listrik dan air yang belum terpasang permanen dan saat ini hanya sambungan sementara.

"Kita belum dapat memastikan kapan penempatan gedung isolasi. Karena gedung tersebut sudah bisa kita gunakan, apabila persyaratan administratif dan hingga instalasi listrik serta air dipasang permanen. Kalau untuk serah terima asset untuk menjadi wewenang Dinkes, karena kita RSUD

ini induknya Dinkes atau di bawah naungan Dinkes, sehingga serah terima asetnya ke Dinkes. Untuk hingga saat ini kita belum terima berita acaranya perihal serah terima aset," ujarnya.

Dia menambahkan, saat ini hanya listrik dan air saja yang belum dipasang, karena untuk kelengkapan yang lainnya sudah lengkap dan sudah sampai di RSUD Benteng, seperti bola lampu, Instalasi hepafilter permanen untuk menciptakan tekanan negatif juga sudah selesai dan ready, kemudian oksigen central sudah ada, hingga Alkes juga sudah tersedia.

"Kita berharap untuk kelengkapan listrik hingga air yang permanen untuk segera dipasangkan, agar kita segera bisa menggunakan gedung isolasi tersebut, kemudian ruang rekontaminasi dan kamar mayatnya. Karena memang listrik dan air ini merupakan hal yang penting dalam kita menggunakan gedung tersebut," terangnya.

Lanjutnya, untuk kegunaan gedung isolasi tersebut, pihak RSUD tidak hanya menggunakannya untuk melakukan isolasi pasien Covid-19 saja. Namun akan digunakan juga sebagai unit isolasi pasien penyakit menular dan berbahaya lainnya. (jee)